

Seri E-Book KKN 2022 150

Secercah Harapan Di Tanah Pisangan Jaya

Editor :

Zulfiandri, M.M.S.I

Penulis :

Muhammad Khairul Anam, dkk.



**Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022**

LEMBAR TIM PENYUSUN

SECERCAH HARAPAN DI TANAH PISANGAN JAYA

Tim Penyusun	
Editor	Zulfiandri M.M.S.I
Penulis	Muhammad Khairul Anam, dkk
Penata Letak	Mir'atuzzahra
Pemeriksa Teknis	Mir'atuzzahra, Hafidz Ramadhan
Penulisan	
Pemeriksa kesesuaian isi	Mir'atuzzahra, Hafidz Ramadhan
Design Cover	Hafidz Ramadhan
Kontributor	Aji Nurfath, Amanda Sakinah Faradilla, Amelia Fauziah, Andira Khoerunissa, Anisa Zafira, Deckral Fikri Andi, Fatimah, Idham Ramadhon, Irene Putri Aisyah, Irfansyah, Ismayani Lestari, Lihyani Safira Nabyla, Muhammad Fauzan Fikri, Muhammad Rakha Rahmansyah, Mustaghfiroh, Rizka Khodijah, Salsabila Nurhanifa, Siti Nur Basmah, Zulia Fatmi



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PpMM) - LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan kelompok KKN 150 MINDSET ELANG 2022



LEMBAR PENGESAHAN

Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok Nomor: 150 di Kampung Bendungan, Desa Pisangan Jaya Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang yang berjudul *Secercah Harapan di Tanah Pisangan Jaya* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 September 2022.

Dosen Pembimbing

Zulfiandri, M.M.S.I
NIP. 197001302005011003

Menyetujui,
Pjs. Koor. Program KKN PpMM

Eva Nugraha, M.Ag
NIP. 197102171998031002

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H
NIP. 197 202241998031003

“Jadilah bagian dari perubahan yang ingin kamu saksikan”
-Adolf Hitler-

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa kami haturkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah memberikan kami semua rahmat dan hidayah, juga banyak sekali nikmat sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan buku laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN-PpMM). Shalawat beriring salam senantiasa kami haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan risalah Islam sehingga kita semua dapat hidup dengan ajaran yang mulia ini.

Buku KKN MINDSET ELANG ini, kami tulis berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman kami, ketika kami Kelompok KKN 150 "Mindset Elang" melaksanakan kegiatan KKN di Desa Pisangan Jaya, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang. Kegiatan KKN ini berlangsung selama 30 Hari, dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 hingga 25 Agustus 2022. Buku ini juga ditujukan sebagai salah satu laporan pertanggung jawaban KKN-PpMM Kelompok 150 "Mindset Elang" kepada lembaga PPM/LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Buku ini berisi tentang gambaran umum Desa Pisangan Jaya, permasalahan di Desa Pisangan Jaya, program dan kegiatan yang kami laksanakan, dan dokumentasi hasil kegiatan.

Kegiatan KKN yang kami lakukan adalah bentuk impementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai seorang mahasiswa tentu saja Kegiatan KKN ini adalah ajang pembelajaran bagi kami, agar kami dapat terus peduli terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Semoga kedepannya kita semua dapat turun langsung di tengah masyarakat dan membawa dampak positif demi terwujudnya kemaslahatan dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang berkontribusi baik dalam pelaksanaan kegiatan KKN maupun dalam penyusunan buku laporan KKN ini. Untuk itu secara khusus kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Amany Lubis, M.A. Selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan KKN.
2. Bapak Dr. Kamarusdiana, M.H. Selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dari sebelum kegiatan KKN hingga selesainya kegiatan KKN.

3. Ibu Eva Khudzaeva, M.Si. Selaku Koordinator Program KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah banyak membantu mahasiswa dalam pembuatan laporan KKN.
4. Bapak Zulfiantri, M.M.S.I. Selaku Dosen Pembimbing KKN kelompok 150, yang telah membimbing dan meluangkan waktunya untuk kami mulai dari prakegiatan hingga pascakegiatan sejak sebelum berjalannya program kami, sampai terlaksananya semua program KKN.
5. Bapak Muhamad Hotib. Selaku Kepala Desa Pisangan Jaya beserta perangkat Desa yang telah membantu dan mendukung kegiatan kami selama kami melaksanakan KKN di Desa Pisangan Jaya.
6. Bapak Musta. Selaku Ketua RW. 08, yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat melaksanakan kegiatan KKN di sekitar RW. 08 dan ikut mensukseskan program kerja kami.
7. Bapak Amadin. Selaku Ketua RT. 03 yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat melaksanakan kegiatan KKN dan banyak membantu mensukseskan program kerja kami.
8. Ustadz Ahmad Fudholi. Selaku Ketua Majelis Nurul Ilmi dan tokoh masyarakat Desa Pisangan Jaya, yang sudi membantu kami dalam melaksanakan kegiatan KKN.
9. Seluruh warga Desa Pisangan Jaya yang telah mempersilahkan kami dan menyambut kedatangan kami dengan sangat baik sejak awal kedatangan hingga kegiatan KKN berakhir.
10. Kepada Kedua Orang Tua kami yang terus mendo'akan dan mendukung kami serta kepada teman-teman kami yang ikut membantu pelaksanaan KKN hingga dibuatnya buku laporan kegiatan KKN ini.

Kami mengetahui bahwa Buku yang kami tulis ini masih jauh dari kata sempurna baik dalam segi penulisan maupun penyusunan kata. Akhir kata, kami berharap semoga buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Ciputat, 27 September 2022
Ketua KKN 150 MINDSET ELANG

Muhammad Khairul Anam

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
IDENTITAS KELOMPOK	
RINGKASAN EKSEKUTIF	
PROLOG	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran	
B. Tempat KKN	
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	
D. Fokus dan Prioritas Program	
E. Sasaran dan Target	
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	
G. Sistematika Penulisan	
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial	
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	
A. Karakteristik Tempat KKN	
B. Letak Geografis	
C. Struktur Penduduk	
D. Sarana dan Prasarana	
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	
A. Kerangka Pemecahan Masalah	
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	
C. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan pada Masyarakat	
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	
B. Rekomendasi	
EPILOG	
A. Kesan Masyarakat	
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	
DAFTAR PUSTAKA	
BIOGRAFI SINGKAT	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. 1 Program dan Kegiatan Prioritas KKN
- Tabel 1. 2 Sasaran dan Target KKN
- Tabel 1. 3 Jadwal Pelaksanaan KKN
- Tabel 3. 1 Daftar Nama yang Pernah Menjabat sebagai Kepala Desa Pisangan Jaya
- Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Pisangan Jaya Tahun 2022
- Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk Penyandang Sosial s/d 2020
- Tabel 3. 4 Tingkat Pendidikan Masyarakat s/d Tahun 2020
- Tabel 3. 5 Sarana Bidang Pemerintahan Desa
- Tabel 3. 6 Sarana Bidang Kesehatan
- Tabel 3. 7 Sarana Bidang Pendidikan
- Tabel 3. 8 Sarana Bidang Keagamaan
- Tabel 3. 9 Sarana Jalan Desa..
- Tabel 3. 10 Sarana Air Bersih
- Tabel 3. 11 Sarana Sanitasi
- Tabel 3. 12 Sarana Bidang Olahraga
- Tabel 4. 1 Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan
- Tabel 4. 2 Matriks SWOT 02. Bidang Agama
- Tabel 4. 3 Matriks SWOT 03. Bidang Lingkungan
- Tabel 4. 4 Matriks SWOT 04. Bidang Kesehatan.
- Tabel 4. 5 Matriks SWOT 05. Bidang Pembangunan.
- Tabel 4. 6 Matriks SWOT 06. Bidang Sosial dan Pemberdayaan..
- Tabel 4. 7 Kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa Asing

Tabel 4. 8 Kegiatan Bimbingan Belajar Baca, Tulis, Hitung (Calistung)

Tabel 4. 9 Kegiatan Mengajar TPA

Tabel 4. 10 Kegiatan Pengajian Rutin

Tabel 4. 11 Kegiatan 1 Muharram..

Tabel 4. 12 Kegiatan Siskamling

Tabel 4. 13 Kegiatan Senam Pagi

Tabel 4. 14 Kegiatan 17 Agustus

Tabel 4. 15 Kegiatan Posyandu.

Tabel 4. 16 Kegiatan Kerja Bakti

Tabel 4. 17 Pengadaan Fasilitas Tong Sampah

Tabel 4. 18 Fasilitas Perpustakaan dan Literasi Anak

Tabel 4. 19 Penyuluhan Pencegahan Stunting

Tabel 4. 20 Penghijauan

Tabel 4. 21 Tentang Kita

Tabel 4. 22 Penerangan Jalan

Tabel 4. 23 Papan Nama Jalan

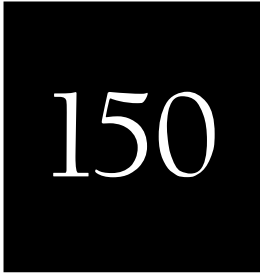
Tabel 4. 24 Kreativitas Anak Bangsa

Tabel 4. 25 Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

DAFTAR GAMBAR

- Gambar Logo KKN 150 MINDSET ELANG
- Gambar Letak Geografis Desa Pisangan Jaya
- Gambar Penggunaan Lahan Desa Pisangan Jaya
- Gambar Struktur Organisasi Desa Pisangan Jaya
- Gambar Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Budaya Desa Pisangan Jaya
- Gambar Jumlah Penduduk Buta Huruf
- Gambar Kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa Asing (Lun Learning)
- Gambar Kegiatan Bimbingan Belajar Membaca, Menulis, Menghitung (Calistung)
- Gambar Kegiatan Mengajar TPA
- Gambar Kegiatan Pengajian Rutin
- Gambar Kegiatan Gebyar 1 Muharram 1444 H
- Gambar Kegiatan Siskamling
- Gambar Kegiatan Senam Pagi
- Gambar Kegiatan Memperingati HUT RI
- Gambar Kegiatan Posyandu
- Gambar Kegiatan Kerja Bakti
- Gambar Kegiatan Pengadaan Fasilitas Tong Sampah
- Gambar Kegiatan Perpustakaan dan Literasi Anak
- Gambar Kegiatan Penyuluhan Pencegahan Stunting
- Gambar Kegiatan Penghijauan
- Gambar Kegiatan Tentang Kita
- Gambar Kegiatan Penerangan Jalan
- Gambar Kegiatan Papan Nama Jalan
- Gambar Kegiatan Kreativitas Anak Bangsa
- Gambar Kegiatan Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

TABEL IDENTITAS KELOMPOK



Jumlah Kegiatan

Jumlah Pembangunan Fisik

01/Tangerang/Sepatan/150

Pisangan Jaya

KKN MINDSET ELANG

Rp. 22.000.000

22 Orang

16 Kegiatan

1. Fasilitas Rak Perpustakaan
2. Papan Nama Jalan
3. Penerangan Jalan
4. Fasilitas Tong Sampah
5. Pemberian Bibit Tanaman
6. Pemberian Al- Qur'an dan Buku Bacaan

RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku *mindset elang* disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Desa Pisangan Jaya selama 30 hari. Anggota kelompok *mindset elang* berjumlah 22 mahasiswa dari fakultas yang berbeda-beda. *MINDSET ELANG* adalah akronim dari ‘memberikan dedikasi secara edukatif dan cemerlang’. Pada nama tersebut terkandung makna dalam yang diambil dari pola pikir burung elang sendiri, di mana Kelompok KKN 150 berharap dapat mengimplementasikan perilaku elang pada desa sasaran, misalnya elang yang berdikari mencari makanannya sebagai refleksi dari masyarakat desa binaan yang mampu memenuhi kebutuhan sehari-harinya dengan mandiri, atau elang yang selalu menghadapi rintangan menjadi harapan KKN 150 juga untuk membentuk masyarakat desa binaan mempunyai pola pikir yang bertahan terhadap masalah-masalah yang dihadapi.

kami juga mengusung tema “Berdedikasi Meraih Mimpi” bermakna sebuah harapan kami selaku mahasiswa yang berharap bisa merealisasikan impian masyarakat desa Pisangan Jaya, kami juga berasumsi dengan adanya dedikasi yang kami berikan secara sukarela dan penuh semangat, kemudia memberikan edukasi kepada masyarakat baik di bidang sosial dan budaya, hingga ekonomi dan pendidikan. Hal itu semata untuk mencapai langkah ketiga yakni, meraih mimpi. Mimpi Desa Pisangan Jaya yang terkubur karena rendahnya tingkat intelektualitas tersebut. Kami kelompok Mindset Elang berharap dengan keberadaan kami disana, dapat membantu Desa Pisangan Jaya mewujudkan mimpi tersebut secara *sustainable*.

Dosen pembimbing lapangan kami adalah Bapak Zulfiandri M.M.S.I dari Fakultas Sains dan Teknologi, kami melaksanakan program KKN di Kampung Bendungan, Desa Pisangan Jaya, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang, Banten. Dengan jumlah program yaitu 16.

Dana yang terkumpul untuk pelaksanaan program merupakan iuran dari rekan-rekan kelompok *mindset elang* dengan nominal 1.000.000,- setiap orangnya, dan dana penyertaan Program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Rp. 3.000.000,-.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang sudah diraih, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan akan pentingnya pola asuh terhadap anak, menjaga kebutuhan makanan bagi calon pengantin, ibu hamil dan balita.
2. Meningkatnya kesadaran siswa-siswi SDN Sarakan 3 untuk mencuci tangan dengan baik dan benar sesuai KEMENKES RI.
3. Meningkatnya peran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya, demi melestarikan lingkungan hidup.
4. Meningkatnya literasi anak dengan memfasilitasi rak dan buku bacaan juga Al-Qur'an yang merupakan donasi dari KEMENAG RI.
5. Memotivasi siswa-siswi SMPN 2 Sepatan dengan penyuluhan pengenalan jati diri.
6. Meningkatnya pengetahuan anak-anak Kampung Bendungan terhadap bahasa asing dengan adanya *Fun Learning* bahasa Inggris dan bahasa Arab.
7. Meningkatnya peran masyarakat dalam membangun desa.
8. Meningkatnya rasa kebersamaan dengan adanya kerja bakti.

9. Meningkatkan semangat mengaji dan membaca Al-qur'an bagi anak-anak, ibu-ibu, bapak-bapak melalui pengajian rutin.
10. Mempererat tali silaturahmi antar masyarakat Kampung Bendungan serta tokoh masyarakat melalui kegiatan HUT RI ke-77.
11. Bertambahnya pembangunan fisik, antara lain pemasangan papan nama jalan desa, membuat pojok perpustakaan.
12. Melestarikan lingkungan bersih dan sehat melalui penghijauan dan penanaman tumbuhan pucuk merah.
13. Meningkatkan tingkat kreativitas anak dengan membuat kerajinan tangan berupa gelang dari manik-manik.
14. Meningkatkan kepedulian dengan memeriahkan hari besar islam.
15. Bertambahnya pengetahuan akan pentingnya posyandu.
16. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya hidup sehat melalui senam bersama rutin setiap minggu.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain;

1. Informasi dan kompetensi terkait survey yang lambat diberikan oleh PpMM. Sehingga kegiatan survey jadi kurang maksimal.
2. Kurangnya keterbukaan dari pihak pemerintah desa yang membuat informasi yang diterima simpang siur.
3. Kurangnya dukungan dari kepala desa guna menyelesaikan masalah mendasar yang terjadi pada desa binaan.
4. Kurangnya waktu sehingga kegiatan tidak sepenuhnya mencapai target maksimal pada sasaran.

Namun, kami pada akhirnya bisa menampungkan sebagian besar rencana kami. Adapun kekurangan yang ada di desa tersebut.

1. Kurangnya keterlibatan pemuda di awal-awal pelaksanaan kegiatan KKN di Kampung Bendungan, Desa Pisangan Jaya. Kami merekomendasikan untuk tahun depan, agar lebih interaktif saat survey dengan semua golongan yang ada termasuk pemudanya.

Ini berguna untuk menyelesaikan masalah-masalah kepemudaan yang terjadi.

Secercah Harapan di Tanah Pisangan Jaya

(Sebuah Catatan Editor)

Zulfiandri, M.M.S.I

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, In Syaa Allah kita semua senantiasa dibawah naungan-Nya. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallalah 'Alayhi wa Sallam sebagai uswatun hasanah bagi umatnya.

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2022 mengadakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang pelaksanaannya berbeda dengan tahun 2021, yang masih masa pandemi Covid-19 sehingga diadakan Kuliah kerja Nyata-Dari Rumah (KKN-DR). Tahun 2022 KKN dan Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukan di tempat KKN yang telah ditentukan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penentuan kelompokpun ditentukan oleh PPM UIN berdasarkan yang mengisi KRS KKN disemester tersebut, sehingga setiap mahasiswa baru mengetahui kelompok dan tempat KKN nya pada saat pembekalan KKN. Setiap kelompok KKN beranggotakan 22 mahasiswa dari seluruh program studi dan fakultas yang ada pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Setiap anggota KKN diperlukan adaptasi pada setiap kelompoknya, semakin cepat beradaptasi maka akan semakin cepat pula kelompok KKN tersebut menyusun susunan organisasi kelompok KKN

nya. Pada tahun 2022 ini saya dipercaya sebagai dosen membimbing KKN dan sekaligus melakukan KKN dan Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi KKN pada kelompok KKN 150. Kelompok KKN 150 mendapat tempat KKN di desa Pisangan Jaya, Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Adaptasi yang dilakukan setiap anggota KKN kelompok 150, Alhamdulillah dilakukan dengan cepat, sehingga dengan cepat pula susunan organisasi KKN 150 terbentuk dan segera melakukan survey ke desa Pisangan Jaya, kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang dapat dilaksanakan setelah melakukan pembimbingan awal dengan dosen pembimbing KKN.

Survey dilaksanakan dua kali untuk bertemu dengan Kepala Desa Pisangan Jaya dan Jajarannya dalam rangka pengenalan anggota KKN dan menyusun Draf Proposal KKN untuk dilaksanakan pada kegiatan KKN. Alhamdulillah pada penyusunan proposal ini, sambutan dari pihak Desa baik Kepala Desa maupun jajarannya dalam menerima kelompok KKN 150 sangat hangat dan mendukung pelaksanaan KKN yang akan dilaksanakan tanggal 25 Juli 2022 sampai 25 Agustus 2022, Dukungan secara aktif dengan ikut membantu kelompok KKN 150 dalam menyusun proposal KKN. Rasa optimis pun tergambar disetiap anggota Kelompok KKN 150, dimana batasan wilayah KKN, lokasi menginap mahasiswa dan mahasiswi pun telah didapat, tinggal menunggu pelaksanaan KKN.

KKN secara resmi dibuka oleh Kepala Dusun 3 mewakili Kepala Desa Pisangan Jaya, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang bertempat di lokasi RW 03 yang dihadiri oleh Aparat Desa Pisangan Jaya, Ketua RW, Ketua RT, ibu-ibu Posyandu, dan masyarakat RW 03 desa Pisangan Jaya. Sambutan dari Kepala Dusun 3 yang mewakili Kepala

Desa menyambut baik kegiatan KKN yang akan dilaksanakan sebulan penuh dan akan mendukung semua program yang sudah di rencanakan. Antusias peserta yang ikut pembukaan semakin membuat anggota KKN 150 semakin optimis akan terlaksananya semua program KKN yang sudah direncanakan, baik fisik maupun non fisik.

Jadwal kunjungan tanggal 13 Agustus 2022 bertepatan dengan diadakannya Seminar Stunting yang bekerjasama dengan Youth Kabupaten Tangerang dilaksanakan di aula Desa Pisangan Jaya, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang, dihadiri oleh Kepala Desa Pisangan Jaya, Kecamatan Sepatan, Ketua Darmawanita desa Pisangan Jaya, ibu-ibu Posyandu dan undangan lainnya. Acara tersebut disambut meriah oleh para hadirin. Dengan suksesnya acara tersebut dan kegiatan yang sudah dilaksanakan menjadi semakin termotivasi lagi setiap anggota KKN 150 untuk menyelesaikan semua program kerja yang telah dibuat. Terbukti dengan sudah hampir separuh program kerja sudah terselesaikan dan selalu didukung oleh masyarakat dari anak-anak, ibu-ibu dan para bapak-bapaknya.

KKN akhirnya ditutup oleh Ketua Darmawanita desa Pisangan Jaya, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang yang mewakili Kepala Desa Pisangan Jaya, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang, dihadiri oleh aparat desa Pisangan Jaya, Kepala Dusun, Ketua RW, Ketua RT dan warga Pisangan Jaya. Dalam sambutannya dinyatakan bahwa semua program kerja dari kelompok KKN 150 telah terlaksana dengan baik dan dapat diterima semuanya serta bermanfaat bagi masyarakat desa Pisangan Jaya, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang, dengan rasa haru dari semua aparat dan masyarakat Pisangan Jaya.

Akhirnya Anggota mahasiswa kelompok KKN 150 harus kembali ke kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan rasa haru dan bangga dengan apa yang telah merekaabdikan ke masyarakat desa Pisangan Jaya, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, menjadi suatu pengalaman yang tak terlupakan bagi setiap anggota kelompok KKN 150. Banyak ilmu, informasi yang diperoleh dari kegiatan KKN ini sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan dalam bermasyarakat.

Ciputat, 26 September 2022

Dosen Pembimbing Lapangan



Zulfiandri, M.M.S.I

NIP. 197001302005011003

BAGIAN I
DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas segala karunia rahmat dan hidayah-Nya yang menjadi nikmat bagi kita semua. Shatalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad *Shallahu 'alaihi Wassallam*, yang telah memberikan petunjuk kepada kita selaku umat-Nya. Firman Allah dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ
بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ أَمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ ۖ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

۱۱۰

Artinya: *Kamu (umat islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik. (QS. Ali Imran: 110).*

وَحَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya: *Dan sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya. (HR. Al-Qadla'iy dalam Musnad Asy-Syihaab no. 129, Ath-Thabraaniy dalam Al-Ausath no. 5787).*

Untuk mewujudkan cita-cita bangsa menjadi negara yang lebih bermartabat dan berintelektualitas tinggi diperluka adanya peran para kaum muda, salah satunya adalah pengabdian anak muda kepada masyarakat yang sarannya adalah desa. Desa merupakan satuan terkecil dari bangsa ini yang menunjukkan keragaman

Indonesia. Dari keragaman tersebut lahir kekuatan sebagai penunjang bangsa Indonesia secara menyeluruh. Banyak yang mesti dilakukan para pemuda untuk mewujudkan asa masyarakat menjadi kenyataan diantaranya adalah mengentas rakyat miskin, bidang kesehatan, bidang pendidikan, memberdayakan SDM yang lain-lain.

Mengatasi hal tersebut diperlukan kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik pemerintah, pihak swasta, maupun kalangan masyarakat itu sendiri dalam upaya membantu meningkatkan sumber daya masyarakat, khususnya di pedesaan. Dalam hal ini, mahasiswa hadir dengan membawa tugas tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Melalui pendidikan, mahasiswa disebut sebagai kaum terpelajar, yang memberikan dan memberdayakan sehingga bermanfaat bagi masyarakat setempat, maka dalam hal ini ilmu pengetahuan yang dimiliki diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perubahan dan kemajuan di tengah masyarakat. Melalui pengabdian tersebut, mahasiswa peduli dengan lingkungan sekitar dan memerlukan aksi langsung agar dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Maka tugas tri darma perguruan tinggi tersebut dapat diaplikasikan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Oleh karena itu, kami sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merasa perlu untuk terjun langsung ke masyarakat. Serta dapat berpartisipasi aktif dalam meringankan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, dan dengan kegiatan KKN inilah kami berkeinginan untuk terjun langsung ke lingkungan masyarakat agar mendapatkan pengalaman yang dapat berarti bagi kami, yang sesuai dengan hadist “Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”.

Dalam kegiatan KKN ini kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari kelompok KKN Mindset Elang 150 mengusung tema “**Berdedikasi, Mengedukasi, Meraih Mimpi**”. Alasan dari tema tersebut adalah sebagai langkah-langkah dari kami selaku mahasiswa yang berharap dapat merealisasikan impian masyarakat desa Bendungan. Kami berasumsi dengan adanya dedikasi yang kami berikan secara sukarela dan bersemangat, kemudian setelah bersiap melakukan dedikasi kami melakukan edukasi kepada masyarakat di sana baik itu di bidang sosial dan budaya, hingga ekonomi dan pendidikan. Hal itu sematamata untuk mencapai langkah yang ketiga yakni, meraih mimpi. Mimpi Desa Bendungan yang terkubur karena rendahnya tingkat intelektualitas dan minimnya akses untuk mendapatkan intelektualitas tersebut. Kami berharap dengan keberadaan kami disana, dapat membantu Desa Bendungan mewujudkan mimpi tersebut secara *sustainable*.

B. Tempat KKN

Penempatan pelaksanaan kegiatan kelompok ini dilaksanakan di Kampung Bendungan. Kampung Bendungan berada di wilayah Desa Pisangan Jaya yang terdiri dari 75 Rt, 14 Rw, dan 3 dusun.

Desa Pisangan Jaya memiliki luas kurang lebih 253,5 Ha. Adapun batas geografis wilayah Desa Pisangan Jaya adalah:

- a. Desa Sebelah Utara : Desa Kayu Bongkok
- b. Desa Sebelah Selatan : Desa Sukasari Kecamatan Rajeg
- c. Desa Sebelah Timur : Desa Gintung Kecamatan Sukadiri
- d. Desa Sebelah Barat : Desa Sarakan dan Kelurahan Sepatan.

Warga Kampung Bendungan terdiri dari warga pemukiman dan warga perumahan. Sebagian terdapat wilayah pertanian yaitu di Rw 08. Kondisi lingkungan di sana terdapat banyak pabrik sehingga menyebabkan udara dan air tercemar, air sungai tercemar dengan limbah pabrik penyulingan oli

C. Permasalahan Utama/Aset Utama Desa

1) Bidang Pendidikan

- a. Kurangnya kesadaran masyarakat desa akan pentingnya pendidikan wajib belajar 12 tahun. Kebanyakan siswa/i hanya sekolah sampai pendidikan tingkat SMP dan masih sedikit yang melanjutkan sampai pendidikan tingkat SMA/SMK.
- b. Masih banyak terdapat anak yang sudah sekolah SD kelas 2 sampai 3 namun masih belum bisa membaca, menulis, dan menghitung.
- c. Kurangnya semangat belajar diluar jam sekolah seperti TPA ataupun BIMBEL.
- d. Permasalahan utama tidak bisa melanjutkan pendidikan tingkat SMA adalah biaya.

2) Bidang Sosial

- a. Kurangnya perhatian dari perangkat desa terhadap keluhan atau permasalahan masyarakat.
- b. Kurangnya rasa semangat bergotong royong dengan sesama warga.
- c. Kebanyakan anak-anak remaja menikah muda tanpa pertimbangan panjang.

- d. Karang taruna di desa yang jarang sekali mengadakan kegiatan sosialisasi dengan warga.
 - e. Tidak ada kegiatan yang bisa membangun hubungan silaturahmi antar RT satu dengan RT lainnya.
- 3) Bidang Kesehatan
- a. Permasalahan yang cukup kompleks yaitu lingkungan yang tercemar, limbah dan sampah menggunung dimana-mana.
 - b. Udara dan lingkungan tercemar bau sampah, bahkan air mineral tidak jernih akibat limbah oli yang dibuang ke sungai secara ilegal oleh pabrik yang tidak bertanggung jawab.
 - c. Kondisi lingkungan yang kurang baik mengakibatkan dampak yang buruk bagi kesehatan warga.
 - d. Kasus *stunting* masih terbilang cukup tinggi karena kurangnya asupan makanan sehat lima sempurna untuk calon pengantin, calon ibu, ibu hamil, sampai balita.
 - e. Kurangnya pengetahuan warga dalam gerakan masyarakat hidup sehat.
- 4) Bidang Ekonomi
- a. Adanya kesenjangan sosial.
 - b. Masih rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).
 - c. Sektor persawahan yang cukup luas di desa dimiliki oleh perusahaan asing dan warga hanya menjadi buruh / petani, dengan pendapatan yang sangat minim.
 - d. UMKM di desa belum kebanyakan belum bisa berkembang dan tidak memiliki izin usaha karena terkendala biaya, dan kurangnya pengetahuan dibidang pemasaran.

D. Fokus dan Prioritas Program

Adapun fokus bidang yang dimiliki kelompok KKN 150 Mindset Elang terdiri dari 8 bidang yaitu bidang keagamaan, pendidikan, lingkungan, kesehatan, sosial dan kemasyarakatan, pemberdayaan perempuan, dan pembangunan. Sementara itu, program inti merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan berdasarkan keputusan dan ketentuan bersama yang telah disepakati oleh kelompok. Berbagai jenis program telah penulis susun rapi sehingga menjadi rangkaian suatu kegiatan yang wajib dilaksanakan, yaitu:

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Keagamaan	Gebyar Muharram 1444 H
	Pengajian Rutin
Bidang Pendidikan	<i>Fun Learning</i>
	1. Belajar Mengajar Bahasa Arab
	2. <i>English Corner</i>
	3. Belajar Mengajar Calistung
	Mengajar di TPA
	Tentang Kita
Bidang Lingkungan	Penghijauan
	Kerja Bakti
	Pengadaan Fasilitas Tong Sampah
Bidang Kesehatan	Posyandu
	Senam Sehat Bersama
	Penyuluhan Pencegahan Stunting

	PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	Semarak HUT RI
	Siskamling
Bidang Pemberdayaan Perempuan	Kreativitas Anak
Bidang Pembangunan	Fasilitas Perpustakaan, Donasi Buku, dan Literasi Anak
	Pengadaan Fasilitas Papan Petunjuk dan Penerangan Jalan

E. Sasaran dan Target

Adapun sasaran dan target kelompok 150 Mindset Elang berdasarkan program kerja yang telah disusun sebagai berikut:

Tabel 1.2 Sasaran dan Target Program

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Gebyar Muharram 1444 H	Anak-anak dan pemuda/i Kampung Bendungan	Memperingati 1 Muharram, disertai lomba-lomba yang berkaitan dengan agama untuk mengasah kemampuan anak-anak setempat. Selain itu mengadakan pawai obor guna menyambut datangnya bulan Muharram dan santunan bukti peduli masyarakat kepada yang

			membutuhkan.
2	Pengajian Rutin	Masyarakat Kampung Bendungan	Bertujuan untuk saling belajar demi terciptanya masyarakat yang madani, dengan adanya pengajian rutin ini sekaligus untuk menambah wawasan dan pengetahuan ke-Islaman.
3	<i>Fun Learning:</i> 1. Belajar Mengajar Bahasa Arab 2. <i>English Corner</i> 3. Belajar Mengajar Calistung	Anak-anak Kampung Bendungan	Bertujuan untuk menambah kemampuan dalam berbahasa asing (Arab dan Inggris), membaca, menulis, dan berhitung anak-anak Kampung Bendungan.
4	Mengajar di TPA	Anak-anak engajian TPA Kampung Bendungan	Membantu tenaga pengajar TPA setempat dan membawa suasana baru dalam belajar kepada anak-anak TPA.
5	Tentang Kita	78 siswa kelas VII SMPN 1 Sepatan	Membantu siswa sejak dari usia remaja dapat memilih dan menentukan apa yang perlu dilakukan dan dipersiapkan di masa sekarang maupun untuk di masa depannya nanti.

6	Penghijauan	Masyarakat Kampung Bendungan	Bertujuan untuk membuat lingkungan lebih asri serta menjaga udara agar tetap bersih dan sehat bagi lingkungan sekitar.
7	Kerja Bakti	Masyarakat Kampung Bendungan	Bertujuan untuk meningkatkan budaya gotong royong dan terciptanya lingkungan yang bersih di daerah Kampung Bendungan.
8	Pengadaan Fasilitas Tong Sampah	Masyarakat Desa Pisangan Jaya	Bertujuan untuk menanamkan rasa cinta terhadap lingkungan dan mengajak masyarakat Desa Pisangan Jaya agar membuang sampah pada tempatnya.
9	Posyandu	Anak-anak dan ibu hamil Kampung Bendungan	Bertujuan dalam mengembangkan peran serta masyarakat dalam kegiatan kesehatan dan memberikan pelayanan dan pemantauan kesehatan terhadap ibu dan anak di daerah setempat.
10	Senam Sehat Bersama	Masyarakat Kampung	Bertujuan untuk meningkatkan kesehatan

		Bendungan	jasmani di era setelah pandemi.
11	Penyuluhan Pencegahan Stunting	Ibu-ibu PKK Desa Pisangan Jaya	Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memperhatikan tumbuh kembang anak melalui pemenuhan gizi sehari-hari.
12	PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)	Siswa/I kelas V SDN Sarakan 3	Bertujuan agar siswa/i SDN Sarakan 3 dapat mengerti serta mengingat kembali bagaimana cara mencuci tangan yang benar.
13	Semarak HUT RI	Masyarakat Kampung Bendungan	Semua masyarakat diikutsertakan untuk membantu memeriahkan acara HUT RI ke-77 yang terdiri dari berbagai macam lomba-lomba.
14	Siskamling	Pemuda dan bapak-bapak Kampung Bendungan	Bertujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap kriminalitas pada saat malam hari.
15	Kreativitas Anak	Remaja perempuan Kampung Bendungan	Bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam mengelola barang bekas menjadi barang yang mempunyai nilai

			ekonomis.
16	Fasilitas Perpustakaan, Donasi Buku, dan Literasi Anak	Beberapa sekolah, majlis, dan TPA Desa Pisangan Jaya	Bertujuan agar beberapa fasilitas sarana di Desa Pisangan Jaya memiliki fasilitas perpustakaan yang layak sebagai sarana pembelajaran bagi yang menggunakannya, serta meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi bagi anak-anak di salah satu TPA Desa Pisangan Jaya.
17	Pengadaan Fasilitas Papan Petunjuk dan Penerangan Jalan	Pemuda dan bapak-bapak Kampung Bendungan	Bertujuan untuk memudahkan bagi siapa saja yang ingin berkunjung ke Kampung Bendungan dan bagi siapa saja yang melewati daerah yang awalnya gelap merasa nyaman.

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Jadwal pelaksanaan KKN dibagi menjadi tiga bagian: (1) Pra KKN-PpMM 2022, (2) Pelaksanaan Program di Lokasi KKN, (3) Penyusunan Laporan setiap minggu dan Evaluasi Program. Penjelasan jadwal pelaksanaan program KKN dijelaskan dalam tabel berikut:

- 1) Pra KKN-PpMM 2022 (21 April - 25 Juli 2022)

NO.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok	21 April 2022
2.	Pembekalan	27 April 2022
3.	Penyusunan Proposal	9-10 Juni 2022
4.	Survey	3 Juni 2022
5.	Pelepasan	25 Juli 2022

2) Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (26 Juli - 25 Agustus 2022)

NO.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan di Lokasi KKN	26 Juli 2022
2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	26 – 28 Juli 2022
3.	Implementasi Program	29 Juli – 24 Agustus 2022
4.	Penutupan	25 Agustus 2022

3) Laporan dan Evaluasi Program (September - Desember 2022)

Jadwal kegiatan pelaporan dan evaluasi program KKN-PpMM

Kelompok 150 MINDSET ELANG adalah sebagai berikut:

NO.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan e-book Laporan Hasil KKN-PpMM	
2.	Verifikasi dan Penyuntingan oleh Kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan	
3.	Penyelesaian dan Pengunggahan Film Dokumenter	
4.	Pengesahan e-book laporan	
5.	Pengiriman e-book Laporan Hasil	

	KKN-PpMM	
6.	Penilaian Hasil Kegiatan	

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian. Bagian Pertama adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan dan Bagian II adalah Refleksi Hasil Kegiatan. Adapun Bagian I Dokumentasi Hasil Kegiatan berisi lima bab, Bab I Pendahuluan, Bab II Metode Pengabdian, Bab III Kondisi Desa Pisangan Jaya, Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan, dan Bab V Penutup. Untuk rincian setiap Bab nya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini bertujuan memberikan gambaran umum dari laporan hasil kegiatan KKN-PpMM tahun 2022, dengan beberapa sub-bab sebagai berikut: Dasar Pemikiran kenapa melakukan KKN di desa tersebut, kondisi umum Tempat KKN di Desa Pisangan Jaya, Permasalahan/Aset Utama yang ada di Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN, Sistematika Penulisan.

Bab II Metode Pengabdian, bab ini bertujuan sebagai tinjauan teoritis atas pendekatan dan metode dalam pengembangan masyarakat. Adapun rincian dari bab II adalah Intervensi Sosial/Pemetaan sosial, Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

Bab III Gambaran Umum Tempat KKN di Desa Pisangan Jaya. Pada bab ini terdapat uraian dan Karakteristik Tempat KKN, Letak Geografis Desa Pisangan Jaya, Sepatan Kabupaten Tangerang. Struktur Penduduk, Sarana dan Prasarana yang ada di desa.

Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bab ini berisi tentang Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat, Faktor-faktor Pencapaian Hasil.

Bab V Penutup. Pada bab ini meliputi Kesimpulan yaitu gambaran umum hasil usulan program pemecahan masalah, baik mengindikasikan keberhasilan atau ketidakberhasilan secara umum pelaksanaan KKN-PpMM di Desa Pisangan Jaya. Selain itu, di bab ini terdapat Rekomendasi bagi pemerintahan setempat, Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta. Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM di tahun berikutnya.

Adapun pada Bagian Kedua merupakan Refleksi Hasil Kegiatan yang terdiri dari 2 bab yaitu Bab VI Kisah Inspiratif selama KKN-PpMM 2022 dan Bab VII kesan warga pada program KKN.

Bab VI Kisah Inspiratif selama KKN-PpMM 2022. Dalam bab ini disampaikan refleksi mahasiswa atas program KKN, sisi positif rekan-rekan kelompok, dan kisah desa yang menginspirasi.

Bab VII Kesan warga atas Pelaksanaan KKN-PpMM 2022 yang terdiri dari kesan tokoh masyarakat, warga desa (ibu-ibu), pemuda dan anak-anak tentang pelaksanaan KKN-PpMM 2022 selama satu bulan.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

Ada banyak cara yang dilakukan KKN Kelompok 150 *Mindset* Elang. Cara-cara itu tertuang dalam sebuah metode pelaksanaan KKN di Kampung Bendungan, Desa Pisangan Jaya, Kec. Sepatan. Cara tersebut diantaranya adalah adanya pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Dua hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kondisi, mengidentifikasi masalah, dan mengupayakan solusi untuk kemaslahatan masyarakat desa setempat.

A. Pemetaan Sosial

Social Mapping (Pemetaan Sosial) adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mencerna suatu kondisi sosial masyarakat melalui beberapa macam langkah yang sistematis. *Social Mapping* juga juga sering dikenal sebagai *Social Profiling* atau pembuatan profil masyarakat.¹

Pemetaan Sosial bertujuan untuk memahami dan mendapatkan gambaran utuh kondisi sosial masyarakat lokal. Kegiatan ini sangat penting untuk dilakukan, karena setiap masyarakat memiliki kondisi sosial yang berbeda-beda, serta memiliki masalah dan kebutuhan yang berbeda pula. Pemetaan sosial juga menghasilkan analisis faktor di dalam masyarakat. Data-data yang didapatkan dari hasil pemetaan sosial ini nantinya akan menjadi bahan dalam pendekatan pemberdayaan masyarakat Kampung Bendungan.

¹ Netting, F.E, Kettner, P. M., & McMurtry, S. L (1993). *Social Work Macro Practice*. New York : Longman.

Ada beberapa metode yang digunakan oleh kami dalam pelaksanaan pemetaan sosial, diantaranya;

1. Metode survey, digunakan untuk mengumpulkan informasi standar dari sampel orang atau rumahtangga yang diseleksi secara hati-hati. Survey yang dilakukan mengumpulkan informasi yang dapat dibandingkan mengenai sejumlah orang yang relatif banyak pada kelompok sasaran tertentu. Untuk Kampung Bendungan sendiri kami melakukan Survey Rumahtangga Beragam-Topik (*Multi-Topic Household Survey*). Metode ini sering disebut sebagai Survey Pengukuran Standar Hidup atau *Living Standards Measurement Survey* (LSMS). Survey ini merupakan suatu cara pengumpulan data mengenai berbagai aspek standar hidup secara terintegrasi, seperti pengeluaran, komposisi rumah tangga, pendidikan, kesehatan, pekerjaan, fertilitas, gizi, tabungan, kegiatan pertanian dan sumber-sumber pendapatan lainnya. Selain survey rumah tangga, kami juga melakukan Survey Laporan Statistik. Guna melakukan pemetaan sosial berdasarkan laporan statistik yang sudah ada. Laporan statistik mengenai permasalahan sosial seperti jumlah orang miskin, desa tertinggal, status gizi, tingkat buta huruf, dll. biasanya dilakukan dan dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) berdasarkan data sensus.
2. Wawancara, tidak cukup dengan survey. KKN 150 merasa perlu dilakukannya wawancara kepada masyarakat guna mengumpulkan informasi lebih lanjut. Wawancara yang kami gunakan ialah Wawancara Informan Kunci (*Key Informant Interview*). Wawancara ini terdiri serangkaian pertanyaan

terbuka yang dilakukan terhadap individu-individu tertentu yang sudah diseleksi karena dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai topik atau keadaan di wilayahnya. Wawancara bersifat kualitatif, mendalam dan semi-terstruktur. Adapun individu yang sudah diseleksi tersebut diantaranya ialah Rukun Tangga (RT), Rukun Warga/Jaro (RW), Ketua Ibu-Ibu PKK, Tokoh Ulama, dan Perwakilan Pemuda. Selain itu, kami juga melakukan Wawancara Kelompok Masyarakat (*Community Group Interview*). Wawancara difasilitasi oleh serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada semua anggota masyarakat dalam suatu pertemuan terbuka. Pewawancara melakukan wawancara secara hati-hati berdasarkan pedoman wawancara yang sudah disiapkan sebelumnya, hal ini kami lakukan guna mengetahui respon masyarakat secara objektif.

3. *Direct Observation* atau pengamatan langsung, Observasi diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, dan konteks². Dirasa perlu adanya pengetahuan kondisi dan situasi yang ada di desa tujuan, kami melakukan kunjungan lapangan atau pengamatan langsung terhadap masyarakat setempat. Data yang dikumpulkan dapat berupa informasi mengenai kondisi geografis, sosial-ekonomi, sumber-sumber yang tersedia, kegiatan program yang sedang berlangsung, interaksi sosial, dan lainnya.

² Peserta Seminar Nasional, Wahyudi, A, dkk. (2016). *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. Unesa University Press.

4. *Focus Group Discussion*, menurut Kitzinger dan Barbour (1999) dari (Afiyanti, 2008) FGD adalah melakukan kegiatan eksplorasi terhadap suatu isu/ fenomena khusus yang dihasilkan dari diskusi kelompok individu yang difokuskan pada suatu aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat di dalamnya untuk menghasilkan satu kesepakatan bersama.³ Selain itu, FGD dilakukan guna mengetahui informasi dari berbagai sudut pandang, dan hal ini baik untuk pelaksanaan pengembangan masyarakat, semakin banyak informasi dari berbagai sisi, semakin luas pola penentuan solusi yang dihasilkan.
5. SWOT, metode pemetaan sosial yang terakhir digunakan ialah menganalisa SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunities, and Treats*). Teknik ini digunakan sebagai bentuk perencanaan strategi yang terdapat dalam organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal maupun eksternal yang kemudian akan ditentukan aspek-aspek yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam sebuah organisasi. Dalam pengabdian masyarakat metode ini sangat berguna untuk mengetahui masalah dan peluang sekaligus menentukan solusi yang diterapkan.

B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Salah satu faktor yang dapat mendukung tercapainya sasaran kegiatan pemberdayaan masyarakat sangat di pengaruhi oleh

³Afiyanti, Y. (2008). *Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Jurnal Keperawatan Indonesia, 12, 58-62.

pendekatan yang dilakukan. Pendekatan pemberdayaan masyarakat sendiri dapat diartikan sebagai proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri.⁴ Selain itu, pemberdayaan masyarakat juga dapat didefinisikan sebagai sebuah upaya yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi masyarakat dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada di dalam masyarakat.⁵

Oleh karena itu, KKN 150 *Mindset* Elang menggunakan pendekatan *problem solving* dalam mencari dan memahami berbagai permasalahan yang ada di Masyarakat Kampung Bendungan. *Problem Solving* sendiri ialah proses menemukan sekaligus memberikan solusi atas masalah-masalah yang ada dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan KKN 150 melalui pendekatan *problem solving*,

1. Identifikasi Masalah

Setiap Anggota KKN 150 *Mindset* Elang berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di Kampung Bendungan. Misalnya dalam hal pencemaran lingkungan, rendahnya tingkat pendidikan, sosial keagamaan dan minimnya ekonomi kreatif.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

⁴Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E, Nainggolan. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Depublish : Yogyakarta. Hal.8

⁵Yunus Winoto dan Tine Silvana Rachmawati. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat (Community Empoyment) melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan. Kemudian Anggota KKN 150 *Mindset* Elang melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. misalnya rendahnya pengetahuan parenting, minimnya potensi kampung, dan pola pikir tradisional.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahap ini Anggota KKN 150 *Mindset* Elang mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang terjadi. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda, dan tokoh masyarakat.

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Desa Pisangan Jaya

Desa Pisangan Jaya merupakan Desa hasil pemekaran dari Desa Sarakan. Pada tahun 1980, terjadi pemekaran serempak di kecamatan Sepatan termasuk Desa Pisangan Jaya yang sebelumnya merupakan bagian dari Desa Sarakan yang menjadi Desa Pisangan Jaya dan Desa Sarakan. Berdirinya Pemerintahan Desa Pisangan Jaya dari keterangan masyarakat umum yaitu pada awal berdiri Desa Pisangan Jaya pada tahun 1979 di pimpin oleh Pjs dari Kecamatan Sepatan yang bernama AMAR, karena pada awal tahun 1979 Desa Pisangan Jaya adalah hasil dari pemekaran Desa Sarakan yang berada sebelah timur ± 1 km dari kantor Kecamatan Sepatan.

Tabel 3. 13 Daftar Nama yang Pernah Menjabat sebagai Kepala Desa Pisangan Jaya

No	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	1979 – 1980	Amar Marsa	Pejabat Kepala Desa Setelah Pemekaran
2	1980 – 1988	Suryadi	Kepala Desa Pertama Yang Dipilih Melalui

			Pemilihan Kepala Desa Oleh Masyarakat
	1989 – 1996	Maang	-
3	1996 – 2003	Ahyani	Kepala Desa Terakhir Yang Menjabat Selama 8 Tahun Sesuai Peraturan Pemerintah
4	2003 – 2007	Nurhasan	Kepala Desa Pertama Yang Menjabat Selama 6 Tahun Sesuai Peraturan Pemerintah
5	2007 – 2019	Saadudin	Kepala Desa Pertama Yang Menjabat Dua Periode Sesuai Peraturan Pemerintah
6		Musta	Pelaksana Tugas Sementara Di Desa Pisangan Jaya
7	2019 – 2025	Muhammad Hotib	Masih Menjabat

Secara administratif Desa Pisangan Jaya terbagi atas 3 (dusun) :

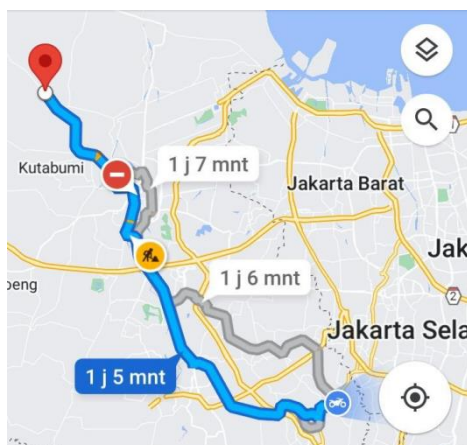
1. Dusun 01 meliputi Kp. Oja RW. 001, Kp. Kosambi RW. 002, Perum Grand Permata Sepatan RW. 010, Perum Gardenia Sepatan RW 011, Perum Grand Village Sepatan RW 14.

2. Dusun 02 meliputi Kp. Sarakan RW. 003, Perum Permata Sepatan RW. 005-006, Kp. Oja Ciawi RW. 007.
3. Dusun 3 meliputi Kp. Sarakan RW. 004, Kp. Sarakan, Kp. Bendungan RW. 008, PERum Griya Sepatan RW. 009, Perum Puri Mahoni Sepatan RW. 12, Perum Puri Tamarin RW. 013.

B. Letak dan Kondisi Geografis

1. Letak Geografis

Desa Pisangan Jaya terletak pada koordinat 106.571135 BT/ 6.108587 LS dengan luas desa sebesar 265,42 Ha. Desa ini terletak 23 km dari Pusat Pemerintahan Kabupaten Tangerang dengan waktu tempuh kurang lebih 1 jam perjalanan. Pada Gambar di bawah ini jarak dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke Desa Pisangan Jaya sekitar 41 km dengan waktu tempuh kurang lebih 1 jam 5 menit perjalanan menggunakan kendaraan bermotor.



2. Kondisi Geografis

Desa Pisangan Jaya adalah Desa yang berada di Pemerintahan Kecamatan Sepatan, dan merupakan daerah

industri dan pemukiman dengan kondisi tersebut dapat dilihat dari tata guna tanah yang mayoritas lahan Darat.

Kondisi Geografis Desa Pisangan Jaya adalah sebagai berikut :

a) Luas Wilayah Desa Pisangan Jaya Kecamatan Sepatan 265,42 Ha dengan batas-batas wilayah :

- Sebelah Utara : Desa Kayu Bongkok
- Sebelah Timur : Desa Sarakan dan Kelurahan Sepatan
- Sebelah Selatan : Desa Sukasari Kecamatan Rajeg
- Sebelah Barat : Desa Gintung Kecamatan Sukadiri

b) Luas wilayah Desa Pisangan Jaya mencapai 265,42 Ha yang terdiri dari :

- 1) Tanah sawah : 26,4 Ha
- 2) Tanah bukan sawah : 239,2 Ha
 - Tanah sawah seluas 26,4 Ha terdiri dari :
 - Irigasi Teknis : 0,53 Ha
 - Irigasi 1/2 Teknis : 0,35 Ha
 - Tadah Hujan : 1,76 Ha
 - Tanah bukan sawah seluas 239,2 Ha terdiri dari:
 - Pekarangan/bangunan: 224,2 Ha
 - Tegalan : - Ha
 - Sungai,jl,makam,dll : 38,58 Ha

Jumlah penduduk pada akhir Tahun 2020 sebanyak 23.627 jiwa yang terdiri dari 11.911 jiwa (50,75%) laki-laki 11.636 Jiwa (49.25%) perempuan dengan sex ratio 50 %.

Secara administrasi, Desa Pisangan Jaya terdiri dari 3 Dusun/Kejaroan, 14 RW dan 75 RT dengan potensi SDM.

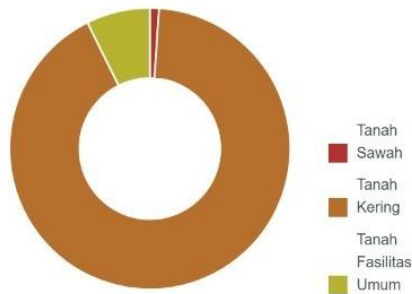
- c) Orbitrasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan)
- Jarak dari Kantor desa ke Kantor Pemerintahan Kecamatan ± 1,5 Km
 - Jarak dari Kantor Desa ke Kantor Pemerintahan Daerah Kabupaten Tangerang ± 25 Km
 - Jarak dari Kantor Desa ke Kantor Pemerintahan Provinsi Banten ± 64 Km

d) Jumlah Penduduk Desa Pisangan Jaya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 14 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Pisangan Jaya Tahun 2022

No.	Jenis Kelamin		Jumlah	Jumlah KK
	Laki-laki	Perempuan		
1.	11.991	11.636	23.627	6.724

e) Jumlah RT dan RW Desa Pisangan Jaya kecamatan Sepatan terdiri dari 75 RT dan 14 RW.



f)

g) Penggunaan lahan Desa Pisangan Jaya kecamatan Sepatan adalah sebagai berikut:

C. Struktur Penduduk dan Struktur Organisasi

1. Struktur Penduduk

a) Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan data Kementrian Dalam Negeri RI Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa, jumlah penduduk desa sebanyak 23.627 dengan penduduk lelaki 11.991 dan penduduk perempuan sebanyak 11.636.

b) Keadaan Penduduk Menurut Agama

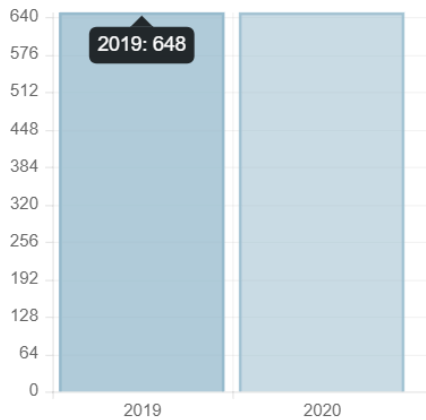
Mayoritas penduduk Desa Pisangan Jaya menganut agama Islam.

2. Struktur Organisasi



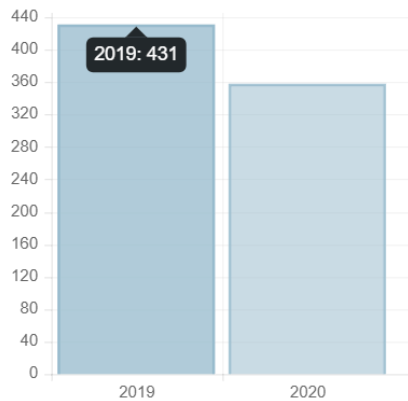
CS Dipindai dengan CamScanner

D. Kondisi Sosial, Ekonomi dan Budaya



Jumlah Penduduk Miskin

Jumlah Penduduk Buta Huruf



Tabel 3. 15Jumlah Penduduk Penyandang Sosial s/d 2020

No.	Jenis Cacat Fisik	Laki-laki	Perempuan
1	Tuna Rungu	3	1
2	Tuna Wicara	1	1
3	Tuna Netra	2	0
4	Lumpuh	3	0
5	Sumbing	0	0
6	Cacat Kulit	1	0
7	Cacat fisik/tuna daksa/lainnya	1	0
Jumlah		11	2
No.	Jenis Cacat Mental	Laki-laki	Perempuan
1	Idiot	1	0
2	Gila	0	0
3	Stress	0	1
4	Autis	0	0
Jumlah		1	1

Tabel 3. 16Tingkat Pendidikan Masyarakat s/d Tahun 2020

No.	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
1.	Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	537	521
2.	Usia 3-6 tahun yang sedang TK/play group	216	280
3.	Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	21	17
4.	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	1.487	1.378
5.	Usia 18-56 tahun yang tidak pernah sekolah	88	144
6.	Usia 18-56 tahun yang tidak tamat SD	287	158
7.	Usia 18-56 tahun yang tidak tamat SLTP	286	367
8.	Usia 18-56 tahun yang tidak tamat SLTA	392	473
9.	Tamat SD/ sederajat	996	997
10.	Tamat SMP/ sederajat	1.997	1.876
11.	Tamat SMA/ sederajat	2.896	2.789

12.	Tamat D-1/ sederajat	164	186
13.	Tamat D-2/ sederajat	109	79
14.	Tamat D-3/ sederajat	365	293
15.	Tamat S-1/ sederajat	98	75
16.	Tamat S-2/ sederajat	28	23
17.	Tamat S-3/ sederajat	0	0
18.	Tamat SLBA	0	0
19.	Tamat SLBB	0	0
20.	Tamat SLBC	0	0
Jumlah		9.967	9.656
Jumlah Total		19.623	

E. Sarana dan Prasarana

1. Sarana Bidang Pemerintahan Desa

Tabel 3. 5 Sarana Bidang Pemerintahan Desa

No.	Jenis Sarana Pemerintahan Desa	Jumlah	Keterangan
1.	Balai Desa	1	Baik
2.	Listrik	1	Baik
Jumlah		2	

Keterangan:

Berdasarkan table di atas, Desa Pisangan Jaya memiliki 1 balai desa. Kondisi balai desa tersebut masih dalam kondisi yang baik karena baru direnovasi dan juga terdapat listrik.

2. Sarana Bidang Kesehatan

Tabel 3. 6 Sarana Bidang Kesehatan

No.	Jenis Sarana Kesehatan	Jumlah	Keterangan
1.	Puskesmas	1	Baik

2.	Posyandu	7	Baik
3.	Klinik	5	Baik
Jumlah		13	

Keterangan:

Berdasarkan table di atas, terdapat 1 puskesmas, 7 posyandu, dan 5 klinik di Desa Pisangan Jaya yang semuanya dalam keadaan baik.

3. Sarana Bidang Pendidikan

Tabel 3. 7 Sarana Bidang Pendidikan

No.	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1.	Gedung TK/ sederajat	8	Baik
2.	Gedung SD/ sederajat	4	Baik
3.	Gedung SMP/ sederajat	1	Baik
4.	Gedung SMA/ sederajat	2	Baik
Jumlah		15	

Keterangan:

Berdasarkan table di atas, hanya terdapat 15 gedung sekolah yang terdiri dari 8 TK, 4 SD, 1 SMP dan 2 SMA.

4. Sarana Bidang Keagamaan

Tabel 3. 8 Sarana Bidang Keagamaan

No.	Jenis Sarana Keagamaan	Jumlah	Keterangan
1.	Masjid	6	Baik
2.	Mushola/ langgar/ surau	32	Baik

Jumlah	38	
---------------	-----------	--

Keterangan:

Berdasarkan table di atas, jumlah sarana keagamaan yang tersedia di Desa Pisangan Jaya ialah 38 sarana, yang terdiri dari 6 masjid dan 32 mushalla yang semuanya dalam keadaan baik.

5. Sarana Jalan Desa

Tabel 3. 9 Sarana Jalan Desa

No.	Jenis Sarana	Kondisi Baik (KM/unit)	Kondisi Rusak (KM/unit)	Jumlah
1.	Jalan desa (aspal)	20	-	20

Keterangan:

Berdasarkan table di atas, semua jalan di Desa Pisangan Jaya dalam keadaan baik.

6. Sarana Air Bersih

Tabel 3. 10 Sarana Air Bersih

No.	Jenis Sarana Air Bersih	Jumlah	Keterangan
1.	Sumur galian	20	baik

Keterangan:

Berdasarkan table di atas, sarana air bersih di Desa Pisangan Jaya sudah baik karena mayoritas masyarakat telah mendapatkan air dari PT Aetra dan mempunyai sumber galian.

7. Sarana Sanitasi

Tabel 3. 11 Sarana Sanitasi

No.	Jenis Sarana Sanitasi	Jumlah	Keterangan
1.	MCK Umum	15	Baik
2.	Saluran drainase	5	Baik
Jumlah		20	

Keterangan:

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 20 sarana sanitasi, yaitu 15 MCK umum dan 5 saluran drainase di Desa Pisangan Jaya.

8. Sarana Bidang Olahraga

Tabel 3. 12 Sarana Bidang Olahraga

No.	Jenis Sarana Olahraga	Jumlah	Keterangan
1.	Lapangan Sepak Bola	1	Baik
Jumlah		1	

Keterangan:

Berdasarkan table di atas, terdapat 1 lapangan sepakbola di Desa Pisangan Jaya dengan kondisi baik.

F. Visi Misi dan Program Kerja Desa

1. Visi Misi Desa
 - a) Visi

"Melanjutkan pembangunan infrastruktur Desa Pisangan Jaya baik perumahan maupun perkampungan"

b) Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan pembangunan infrastruktur Desa Pisangan Jaya baik perumahan maupun perkampungan
- 2) Penertiban Administrasi Kependudukan
- 3) Meningkatkan Sumber Daya Manusia
- 4) Transparansi Anggaran Dana Desa

2. Program Kerja Desa

a) Program Kerja Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

Dalam pelaksanaan program kegiatan di Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa pada tahun 2020 telah dialokasi anggaran sebesar Rp 1.085.844.900 dapat dilaksanakan atau direalisasikan sebesar Rp 1.081.071.000 atau mencapai 99,57%. Adapun uraian kegiatan sebagai berikut :

- 1) Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa
- 2) Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa
- 3) Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor PKPKD dan PPKD dll)

- 4) Penyediaan Tunjangan BPD
 - 5) Penyediaan Insentif/Operasional RT/RW
 - 6) Penyediaan Sarana (Aset Tetap) Perkantoran/Pemerintahan
 - 7) Pengelolaan Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan
 - 8) Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa/Pembahasan APBDes (Reguler)
 - 9) Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes, APBDes Perubahan, LPJ dll)
 - 10) Penyusunan Laporan Kepala Desa, LPPDesa dan Informasi Kepada Masyarakat
- b) Program Kerja Pelaksanaan Pembangunan Desa

Dalam pelaksanaan program kegiatan di Bidang Pembangunan Desa tahun 2020 dialokasi anggaran sebesar Rp 108.000.000 dapat dilaksanakan atau direalisasikan sebesar Rp 108.000.000,- atau mencapai 100%. Selanjutnya rincian dan uraian dari pelaksanaan kegiatan dibidang Pembangunan Desa adalah sebagai berikut :

- 1) Penyelenggaraan Posyandu (Makanan Tambahan, Kls Bumil, Lamsia, Insentif).

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PENGABDIAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tahap awal dalam membuat suatu perencanaan kegiatan yakni dengan mengidentifikasi masalah. Permasalahan yang ada di Desa Pisangan Jaya diidentifikasi dengan cara melakukan survey terlebih dahulu sehingga dapat memecahkan berbagai masalah di Desa Pisangan Jaya.

Masalah yang ditemukan di Desa Pisangan Jaya difokuskan dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT terdiri dari kekuatan (Strengths), kelemahan (Weakness), peluang (Opportunities), dan ancaman (Threats).

Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan membagi berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktor tersebut. Kemudian, menerapkannya dalam gambar matriks SWOT. Kerangka Matriks SWOT dapat dibagi menjadi dua yakni internal dan eksternal. Pada faktor internal terdapat strengths dan weakness. Sedangkan, pada faktor eksternal terdapat opportunities dan threats. Dalam Matriks SWOT yang berkaitan dengan Desa Pisangan Jaya terdapat 5 bidang yang akan dibahas, yakni Bidang Pendidikan, Lingkungan, Kesehatan, Sosial dan Agama. Berikut adalah matriks hasil analisis SWOT yang berkaitan dengan Desa Pisangan Jaya:

Tabel 4. 26Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan		
Internal	<p><i>STRENGTHS (S)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ● Anggota kelompok dengan kompetensi mengajar sesuai bidang masing-masing ● Anak-anak Desa memiliki semangat menuntut ilmu yang tinggi. 	<p><i>WEAKNESS (W)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ● banyak siswa SD kelas 1-3 yang belum bisa membaca dengan baik. ● Anak-anak desa usia dini masih banyak yang belum bisa membaca iqro dengan lancar ● Kurangnya sarana pembelajaran kampung di desa.
Eksternal		
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (SO)</i>	<i>STRATEGY (WO)</i>
Metode pembelajaran saat ini memiliki kemudahan dengan adanya akses ke jejaring internet	Memanfaatkan kompetensi anggota dalam mengajar anak-anak desa dengan bantuan sarana internet	Memberikan pelayanan fasilitas bimbingan belajar untuk anak-anak di desa dengan bantuan sarana internet. Serta membantu tenaga pengajar TPA untuk mengajar iqra dan Al-Qur'an

THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
Pengaruh pergaulan di lingkungan sekitar yang kurang mendukung dan budaya negatif globalisasi yang mulai masuk ke anak-anak	Memanfaatkan kompetensi anggota dalam mengarahkan potensi anak-anak desa untuk menuntut ilmu dengan cara menghindari pergaulan negatif	Memberikan sarana pendidikan umum dan Al-Qur'an untuk menghindari pengaruh negatif dari globalisasi.

Berdasarkan Matriks SWOT bidang pendidikan diatas, maka kelompok KKN MINDSET ELANG 150 membuat program kerja sebagai berikut :

- *Fun Learning* atau Bimbingan Belajar Bahasa Asing (Bahasa Arab dan Inggris) di TPA RT 003 RW 08 Desa Pisangan Jaya.
- Bimbingan Belajar dasar Membaca, Menulis, dan Menghitung (Calistung) di TPA RT 003 RW 08 Desa Pisangan Jaya.
- Bimbingan Belajar Iqra dan Al-qur'an di TPA RT 003 RW 08 Desa Pisangan Jaya.

Tabel 4. 27Matriks SWOT 02. Bidang Agama

Matriks SWOT 02. Bidang Agama		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)

Eksternal	Masih terdapat tempat pengajian rutin dan pendidikan agama islam bagi seluruh kelompok umur yang diadakan oleh TPA maupun Pondok Pesantren di Desa Pisangan Jaya	Kurangnya kepedulian warga Desa Pisangan Jaya akan pentingnya menghadiri sekaligus mengadakan kegiatan keagamaan sebagai bentuk keimanan.
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (SO)</i>	<i>STRATEGY (WO)</i>
Kehadiran mahasiswa KKN 150 di Desa Pisangan Jaya ini dapat menjadi contoh awal akan pentingnya kegiatan keagamaan di Desa.	Mahasiswa KKN 150 mengajak para warga Desa untuk bersama berpartisipasi dalam kegiatan pengajian rutin.	Mengadakan kegiatan perayaan salah satu Peringatan Hari Besar Islam untuk menghindari kegiatan yang tidak bermanfaat dan membuang waktu.
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>

<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekitar lebih menyukai akan kegiatan pesta dan musik dibandingkan dengan kegiatan keagamaan. • Kurangnya dorongan tokoh masyarakat untuk mengajak warganya turut antusias akan kegiatan keagamaan. 	<p>Mengadakan kegiatan silaturahmi untuk mempererat persaudaraan antar sesama umat islam agar dapat saling mengingatkan akan kebaikan dan mencegah akan keburukan.</p>	<p>mengadakan kegiatan perlombaan islami untuk anak-anak usia dini sebagai suatu bentuk pencegahan dini akan pengaruh negatif lingkungan</p>
--	--	--

Tabel 4. 28 Matriks SWOT 03. Bidang Lingkungan

Matriks SWOT 03. Bidang Lingkungan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	Keamanan desa ini bisa dikatakan cukup baik.	Kesadaran sebagian besar masyarakat Desa Pisangan Jaya terhadap kebersihan lingkungan bisa dikatakan masih jauh dari harapan, khususnya dalam hal pembuangan sampah.

<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (SO)</i>	<i>STRATEGY (WO)</i>
Kehadiran mahasiswa KKN 150 di Desa Pisangan Jaya ini dapat menjadi penggerak terkait kebersihan lingkungan.	<p>Memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia dengan maksimal dalam melaksanakan kegiatan program kerja</p> <p>Melaksanakan kegiatan program kerja khususnya dibidang lingkungan berdasarkan izin yang diberikan dari pihak desa</p>	Melaksanakan program kerja bakti dan penghijauan guna menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>
Kurangnya sosialisasi sejak dini akan pentingnya menjaga kebersihan.	Mengadakan program kerja bakti dan penghijauan	Edukasi dan ajakan untuk menerapkan pola hidup bersih bagi masyarakat Kampung Bendungan, Desa Pisangan Jaya

Berdasarkan Matriks SWOT Bidang Agama diatas, maka kelompok KKN MINDSET ELANG 150 membuat program kerja sebagai berikut :

Berdasarkan Matriks SWOT Bidang Kesehatan diatas, maka kelompok KKN MINDSET ELANG 150 membuat program kerja sebagai berikut :

- Mengadakan kegiatan kerja bakti di Kampung Bendungan, Desa Pisangan jaya

- Mengadakan penghijauan yang ditujukan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan warga desa Pisangan Jaya dalam mencintai lingkungan

Tabel 4. 29Matriks SWOT 04. Bidang Kesehatan

Matriks SWOT 04. Bidang Kesehatan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	Warga Desa Pisangan Jaya dilihat masih memiliki riwayat kesehatan yang cenderung baik.	Warga Desa Pisangan Jaya khususnya warga Kampung Bendungan masih memiliki rasa takut ketika diberikan obat dan vitamin oleh tenaga medis resmi pemerintah
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
Kehadiran mahasiswa KKN 150 di Desa Pisangan Jaya ini dapat menjadi penggerak terkait layanan-layanan kesehatan.	Melakukan kegiatan olahraga bersama untuk menjaga kondisi fisik tubuh agar tetap terjaga dari penyakit menular.	Membantu kegiatan posyandu yang diadakan oleh puskesmas setempat yang di bantu oleh ibu-ibu kader penggerak posyandu setempat.
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)

<p>Kurangnya sosialisasi sejak dini akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan demi menjadi pribadi yang sehat jasmani</p>	<p>Mengadakan kegiatan penyuluhan terkait gizi dalam sebuah keluarga kecil sebagai lingkup sosial pertama bagi anak-anak</p>	<p>Edukasi kebersihan dan kesehatan bagi anak-anak Sekolah terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta sosialisasi kepada orang tua agar tidak takut ketika diberikan vitamin oleh tenaga medis resmi pemerintah</p>
--	--	--

Berdasarkan Matriks SWOT Bidang Kesehatan diatas, maka kelompok KKN MINDSET ELANG 150 membuat program kerja sebagai berikut :

- Membantu kegiatan pelayanan Posyandu untuk Anak-Anak dan Ibu-Ibu di Kampung Bendungan Desa Pisangan Jaya.
- Mengadakan Kegiatan Senam Pagi Sehat Bersama untuk Warga Kampung Bendungan Desa Pisangan Jaya.
- Mengadakan Seminar Penyuluhan Stunting bagi Warga Desa Pisangan Jaya.

Tabel 4. 30Matriks SWOT 05. Bidang Pembangunan

<p>Matriks SWOT 05. Bidang Pembangunan</p>		
<p>Internal</p>	<p><i>STRENGTHS (S)</i></p>	<p><i>WEAKNESS (W)</i></p>

Eksternal	Tingginya dukungan dari masyarakat sekitar dalam hal pembangunan	Kurang memadainya pembangunan seperti dalam hal penerangan, fasilitas membaca dan arah penunjuk jalan
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (SO)</i>	<i>STRATEGY (WO)</i>
Kehadiran mahasiswa KKN 150 di Desa Pisangan Jaya ini dapat menjadi penggerak terkait bidang pembangunan	Mengadakan kerja sama dengan pihak luar untuk pelaksanaan kegiatan.	Memberikan bantuan kepada Kampung Bendungan dalam hal pembangunan fasilitas publik
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>
Kurangnya kesadaran dalam menjaga fasilitas public	Memberikan bantuan terkait pembangunan seperti penerangan jalanan dan pemasangan papan nama jalan pada akses jalan utama, dan menyediakan fasilitas membaca.	Melaksanakan koordinasi dengan aparaturnya desa

- Mengadakan sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat berupa cuci tangan yang benar untuk anak-anak SD dan SMP di Desa Pisangan Jaya.

Berdasarkan Matriks SWOT Bidang Pembangunan diatas, maka kelompok KKN MINDSET ELANG 150 membuat program kerja sebagai berikut :

- Menyediakan fasilitas membaca untuk anak-anak di salah satu TPA Kampung Bendungan serta meningkatkan minat membaca bagi anak-anak
- Memberikan pencahayaan lampu bagi pengguna jalan sehingga terciptanya rasa aman dalam melakukan aktivitas perjalanan di malam hari.
- Pembuatan papan nama jalan yang diperuntukkan dalam memudahkan aksesibilitas menuju Kampung Bendungan, Desa Pisangan Jaya

Tabel 4. 31Matriks SWOT 06. Bidang Sosial dan Pemberdayaan

Matriks SWOT 06. Bidang Sosial dan Pemberdayaan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan dari aparaturnya desa 2. Tingginya antusiasme warga 3. Respon baik warga 	Kurangnya keaktifan karang taruna desa dan lembaga lainnya
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memungkinkan mendapatkan bantuan dari luar. 2. Kehadiran anggota kelompok menjadi fasilitator di bidang ini. 	Mengadakan kerja sama dengan pihak luar untuk pelaksanaan kegiatan.	Melakukan koordinasi dengan lembaga desa terkait
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)

Kurang nya partisipasi pemuda setempat terhadap kegiatan ini.	Mengadakan kegiatan yang melibatkan seluruh warga yang berhubungan dengan kegiatan sosial dan pemberdayaan.	Melaksanakan koordinasi dengan aparat ur desa dan lembaga terkait.
---	---	--

Berdasarkan Matriks SWOT Bidang Pembangunan diatas, maka kelompok KKN MINDSET ELANG 150 membuat program kerja sebagai berikut :

- Menjaga keamanan dan ketertiban kampung Bendungan dengan mengadakan siskamling
- Memperingati Kemerdekaan 17 Agustus
- Membantu siswa dalam mengenali dan menelaah kepribadiannya masing-masing serta menumbuhkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar dengan mengadakan kegiatan tentang kita
- Meningkatkan kreativitas terhadap anak-anak dan mengisi waktu luang dengan kegiatan kerajinan tangan

A. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

1. Kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa Asing

Tabel 4. 32Kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa Asing

Bidang	Pendidikan
--------	------------

Program	Bimbingan Belajar
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	<i>Fun Learning</i>
Tempat, Tanggal	TPA Jami'ul Aziz, 2 - 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 - 23 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Mustaghfiroh dan Salsabila Nurhanifa selaku penanggung jawab dan dibantu oleh seluruh anggota kelompok KKN 150.
Tujuan	Membantu Kegiatan Belajar Mengajar untuk anak - anak Kampung Bendungan RT 003 RW 08, Desa Pisangan Jaya
Sasaran	Anak - anak Kampung Bendungan RT 003 RW 08, Desa Pisangan Jaya
Target	20 orang anak - anak Kampung Bendungan RT 003 RW 08, Desa Pisangan Jaya
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Fun Learning berlangsung di setiap Hari Senin untuk Kegiatan Belajar Bahasa Arab, dan Hari Selasa untuk Kegiatan Belajar Bahasa Inggris. Kegiatan ini berlangsung di Aula TPA Jami'ul Aziz, setiap pukul 16.00. dimana sebelum kegiatan Bimbingan berlangsung, anggota KKN mengajak terlebih dahulu anak-anak disekitar untuk datang

	<p>ke lokasi belajar.</p> <p>Kegiatan Bimbingan Belajar menggunakan metode dan silabus yang sudah disiapkan oleh penanggung Jawab Program, dan seluruh anggota kelompok dibagi menjadi beberapa kelompok untuk tugas mengajar di setiap minggu.</p>
Hasil Kegiatan	<p>20 anak-anak anak - anak Kampung Bendungan RT 003 RW 08, Desa Pisangan Jaya mendapatkan pendidikan tambahan pada bidang Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, sehingga dapat diterapkan di sekolah masing-masing anak.</p>
Keberlanjutan Program	<p>Program Tidak Berlanjut</p>

- Dokumentasi Kegiatan Bimbingan Belajar Asing (Fun Learning)



2. Kegiatan Bimbingan Belajar Baca, Tulis, Hitung (Calistung)

Tabel 4. 33 Kegiatan Bimbingan Belajar Baca, Tulis, Hitung (Calistung)

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbingan Belajar
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Belajar Mengajar Calistung
Tempat, Tanggal	TPA Jami'ul Aziz, 7 - 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	14 hari di Desa Pisangan Jaya RT 003 RW 08
Tim Pelaksana	Anisa Zafira dan Lihyani Safira Nabyla selaku penanggung jawab dan dibantu oleh seluruh anggota kelompok KKN 150.
Tujuan	Membantu para orang tua dan guru dalam membimbing anak-anak persoalan pendidikan. serta meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung anak-anak Kampung Bendungan, Desa Pisangan Jaya.
Sasaran	Anak - anak Kampung Bendungan RT 003 RW 08, Desa Pisangan Jaya

Target	20 orang Anak - anak Kampung Bendungan RT 003 RW 08, Desa Pisangan Jaya
Deskripsi Kegiatan	<p>Tim KKN 150 mengadakan kegiatan pembelajaran calistung terhadap anak-anak Kampung Bendungan, Desa Pisangan Jaya dalam seminggu sekali dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung anak-anak.</p> <p>Kegiatan ini berlangsung di Aula TPA Jami'ul Aziz, setiap pukul 16.00. dimana sebelum kegiatan Bimbingan berlangsung, anggota KKN mengajak terlebih dahulu anak-anak disekitar untuk datang ke lokasi belajar. Kegiatan Bimbingan Belajar menggunakan metode dan silabus yang sudah disiapkan oleh penanggung Jawab Program, dan seluruh anggota kelompok dibagi menjadi beberapa kelompok untuk tugas mengajar di setiap minggu.</p>
Hasil Kegiatan	10-15 anak-anak anak - anak Kampung Bendungan RT 003 RW 08, Desa Pisangan Jaya mendapatkan pendidikan tambahan pada bidang Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, sehingga dapat diterapkan di sekolah masing-masing anak.
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut

- Dokumentasi Kegiatan Bimbingan Belajar Membaca, Menulis, dan Menghitung (Calistung)



3. Kegiatan Mengajar TPA

Tabel 4. 34 Kegiatan Mengajar TPA

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar di TPA
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Ruang Mengaji
Tempat, Tanggal	TPA Jami'ul Aziz, 1 - 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 - 23 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Muhammad Khairul Anam dan Deckral Fikri Andi selaku penanggung jawab dan dibantu oleh seluruh anggota kelompok KKN 150.

Tujuan	Meningkatkan kemampuan membaca Iqra & Meningkatkan wawasan keislaman dasar anak-anak di TPA.
Sasaran	Anak - anak Kampung Bendungan RT 003 RW 08, Desa Pisangan Jaya
Target	20 orang anak - anak Kampung Bendungan RT 003 RW 08, Desa Pisangan Jaya
Deskripsi Kegiatan	kegiatan Mengajar di TPA berlangsung di setiap hari Senin dan Rabu setiap minggu. kegiatan Mengajar di TPA berlangsung di TPA Jami'ul Aziz setiap setelah Maghrib hingga selesai. kegiatan mengajar TPA mengikuti Metode yang disiapkan oleh tenaga pengajar TPA tersebut, dimana anggota KKN hanya mengikuti metode yang sudah ada. Kemudian seluruh anggota kelompok dibagi menjadi beberapa kelompok untuk tugas mengajar di setiap minggu.
Hasil Kegiatan	kegiatan belajar mengajar di TPA dapat berjalan efisien karena bantuan tenaga dari anggota KKN 150, sehingga kegiatan dapat selesai lebih awal dari sebelumnya.
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut

- Dokumentasi Kegiatan Mengajar TPA



4. Kegiatan Pengajian Rutin

Tabel 4. 35Kegiatan Pengajian Rutin

Bidang	Agama
Program	Pengajian Rutin
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Pengajian Rutin
Tempat, Tanggal	Pondok Pesantren Nurul Ilmi, 26 Juli - 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	29 hari di Desa Pisangan Jaya RT 003 RW 08
Tim Pelaksana	Andira Khoerunissa dan Muhammad Fauzan selaku penanggungjawab serta seluruh Anggota KKN 150 dan Ustadz Ahmad Fudholi
Tujuan	Meningkatkan Ukhuwah Islamiah serta silaturahmi diantara sesama muslim Kp. Bendungan dan teman- teman KKN 150 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sasaran	bapak/ibu masyarakat Kampung bendungan dan Anggota KKN 150
Target	20 bapak/ibu masyarakat Kampung bendungan dan 22 Anggota KKN 150
Deskripsi Kegiatan	<p>Acara pengajian rutin bapak-bapak dimulai dari jam 19.30 – 21.30 WIB. Untuk pengajian rutin bapak-bapak tempatnya di Pondok Pesantren Majelis Ta’lim Nurul ‘Ilmi Kp. Bendungan Rt 03 Rw 08 Desa Pisangan Jaya Kecamatan Sepatan. Dihadiri oleh bapak-bapak Kp. Bendungan, dan Sebagian dihadiri juga oleh bapak-bapak dari Kampung sebelah yaitu Kampung Kosambi Desa Kosambi Kecamatan Sepatan.</p> <p>Acara pengajian rutin ibu-ibu dimulai dari jam 13.00 – 15.00 WIB. Untuk pengajian rutin ibu-ibu tempatnya di Pondok Pesantren Majelis Ta’lim Nurul ‘Ilmi Kp. Bendungan Rt 03 Rw 08 Desa Pisangan Jaya Kecamatan Sepatan, dihadiri oleh ibu-ibu Kp. Bendungan. pengajian dihadiri pula teman-teman.</p> <p>Kegiatan diawali dengan pembacaan shalawat dari jama’ah bapak-bapak & ibu-ibu. Setelah itu langsung pembahasan materi oleh Ustadz Fudholi. Kemudian ditutup dengan sesi tanya dari jama’ah kepada Ustadz Ahmad Fudholi.</p>

Hasil Kegiatan	Terjalinnya silaturahmi antara bapak/ibu warga Kampung Bendungan RT 003 RW 08 dengan anggota KKN 150 di kegiatan Pengajian Rutin Pondok Pesantren Nurul Ilmi
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut

- Dokumentasi Kegiatan Pengajian Rutin



5. Kegiatan 1 Muharram

Tabel 4. 36 Kegiatan 1 Muharram

Bidang	Agama
Program	1 Muharram 1444 H
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Gebyar Muharram 1444 H
Tempat, Tanggal	Desa Pisangan Jaya RT 003 RW 08 (Halaman

	Ustadz Hamdani & Pondok Pesantren Nurul Ilmi), 31 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	31 Juli 2022
Tim Pelaksana	Hafidz Ramadhan dan Deckral Fikri Andi selaku penanggung jawab dan dibantu oleh seluruh anggota kelompok KKN 150.
Tujuan	Mengembalikan rasa bersejarah yang dilalui Islam; Mempertahankan budaya bangsa melalui pawai obor; Melatih dan mendidik anak-anak Kp. Bendungan untuk bisa mengumandangkan adzan, melakukan Sholat yang baik dan benar, dan menguasai pengetahuan dasar seputar Islam; Mengajak masyarakat Kp. Bendungan untuk antusias dengan kegiatan keagamaan.
Sasaran	Warga Kampung Bendungan, Desa Pisangan Jaya
Target	50 Warga Kampung Bendungan, Desa Pisangan Jaya
Deskripsi Kegiatan	Acara dimulai dengan perlombaan islami anak-anak, pada agenda pertama ini KKN 150 mengumpulkan anak-anak dari setiap TPA di masing-masing RT yang ada pada dusun 3 Rw 008, Kp. Bendungan, Desa Pisangan Jaya. Setelah

	<p>dikumpulkan di Halaman Ustadz Hamdani, setelah pembukaan setiap anak dipisahkan sesuai partisipasinya ingin mengikuti salah satu perlombaan yang ada. Setiap perlombaan dibentuk Penanggung Jawabnya masing-masing yang memiliki tugas untuk menjadi juri dan mengatur serta mengawasi jalannya perlombaan. Pada acara yang kedua yakni pawai obor, dilakukan setelah ba'da maghrib. Pada kegiatan ini KKN 150 membagi penanggungjawab kembali untuk memandu setiap RT dari tempatnya masing-masing baik rute yang akan dilewati maupun menyalakan Api di obor yang sudah disediakan. Di setiap RT juga sudah ditentukan titik kumpul dan titik ketemuanya hingga akhirnya semua RT berkumpul di lokasi Tabligh Akbar. Pada acara yang ketiga/ terakhir, dilakukan di halamannya Ustadz Ahmad Fudholi atau Halaman Pondok Pesantren Nurul Ilmi, pada acara tabligh akbar ini isinya berupa sambutan-sambutan para tokoh masyarakat, ceramah keagamaan, sholawat, dan pengumuman juara perlombaan.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Masyarakat dapat mengetahui sejarah islam khususnya pada tanggal 1 Muharram ● Budaya lokal dapat terus dilestarikan oleh

	<p>generasi selanjutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Terbentuknya generasi yang islami baik secara akademik (pengetahuan seputar Islam) dan Non Akademik (Adzan) ● Terbentuk masyarakat yang antusias terhadap kegiatan keagamaan.
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut

- Dokumentasi Kegiatan Gebyar Muharram 1444 H



6. Kegiatan Siskamling

Tabel 4. 37Kegiatan Siskamling

Bidang	Sosial dan Pemberdayaan
Program	Siskamling
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Ronda Malam

Tempat, Tanggal	Desa Pisangan Jaya RT 003 RW 08, 2 - 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 - 23 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Idham Romadhon dan Irfansyah selaku penanggung jawab dan dibantu oleh seluruh anggota kelompok KKN 150
Tujuan	Menjaga keamanan dan ketertiban kampung Bendungan, serta mempererat hubungan antara warga dan panitia KKN
Sasaran	Mahasiswa KKN 150 dan Bapak-Bapak warga Kampung Bendungan
Target	15 orang dari total Mahasiswa KKN 150 dan Bapak-Bapak warga Kampung Bendungan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan siskamling ini berupa ronda malam yang melibatkan warga (Bapak-bapak) kampung Bendungan dan panitia KKN (laki-laki) untuk berkeliling kampung menjaga keamanan dan ketertiban Kampung Bendungan, Desa Pisangan Jaya.
Hasil Kegiatan	Keamanan dan ketentraman Kampung Bendungan, Desa Pisangan Jaya pada Malam Hari lebih terjaga dengan diadakannya kegiatan Ronda di Malam Hari.

Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut
-----------------------	-------------------------

- Dokumentasi Kegiatan Siskamling



7. Kegiatan Senam Pagi

Tabel 4. 38 Kegiatan Senam Pagi

Bidang	Kesehatan
Program	Senam Pagi
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Senam Sehat Bersama
Tempat, Tanggal	Lapangan Pos Ronda Kampung Bendungan, 30 Juli - 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	30 Juli - 21 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Mustaghfiroh, Idham Romadhon, dan Ibu Nung sebagai Instruktur
Tujuan	● Meningkatkan kesadaran masyarakat

	<p>Kampung Bendungan akan pentingnya menjaga kesehatan melalui senam pagi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menumbuhkan semangat berolahraga. ● Membiasakan masyarakat Kampung Bendungan untuk bergerak serta berjemur di pagi hari.
Sasaran	Warga Kampung Bendungan RT 003 RW 08, Desa Pisangan Jaya
Target	20 Warga Kampung Bendungan RT 003 RW 08, Desa Pisangan Jaya
Deskripsi Kegiatan	<p>Pada mulanya kami melakukan pendekatan kepada anak-anak Kampung Bendungan, lalu kami memberitahu mereka bahwa ada kegiatan Olahraga yang dilakukan agar menumbuhkan semangat dalam menjaga kebugaran tubuh. Seperti kata pepatah “Mensana IN corpore sano” yang artinya di dalam tubuh yang kuat terdapat jiwa yang sehat.</p> <p>Kemudian dalam Pelaksanaannya, kami mengumpulkan warga setempat seperti anak-anak, ibu-ibu dan bapak-bapak untuk baris dengan teratur dilapangan, yang dimulai dengan merentangkan tangan masing-masing agar jaraknya tidak saling berdekatan. Kemudian, senam dimulai dengan diiringi musik dari sound</p>

	<p>system dan dipimpin oleh penanggung jawab kegiatan ini, dan sesekali dipimpin oleh salah satu warga Kampung Bendungan. Kegiatan tersebut berjalan lancar tanpa ada kendala sedikitpun, anak-anak ramai dan ibu-ibu serta tidak ketinggalan bapak-bapaknya. Acara ini berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan yang begitu berarti.</p>
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Meningkatnya kesadaran Warga Kampung Bendungan akan pentingnya menjaga kesehatan dengan senam pagi. ● Masyarakat Kampung Bendungan menjadi lebih semangat berolahraga, ● Membuat masyarakat Kampung Bendungan terbiasa dalam beraktivitas dan berjemur di pagi hari.
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut

- Dokumentasi Kegiatan Senam Pagi



8. Kegiatan 17 Agustus

Tabel 4. 39 Kegiatan 17 Agustus

Bidang	Sosial dan Pemberdayaan
Program	17 Agustus
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Semarak HUT RI yang ke - 77 Tahun
Tempat, Tanggal	Lapangan Pondok Pesantren Nurul 'Ilmi Kampung Bendungan, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	17 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Irene Putri Aisyah dan Ismayani Lestari selaku penanggung jawab dan dibantu oleh seluruh anggota kelompok KKN 150
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">● Mempererat tali silaturahmi● Mendorong bersosialisasi dengan masyarakat● Melatih kekompakan dan kerja sama tim● Melatih sportivitas
Sasaran	Anak-Anak Kampung Bendungan RT 003 RW 08, Desa Pisangan Jaya

Target	70 Peserta perlombaan dari Anak-Anak Kampung Bendungan RT 003 RW 08, Desa Pisangan Jaya
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan sekitar 7 lomba untuk anak-anak meliputi Lomba balap karung; Lomba kelereng; Lomba estafet air; Lomba meletuskan balon air; Lomba makan kerupuk; Lomba sarung balon air; Lomba makan biskuit dengan wajah. Perlombaan diadakan di lapangan Pondok Pesantren Nurul 'Ilmi. Memulai perlombaan sesuai dengan list lomba yang telah dibuat dan menyelesaikan satu-persatu lomba hingga ada beberapa juara dari setiap putaran lomba dan di akhir diadakan final untuk menentukan juara 1, 2, dan 3.
Hasil Kegiatan	anak-anak Kampung Bendungan RT 003 RW 08, Desa Pisangan Jaya dapat lebih mencintai Tanah Air Indonesia serta mengenang jasa para pahlawan. Selain itu perlombaan yang diadakan dapat meningkatkan kebersamaan, persatuan, serta kreativitas bagi anak-anak.
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut

- Dokumentasi Kegiatan 17 Agustus



9. Kegiatan Posyandu

Tabel 4. 40Kegiatan Posyandu

Bidang	Kesehatan
Program	Posyandu
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Posyandu
Tempat, Tanggal	Rumah Ibu Evi, Kp. Bendungan, Desa Pisangan Jaya, 15 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	15 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Lihyani Safira Nabyla dan Hafidz Ramadhan selaku penanggung jawab dan dibantu oleh Kader Posyandu Kampung Bendungan dan seluruh anggota kelompok KKN 150
Tujuan	Meningkatkan peran masyarakat dalam penyelenggaraan upaya kesehatan di Kp. Bendungan, Desa Pisangan Jaya.

Sasaran	Anak-anak dan Ibu-Ibu hamil di Kampung Bendungan, Desa Pisangan Jaya
Target	30 Peserta dari total Anak-anak dan Ibu-Ibu hamil di Kampung Bendungan, Desa Pisangan Jaya
Deskripsi Kegiatan	Tim KKN 150 bersinergi dengan Posyandu Aster V dalam rangka mengadakan kegiatan penyuluhan posyandu terhadap Ibu-ibu hamil dan anak-anak Kp. Bendungan, Desa Pisangan Jaya dengan tujuan untuk meningkatkan peran masyarakat dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Kegiatan dimulai dari pendaftaran dengan mengisi biodata diri bagi peserta posyandu. Kemudian, dilanjutkan dengan pengukuran tinggi badan dan berat badan yang selanjutnya didata untuk melihat perkembangan setiap individunya. Lalu, dilanjutkan dengan pemberian vitamin bagi anak-anak dan pengecekan kesehatan bagi ibu hamil. Terakhir, ditutup dengan pemberian PMT (Pemberian Makanan Tambahan) berupa biskuit dan telur puyuh.
Hasil Kegiatan	Dengan adanya posyandu tentunya dapat meningkatkan kesehatan warga Kampung Bendungan, upaya ini juga membantu mencegah tingkat stunting yang masih banyak terjadi di Kampung Bendungan.

Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut
-----------------------	-------------------------

- Dokumentasi Kegiatan Posyandu



10. Kegiatan Kerja Bakti

Tabel 4. 41 Kegiatan Kerja Bakti

Bidang	Lingkungan
Program	Kerja Bakti
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat, Tanggal	Masjid Jami Al-Hidayah, TPA Jami'ul Aziz, Halaman Pondok Pesantren, 29 Juli - 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	29 Juli - 20 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Amelia Fauziah dan Irfansyah selaku penanggung jawab dan dibantu oleh seluruh anggota kelompok KKN 150

Tujuan	Mengajak warga Kp. Bendungan, Kec. Pisangan Jaya untuk bersama-sama menerapkan gaya hidup sehat dan bersih, dan juga meningkatkan semangat gotong royong antar sesama.
Sasaran	Masyarakat Kp. Bendungan, Kec. Pisangan Jaya.
Target	Seluruh masyarakat Kp. Bendungan, Kec. Pisangan Jaya.
Deskripsi Kegiatan	Tim KKN 150 mengadakan kerja bakti bersama masyarakat sekitar lingkungan Kp. Bendungan, Kec. Pisangan Jaya yang terlihat kurang tertata rapi, dikarenakan banyak sampah dan barang yang sudah tidak layak pakai ataupun barang yang tidak tertata rapi.
Hasil Kegiatan	Fasilitas umum yang ada di sekitar Kampung Bendungan menjadi lebih bersih dan tertata rapi, sehingga pengunjung dapat lebih nyaman.
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut

- Dokumentasi Kegiatan Kerja Bakti



B. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Pada Masyarakat

1. Pengadaan Fasilitas Tong Sampah

Tabel 4. 42 Pengadaan Fasilitas Tong Sampah

Bidang	Lingkungan
Program	Kebersihan lingkungan
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Pengadaan Fasilitas Tong Sampah
Tempat, Tanggal	Balai Desa, Kp. Bendungan Rt 001, 002, dan 003, Perumahan Griya Sepatan Rw. 009, Posyandu Aster, beberapa masjid sekitaran Kp. Bendungan, dan sekolah Desa Pisangan Jaya, Jumat 5 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	5 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Rizkah Khodijah dan Aji Nur Fath selaku penanggungjawab juga seluruh mahasiswa KKN

	150
Tujuan	Memberi dorongan kepada masyarakat untuk kesadaran akan membuang sampah pada tempat sampah
Sasaran	Masyarakat Desa Pisangan Jaya
Target	Tempat umum yang berada di Desa Pisangan Jaya mendapatkan tempat sampah dan masyarakat menjadi lebih ada kesadaran akan membuang sampah pada tempatnya
Deskripsi Kegiatan	Pengadaan fasilitas tong sampah yang tersebar di beberapa titik di Desa Pisangan Jaya sebanyak 15 tempat sampah. Penyerahan simbolik tempat sampah ini diterima oleh Ketua RW, Ketua RT, Pihak Desa, dan Pihak sekolah yang berada di Desa Pisangan Jaya.
Hasil Kegiatan	Balai Desa, 3 RT yang terletak di Kp. Bendungan, Perumahan Griya Sepatan Rw. 009, Posyandu, masjid, dan sekolah yang terletak di Desa Pisangan Jaya mendapatkan fasilitas tempat sampah yang juga mendapat respon positif dari masyarakat.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

- Dokumentasi Pengadaan Fasilitas Tong Sampah





2. Fasilitas Perpustakaan dan Literasi Anak

Tabel 4. 43 Fasilitas Perpustakaan dan Literasi Anak

Bidang	Pembangunan
Program	Pembangunan Perpustakaan
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Fasilitas Perpustakaan dan Literasi Anak
Tempat, Tanggal	TPA Jami'ul Aziz, Pondok Pesantren Nurul Ilmi, TPA Rt 001, Kantor Kepala Desa Pisangan Jaya, SMK Tunas Muda Unggul, SMPN 1 Sepatan, SMKN 2 Kab. Tangerang, Rabu, 4 Agustus 2022 – Rabu, 10 Agustus 2022 - Sabtu, 20 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	25 Juli - 20 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Muhammad Rakha Rahmansyah selaku penanggung jawab dan dibantu oleh seluruh anggota kelompok KKN 150.

Tujuan	Menyediakan fasilitas membaca untuk anak-anak di salah satu TPA Kampung Bendungan serta meningkatkan minat membaca bagi anak-anak Desa Pisangan Jaya
Sasaran	Anak-anak Desa Pisangan Jaya
Target	TPA yang berada di Kampung Bendungan mendapatkan fasilitas membaca serta anak-anak menjadi lebih berminat dalam membaca.
Deskripsi Kegiatan	Acara dibagi menjadi 3 agenda, agenda <i>pertama</i> adalah pemberian donasi Al-Qur'an yang didapatkan dari sponsor Kementerian Agama kepada 2 tempat pembelajaran agama, yaitu TPA Jami'ul Aziz dan Pondok Pesantren Nurul Ilmi masing-masing diberikan 10 Mushaf Al-Qur'an dan 1 buah rak buku. Setelah itu agenda dilanjutkan dengan donasi kurang lebih 89 buku bacaan yang dibagi lagi ke 4 tempat, yaitu untuk Kantor Kepala Desa Pisangan Jaya, SMK Tunas Muda Unggul, SMPN 1 Sepatan, SMKN 2 Kab. Tangerang. Agenda <i>kedua</i> , pemberian fasilitas perpustakaan kepada TPA Rt001 Rw 08 Kampung Bendungan. Fasilitas yang diberikan adalah 50 buku bacaan anak yang terdiri dari buku islami dan umum, kemudian rak buku 4 susun yang diberi nama "Pojok Literasi" dan

	<p>ditandai setiap susunnya sebagai klasifikasi bacaannya. Agenda <i>ketiga</i> adalah kegiatan literasi, yaitu agenda membaca buku untuk anak-anak selama 15 menit yang didampingi oleh anggota KKN 150, kemudian anak tersebut diminta untuk menjelaskan kembali apa yang telah dibaca sebelumnya. Kegiatan literasi kedua berupa <i>storytelling</i>, dimana anggota KKN 150 melakukan pertunjukkan <i>storytelling</i> selama 3 menit dimana didalamnya disisipkan kegiatan interaktif bagi audiensnya.</p>
Hasil Kegiatan	<p>TPA Jami'ul Aziz, Pondok Pesantren Nurul Ilmi, TPA Rt 001 mendapatkan rak buku dan sebanyak total 20 Al-Qur'an. Selain itu, Kantor Kepala Desa Pisangan Jaya, SMK Tunas Muda Unggul, SMPN 1 Sepatan, SMKN 2 Kab. Tangerang mendapatkan 80 buku bacaan.</p>
Keberlanjutan Program	Berlanjut

- Dokumentasi Fasilitas Perpustakaan dan Literasi Anak



3. Penyuluhan Pencegahan Stunting

Tabel 4. 44 Penyuluhan Pencegahan Stunting

Bidang	Kesehatan
Program	Penyuluhan Pencegahan Stunting
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	BERSAING (Bersama Cegah Stunting)
Tempat, Tanggal	Balai Desa Pisangan Jaya, Sabtu 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	5-13 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Rizkah Khodijah dan Fatimah selaku penanggung jawab dan dibantu oleh seluruh anggota kelompok KKN 150.
Tujuan	Memberikan edukasi terhadap pemenuhan kebutuhan gizi anak sehari-hari serta menaikkan kesadaran masyarakat Desa Pisangan Jaya dalam memperhatikan tumbuh kembang anak.
Sasaran	Orangtua dan kader-kader ibu PKK Desa Pisangan Jaya
Target	Sebanyak 50 Orangtua dan kader-kader ibu PKK Desa Pisangan Jaya mendapatkan pengetahuan

	tentang stunting
Deskripsi Kegiatan	Penyuluhan Stunting dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2022 dengan pemateri dari pihak YOT Tangerang yaitu Kak Rayhan Fahrizky. Kegiatan penyuluhan ini merupakan kegiatan yang memiliki dampak positif karena dapat meningkatkan kesadaran keluarga, ataupun orangtua tentang pentingnya gizi seimbang untuk anak, ibu, maupun calon anak.
Hasil Kegiatan	Sebanyak 50 Orangtua dan kader-kader ibu PKK Desa Pisangan Jaya mendapatkan pengetahuan tentang stunting dan pentingnya gizi seimbang. Saat sesi tanya jawab pun peserta sudah membuktikan bahwa mereka sudah menyadari akan pentingnya pemenuhan kebutuhan gizi
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

- Dokumentasi Penyuluhan Pencegahan Stunting



4. Penghijauan

Tabel 4. 45 Penghijauan

Bidang	Lingkungan
Program	Penghijauan
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Menanam Tanaman Pucuk Merah (<i>Syzygium oleina</i>)
Tempat, Tanggal	Kampung Bendungan, Kamis, 4 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2-4 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Amanda Sakinah Faradilla & Zulia Fatmi selaku penanggung jawab dan dibantu oleh seluruh anggota kelompok KKN 150.
Tujuan	Meningkatkan kesadaran dan kemampuan warga desa dalam mencintai lingkungan
Sasaran	Rumah warga di Kampung Bendungan dan tempat umum
Target	Sebanyak 6 rumah bedah (Gebrak Pak Kumis) dan 1 Masjid
Deskripsi Kegiatan	Acara dimulai dari pemindahan tanaman pucuk merah dari polybag ke dalam pot yang berukuran 25 cm. Pemindahan tersebut

	<p>dilakukan oleh sebagian anggota KKN. Selanjutnya, dilakukan pemindahan tanaman pucuk merah dari polybag ke dalam pot yang berukuran 25 cm secara simbolis oleh Bapak Amadin dan Bapak Jaro Uta selaku ketua RT dan ketua RW, Kp. Bendungan, Desa Pisangan Jaya. Acara selanjutnya adalah pembagian tanaman ke 6 rumah bedah (Gebrak Pak Kumis) dan 1 masjid. Pembagian dimulai dari masjid jami Al-Hidayah yang dilakukan oleh seluruh anggota KKN. Setiap pembagian dilakukan dokumentasi.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Sebanyak 15 tanaman pucuk merah yang dibagikan ke 6 rumah bedah (Gebrak Pak Kumis) dan 1 Masjid</p>
Keberlanjutan Program	<p>Tidak berlanjut</p>

- Dokumentasi Penghijauan



5. Tentang Kita

Tabel 4. 46 Tentang Kita

Bidang	Pendidikan
Program	Sosialisasi Mengenal Jati Diri
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Tentang Kita
Tempat, Tanggal	SMPN 1 Sepatan, Kamis 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	7-18 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Salsabila Nurhanifa dan Anisa Zafira selaku penanggung jawab dan dibantu oleh seluruh anggota kelompok KKN 150.
Tujuan	Membantu siswa dalam mengenali dan menelaah kepribadiannya masing-masing serta menumbuhkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar.
Sasaran	Siswa Sekolah Menengah Pertama
Target	76 Siswa SMPN 1 Sepatan
Deskripsi Kegiatan	Tim KKN 150 berkolaborasi dengan komunitas Young on Top (YOT) Tangerang mengadakan kegiatan “Tentang Kita” ini dengan fokus terhadap 2 kelas, yaitu kelas 7.2 dan 7.3. Bentuk

	kegiatan lebih ke diskusi dan interaktif bersama para siswa dengan masing-masing kelas diisi oleh 1 orang pemateri dari komunitas YOT Tangerang.
Hasil Kegiatan	Para siswa jadi lebih sadar terhadap kelebihan dan kelemahannya masing-masing, sehingga mereka dapat memperbaiki hal-hal yang dianggap masih perlu untuk ditingkatkan lagi agar kelak dapat menjadi pribadi yang lebih baik.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

- Dokumentasi Tentang Kita



6. Penerangan Jalan

Tabel 4. 47 Penerangan Jalan

Bidang	Pembangunan
Program	Penerangan
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Penerangan Jalan

Tempat, Tanggal	Jalan utama menuju ke Rt 03 Rw 08 Kp. Bendungan, Selasa 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	22-23 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Aji Nurfath dan Muhammad Fauzan Fikri Selaku penanggung jawab dan dibantu oleh seluruh anggota kelompok KKN 150.
Tujuan	Memberikan pencahayaan lampu bagi pengguna jalan sehingga terciptanya rasa aman dalam melakukan aktivitas perjalanan di malam hari.
Sasaran	Lingkungan Kampung Bendungan
Target	Jalan utama menuju ke Rt 03 Rw 08 Kp. Bendungan yang telah dipasang penerangan lampu jalanan
Deskripsi Kegiatan	Persiapan untuk melaksanakan program penerangan ini dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2022 dimulai dari membeli peralatan seperti lampu 30 W, fitting lampu, kabel, nitto, konektor, mcb, dan tutup mcb di toko alat-alat listrik. Kemudian, pada tanggal 23 Agustus 2022 mulai pemasangan tempat lampu penerangan jalan dan pemasangan arus listrik ke tiang listrik yang turut dibantu oleh masyarakat kampung Bendungan.

Hasil Kegiatan	Jalan utama menuju ke Rt 03 Rw 08 Kp. Bendungan menjadi lebih terang setelah ada program penerangan lampu
Keberlanjutan Program	Berlanjut

- Dokumentasi Penerangan Jalan



7. Papan Nama Jalan

Tabel 4. 48 Papan Nama Jalan

Bidang	Pembangunan
Program	Pembuatan Papan nama jalan
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Papan Nama Jalan
Tempat, Tanggal	Pintu masuk Kampung Bendungan, Minggu 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	18-21 Agustus 2022

Tim Pelaksana	Aji Nurfath dan Muhammad Fauzan Fikri selaku penanggung jawab dan dibantu oleh seluruh anggota kelompok KKN 150..
Tujuan	Memudahkan aksesibilitas menuju Kampung Bendungan, Desa Pisangan Jaya
Sasaran	Lingkungan Kampung Bendungan
Target	Pintu masuk Kampung Bendungan yang telah dipasang papan nama jalan
Deskripsi Kegiatan	Persiapan dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2022 dengan mempersiapkan peralatan seperti 2 batang besi, 2 plat besi, pylox, dan bahan lainnya. Pada tanggal 21 Agustus dilaksanakan pemasangan papan nama jalan yang dihadiri juga oleh ketua RT 03 Kampung Bendungan, Desa Pisangan Jaya
Hasil Kegiatan	Pemasangan papan nama jalan sebanyak 2 papan pada pintuk masuk Kampung Bendungan
Keberlanjutan Program	Berlanjut

- Dokumentasi Papan Nama Jalan



8. Kreativitas Anak Bangsa

Tabel 4. 49 Kreativitas Anak Bangsa

Bidang	Sosial dan Pemberdayaan
Program	Kreativitas
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Kreativitas Anak Bangsa
Tempat, Tanggal	Homebase perempuan KKN 150 UIN Jakarta, Selasa 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	5-11 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Mir'atuzzahra & Siti Nur Basmah selaku penanggung jawab dan dibantu oleh seluruh anggota kelompok KKN 150.
Tujuan	Meningkatkan kreativitas terhadap anak-anak

	dan mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat
Sasaran	Anak-anak perempuan
Target	Sebanyak 12 anak yang dapat membuat gelang dan cincin dari manik-manik
Deskripsi Kegiatan	<p>Pertama, mengumpulkan anak – anak RT 03/08 Kampung Bendungan yang telah mendaftar pada kegiatan kreativitas anak di lapangan samping pos kamling. Setelah dikumpulkan di lapangan, anak – anak diarahkan ke <i>home base</i> perempuan KKN 150 UIN Jakarta. Sesudah semuanya berkumpul, mereka membentuk lingkaran untuk selanjutnya dijelaskan tutorial cara membuat gelang dari manik – manik yang dipandu oleh Mir’atuzzahra. Selesai tutorialnya, para peserta diberikan kebebasan untuk memilih kakak yang akan membimbing mereka untuk membuat gelang. Masing – masing kakak KKN, membimbing 1-2 peserta. Kemudian peserta mulai membuat gelang dari manik – manik sesuai dengan ide kreativitas mereka (menentukan warna dan hiasannya) hingga pukul 16.30 WIB.</p>
Hasil Kegiatan	Bentuk fisik berupa gelang dan cincin yang

	terbuat dari manik-manik dan bentuk non-fisik berupa pengembangan ide kreativitas anak Kampung Bendungan yang dapat menjadi jembatan untuk menyalurkan ide mereka.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

- Dokumentasi Kreativitas Anak Bangsa



9. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Tabel 4. 50 Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Bidang	Kesehatan
Program	Sosialisasi Kesehatan
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Sosialisasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)
Tempat, Tanggal	SDN Sarakan 3, Senin 22 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	5-11 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Mir'atuzzahra & Siti Nur Basmah selaku penanggung jawab dan dibantu oleh seluruh anggota kelompok KKN 150.
Tujuan	Upaya menerapkan Perilaku Hidup bersih dan sehat
Sasaran	Siswa SDN Sarakan 3
Target	Sebanyak 128 Siswa SDN Sarakan 3 telah memahami dan mengetahui bagaimana praktik cara mencuci tangan yang baik dan benar.
Deskripsi Kegiatan	Acara ini dilaksanakan secara langsung di Lapangan SDN Sarakan 3, Desa Pisangan Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten. Teknisnya: seluruh siswa/i kelas 5 SDN Sarakan 3 berkumpul menjadi 15 kelompok setelah melaksanakan upacara, lalu dari pihak PKM Sepatan melakukan orasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (6 cara mencuci tangan yang baik dan benar) selama 15 menit. Kemudian setiap kelompok menuju ke titik keran yang telah ada, lalu melakukan praktik gerakan mencuci tangan secara baik dan benar menurut KEMENKES yang akan dipandu oleh rekan-rekan KKN dan dipimpin oleh Ibu dari Dinas

	Kesehatan Puskesmas Sepatan.
Hasil Kegiatan	Pemahaman tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar menurut KEMENKES, serta mampu menerapkan dan mempraktekkan 6 cara mencuci tangan yang benar.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

- Dokumentasi Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat



C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Terlaksananya Program Kerja KKN MINDSET ELANG 150 yang berlangsung di Desa Pisangan Jaya tidak terlepas dari faktor pendukung

yang mempengaruhi Program Kerja, setidaknya terdapat 2 Macam faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Pertama, faktor internal disini mencakup seluruh mahasiswa KKN MINDSET ELANG 150 itu sendiri selama kegiatan KKN. Kelompok KKN MINDSET ELANG 150 terdiri dari 22 anggota yang berasal dari bermacam jurusan, dimana setiap anggota memiliki kompetensi yang berbeda sesuai dengan jurusan yang ditekuni. Hal tersebut menjadi pendukung pada tahap perencanaan program kerja, setiap anggota dari bermacam jurusan dapat memberikan saran program unggulan pada bidangnya masing-masing sesuai dengan kondisi di lapangan. Kemudian agar program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar, setiap program diberikan penanggung jawabnya masing-masing agar fokus untuk mengkoordinasikan setiap alur program yang dipegang, sehingga seluruh anggota dapat berkontribusi secara aktif dan tidak hanya mengandalkan beberapa orang saja. Kemudian setiap program yang terlaksana, terdapat kegiatan *Briefing* di awal untuk menyatukan arah seluruh anggota terhadap program yang akan dijalankan, dan terdapat kegiatan evaluasi sebagai bahan pembelajaran untuk program selanjutnya yang akan berjalan.

Kedua, faktor eksternal yang berasal dari keadaan lingkungan sekitar. Dimana Kelompok KKN MINDSET ELANG 150 mendapatkan dukungan dari pihak luar seperti Dosen Pembimbing yang selalu mengarahkan dan mensupport seluruh Program KKN MINDSET ELANG 150. Selain itu kedatangan Kelompok KKN MINDSET ELANG 150 di Desa Pisangan Jaya disambut hangat dan sangat dinantikan oleh Warga setempat khususnya anak-anak yang antusias menanti kehadiran mahasiswa KKN. Kemudian terdapat Pers Lokal yang membantu dalam hal publikasi setiap program kerja KKN MINDSET ELANG 150 agar

dapat diketahui oleh khalayak luas. Dorongan dari berbagai pihak tersebut yang menjadi nilai tambah bagi Kelompok KKN MINDSET ELANG 150 ketika ingin melaksanakan Program Kerja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan kegiatan KKN yang di dalamnya memuat berbagai macam program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan pembangunan Desa Pisangan Jaya, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang dan dengan pengamatan secara langsung juga merasakan pengalaman yang telah kami peroleh selama satu bulan ini, dapat kami simpulkan beberapa hal yang akan diuraikan di bawah ini. Kesimpulan yang kami peroleh diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi beragam pihak guna meningkatkan pembangunan yang ada di Desa Pisangan Jaya.

Dari berbagai permasalahan yang kami temukan, dapat dilihat bahwa permasalahan utama yang ada di Desa Pisangan Jaya, terkhusus

Kampung Bendungan adalah permasalahan lingkungan, pendidikan, dan kesehatan. Permasalahan lingkungan dan kesehatan dapat dilihat dari masih banyaknya sampah yang berserakan dan belum adanya pengelompokan antara sampah organik dan anorganik. Selain itu, belum adanya tempat pembuangan sampah yang layak menjadikan masyarakat membuang sampah di tepi sungai dan di tepi jalan. Oleh karena hal tersebut, menimbulkan bau yang tidak sedap di sepanjang jalan menuju ke Kampung Bendungan. Di samping permasalahan sampah, terdapat juga badan sungai yang sudah tercemar oleh limbah pabrik oli. Limbah tersebut meninggalkan warna hitam dan bau bahan kimia yang sangat menyengat, sehingga dapat mengganggu kesehatan pada sistem pernapasan masyarakat yang tinggal di sekitar sungai hitam tersebut. Dengan kondisi lingkungan seperti yang sudah dijelaskan di atas, banyak anak-anak di Desa Pisangan Jaya khususnya Kampung Bendungan menderita stunting.

Program kerja yang kami lakukan untuk menyikapi hal tersebut adalah dengan melakukan penyediaan tong sampah dan penyuluhan tentang stunting dengan harapan masyarakat tidak akan lagi membuang sampah sembarangan di sekitar tempat tinggalnya dan sadar akan kebersihan lingkungan. Selain itu, diharapkan masyarakat dapat memahami bagaimana mencegah terjadinya stunting pada anak-anak. Dengan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan dan pentingnya pencegahan stunting juga diharapkan dapat mencegah dan mengurangi angka penderita stunting di Desa tersebut.

Permasalahan yang tidak kalah utamanya adalah permasalahan pendidikan. Kami melihat bagaimana anak-anak di Desa Pisangan Jaya yang sudah menginjak di bangku SD masih tidak bisa membaca dan

berhitung, bahkan anak-anak tersebut tidak mengetahui huruf abjad. Oleh karena itu, kami mengadakan program kerja berupa calistung (baca, tulis, dan hitung), pembelajaran bahasa asing (bahasa Inggris dan bahasa Arab), dan pengadaan perpustakaan serta literasi kepada anak-anak dari berbagai jenjang pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan meminimalisir kurangnya pengetahuan pada anak-anak Desa Pisangan Jaya.

Hasil kegiatan kami selama kurang lebih satu bulan diharapkan dapat menjadi motivasi dan meningkatkan semangat khususnya untuk warga Desa Pisangan Jaya dan juga untuk kami pribadi. Akhir kata, seluruh kegiatan dan program kerja yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak terkait mulai dari aparat desa, masyarakat Desa Pisangan Jaya khususnya Kampung Bendungan RT. 003. Kami ucapkan terima kasih atas kerjasama yang sangat baik dari seluruh anggota kelompok di dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

B. Rekomendasi

Setelah kurang lebih satu bulan menjalani KKN di Desa Pisangan Jaya, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang maka kami mengusulkan beberapa rekomendasi mengenai kondisi dan keadaan di Desa Pisangan Jaya, baik dari struktur wilayahnya maupun mengenai masyarakatnya dengan harapan agar Desa Pisangan Jaya semakin berkembang menjadi lebih baik, diantaranya:

1. Rekomendasi untuk Pemerintah Desa

Rekomendasi yang dapat kami tawarkan kepada pemerintah Desa Pisangan Jaya adalah agar lebih memperhatikan persoalan di bidang pendidikan, lingkungan, dan kesehatan. Untuk permasalahan lingkungan di Desa Pisangan Jaya adalah dengan membuat TPA (Tempat Pembuangan Akhir) yang layak dan jauh dari pemukiman warga sehingga tidak menjadi sumber penyakit bagi masyarakat sekitar. Menyediakan tempat penampungan sampah sementara beserta dengan fasilitas angkutan sampah agar sampah tidak menumpuk di tempat penampungan sementara. Untuk segi kesehatan yang dapat kami rekomendasikan adalah dengan melakukan pembagian vitamin dan sering diadakannya penyuluhan tentang kesehatan khususnya mengenai stunting. Dan dari segi pendidikan, pemerintah setempat perlu memberikan beberapa pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kapabilitas guru agar kualitas pendidikan di Desa Pisangan Jaya meningkat.

2. Rekomendasi untuk Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Seperti halnya untuk pemerintah desa, persoalan desa terutama dalam bidang pendidikan, lingkungan, dan kesehatan agar lebih diperhatikan dan membantu untuk mengatasi persoalan tersebut terutama persoalan sampah dan sungai yang tercemar dengan limbah oli. Kami mengharapkan pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten dapat memberikan arahan dan turut serta untuk turun langsung melihat kondisi yang ada di Desa Pisangan Jaya, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang.

3. Rekomendasi untuk Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Rekomendasi yang ditawarkan kepada Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah pihak PPM harus lebih bisa berkomitmen terhadap waktu yang sudah ditetapkan. Kami berharap agar KKN tahun depan bisa lebih baik lagi dengan adanya pelatihan dan arahan yang lebih intens tentang persiapan sebelum KKN. Kami juga berharap pada saat pelaksanaan KKN, pihak PPM dapat lebih memantau kegiatan yang dilakukan oleh setiap kelompok secara menyeluruh supaya kegiatan yang akan dilaksanakan akan terlaksana dengan baik.

4. Rekomendasi untuk Kelompok KKN Selanjutnya yang Akan Melaksanakan Kegiatan KKN di Desa Pisangan Jaya

Rekomendasi yang ditawarkan untuk anggota kelompok yang akan melaksanakan kegiatan KKN di Desa Pisangan Jaya selanjutnya adalah dengan melakukan survei terlebih dahulu secara detail dan menyeluruh sebelum kegiatan KKN dimulai guna mengetahui masalah apa saja yang dihadapi oleh masyarakat Desa Pisangan Jaya dan apa saja yang dibutuhkan di desa tersebut. Selanjutnya, membuat program kerja terkait lingkungan yang bersifat lebih menggerakkan dan mengedukasi tentang pentingnya kebersihan juga kesehatan terutama dari permasalahan sampah, seperti mengadakan penyuluhan tentang bank sampah dan manfaatnya, penyuluhan kesehatan tentang pentingnya menjaga kebersihan agar terhindar dari berbagai macam penyakit dan bahayanya membuang sampah sembarangan bagi kesehatan dan lingkungan, penyuluhan tentang pola hidup sehat, melakukan survei kesehatan dan cek kesehatan gratis untuk masyarakat di Desa Pisangan

Jaya, dan sebagainya. Selain itu, kelompok KKN yang akan melanjutkan kegiatan di Desa Pisangan Jaya hendaknya merencanakan program kerja secara matang dan terperinci sebelum pelaksanaan KKN. Pendekatan terhadap warga dan perangkat desa juga perlu ditingkatkan lagi agar proses kerjasama yang terjalin dapat lebih baik lagi.

**BAGIAN 2:
REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

“Untuk mendapatkan apa yang diinginkan, kau harus bersabar
dengan apa yang kau benci”

-Imam Ghazali

BAB VI PENGALAMAN KISAH INSPIRATIF

A

Meneladani KKN Sebagai Perburuan Hikmah

Oleh Aji Nurfath

Berlatih dari awalan

Kuliah kerja nyata adalah salah satu matakuliah wajib di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Tak ada sebelumnya bayangan dibenak saya akan seperti apa KKN ini, yang saya tahu hanyalah menjalankan adalah membuat program-program bermanfaat di desa tertinggal. Ternyata bayangan saya tidak sesederhana itu, tetapi jauh lebih dalam dan lebih bermakna jika saya melihat dari perspektif lain. Jujur, boleh dikatakan saya adalah orang yang jarang turun langsung ke lapangan, selama ini focus saya hanyalah teori. Jadi KKN ini adalah pengalaman yang belum saya dapatkan sebelumnya dan sungguh perasaan dalam hati yang bergejolak antara penasaran dan ragu.

Fase pertama diawali dengan berkenalan dengan anggota lain yang telah diumumkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PpMM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya ditempatkan di kelompok 150, Bersama dengan 21 individu lain yang belum saya kenal sama sekali.

Tiba saatnya pertemuan pertama, kami saling mengenalkan diri, dari yang tidak kenal menjadi kenal kemudian akrab. Kami pun menentukan struktur keanggotaan kelompok KKN kami beserta tugas-tugasnya. Saya terpilih menjadi Koordinator Divisi Publikasi, Dekorasi,

dan Dokumentasi. Suatu pengalaman dan tanggung jawab yang belum saya dapat sebelumnya. Perasaan senang dan khawatir silih berganti. Disini saya pun mulai belajar dan mengasah keterampilan kembali dalam mengabadikan peristiwa, mengulik Kembali perangkat lunak pendukung, dan belajar dalam mengordinir suatu divisi.

Disini saya dibantu rekan-rekan anggota KKN 150 dan rekan satu divisi yang sigap dalam menjalankan tugas-tugas. Dengan sumber daya seadaanya, saya mulai belajar mengoptimalkan perangkat yang kami punya. Dengan keterbatasan yang ada, kami tidak boleh mengeluh dan justru ini yang membuat kami semakin tertantang. Pada saat ini, saya belajar bahwa sesuatu keterbatasan bukanlah akhir dari segalanya, masih ada cara-cara lain yang ditempuh.

Sebelum KKN dilaksanakan, kelompok KKN kami melakukan survei dengan menyambangi Desa Pisangan Jaya, ekspektasi saya akan desa ini sangat berbeda dengan apa yang saya bayangkan, Desa bagi saya identik dengan suasana yang asri, tetapi kali ini berbeda. Permasalahan yang pertama saya temukan adalah persoalan lingkungan terutama sampah dan limbah cair. Sampah disini masih kurang terorganisir dan limbah pada air sungai yang membuat sungai menjadi hitam bagaikan oli mesin bekas.

Kemudian peradaban di desa ini cukup pesat, dilihat dari banyaknya perumahan-perumahan bahkan apartemen, ruko-ruko disepanjang jalan serta banyaknya *minimarket*. Tetapi ketika saya diarahkan menuju kampung bendungan, kesenjangan mulai terasa. Jalan-jalan disini mulai menyempit dan hamparan persawahan menyambut kami. Pikir saya masih banyak peluang untuk setidaknya memberikan kontribusi positif di desa ini.

Berjalan Menikmati Proses

Tibalah tanggal 25 juli, dimana hari pertama dimulainya kegiatan KKN UIN Syarif Hidayattullah Jakarta. Kebetulan saya berangkat setelah pembukaan secara resmi di Auditorium Harun Nasution UIN Syarif Hidayattullah Jakarta bersama anggota kelompok KKN 150 yang menjadi perwakilan. Untuk menuju Desa Pisangan Jaya, kami berangkat dengan menggunakan sepeda motor. Pada saat itu saya membawa barang bawaan yang cukup banyak seperti orang-orang yang ingin Mudik Idul Fitri. Kali ini saya benar-benar merasakan rasa suka duka mudik ke kampung orang.

Pertama kali melihat tempat berteduh sementara saya, dipikiran saya dibawa menyelami berbagai sudut pandang. Tetapi saya memilih sudut pandang positif. Tempat istirahat antara layak dan tidak layak, tapi kami harus menerima karena tempat itu adalah satu-satunya yang bisa kami gunakan. Tempat tinggal laki-laki ini, boleh dibilang mengalami kesenjangan dari tempat tinggal perempuan. Tempat Berteduh laki-laki ini kurang terurus dan dinding yang ditipis sudah banyak berlubang bahkan kami menyebutnya dengan “Gubuk HVS”. Disini saya belajar rasa syukur atas apa yang Allah SWT karuniakan kepada saya.

Agenda pertama kami adalah pembukaan KKN di kampung Bendungan, Desa Pisangan Jaya yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Bapak Zulfiandri M.M.S.I, perangkat Desa Pisangan Jaya, Ketua RW, Ketua RT, dan masyarakat Kampung Bendungan. Saya disini melihat antusias warga baik tua maupun muda dalam menyambut kami. Dari mulai saat ini saya selalu mengabadikan setiap momen yang ada dengan berbekal gawai saya dan rekan-rekan divisi saya. Dari pertama saya sudah merasakan hangatnya persaudaraan

di kampung ini, mulai dari warganya yang ramah kepada kami dan juga teman-teman saya yang akan bersama selama 30 hari kedepan.

Hampir setiap program kerja, saya usahakan hadir dan ikut serta agar saya bisa merasakan langsung rasanya melaksanakan dan bercengkrama dengan para warga dari semua kalangan. Tidak lupa mengabadikan setiap momen-momen berharga dalam program kerja tersebut. Dalam pikiran, saya mencoba mengobservasi dan mengambil hipotesis-hipotesis yang mungkin dari berbagai kejadian. Disini saya belajar mengambil hikmah dari kebudayaan dan kebiasaan setempat.

Tepat di Kampung Bendungan, Desa Pisangan, terdapat pondok pesantren tradisional. Setiap Selasa malam, dipendopo pesantren diadakan pengajian bapak-bapak rutin. Saya cukup terkejut ketika pengajian tersebut dihadiri oleh bapak-bapak lanjut umur. Bahkan diskusi di majelis ini cukup intens dengan menggunakan Bahasa Sunda yang khas. Saya yang totabene keturunan Jawa tulen pun mulai mengerti Bahasa Sunda sedikit demi sedikit. Guyubnya majelis ini sangat saya rasakan, selain menimba ilmu, diskusi dan ramah tamah diakhir sesi membuat merasa akan sangat merindukan kegiatan setiap malam Selasa ini. Kali ini saya juga salut akan semangat belajar dari para Bapak-Bapak lanjut usia ini. Umur yang sudah banyak bukan halangan untuk mereka. Benar adanya jika menuntut ilmu tidak mengenal umur, selagi raga masih mampu, bukan suatu alasan untuk berhenti belajar.

Selain dari warga umur lanjut, anak-anak Kampung Bendungan, Desa Pisangan Jaya pun memiliki tekad belajar yang tinggi. Terdapat kegiatan belajar mengajar diprogram kerja kami dan anak-anak selalu antusias dalam mengikutinnya. Bahkan sampai menyambangi tempat tinggal kami untuk menanyakan atau sekedar mengkonfirmasi jadwal kegiatan belajar mengajar. Terlepas dari semua keterbatasan yang ada,

semangat mereka dalam memahami sesuatu sangat tinggi. Keingintahuan mereka pun sangat kuat, mereka selalu punya pertanyaan “kenapa..?” ketika kami memberitahukan sesuatu kepada mereka. Lagi-lagi saya mendapatkan pencerahan dari mereka-mereka. Malu rasanya ketika saya ketika memiliki waktu luang, tapi tidak memanfaatkan waktu itu untuk sekedar mencari tahu tentang suatu hal. Rasa ingin tahu yang besar mengingatkan saya akan pentingnya keilmuan yang terus berkembang.

Masalah akan lingkungan kampung ini sungguh membuat saya miris. Kampung yang indah ini banyak ditempati oleh sampah-sampah berserakan. Kepedulian akan membuang sampah pada tempatnya juga menjadi hal yang membuat saya sedih, ditambah kurangnya fasilitas tempat sampah yang memadai semakin menambah semerawutnya kampung. Tetapi warga Kampung Bendungan tetap membersihkan dengan menyapu kemudian membakar sampah tersebut. Dari hal itu salah satu program kerja kami terdapat pengadaan tong sampah. Tidak cukup dengan pengadaan tong sampah, tetapi kami harus membiasakan masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya. Terutama anak-anak yang setiap kali jajan, langsung membuang bungkus jajanannya begitu saja. Disitulah kesabaran saya diuji, mengajarkan dan menanamkan kebiasaan untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Saya juga lebih peduli terhadap lingkungan karena saya sudah merasakan tidak nyamannya hidup dengan bayang-bayang sampah dan limbah.

Di Kampung Bendungan, Desa Pisangan Jaya ini terdapat sebuah sungai dengan bendungan pengendali debit air dan juga hamparan persawahan yang begitu luas. Persawahan di sini diairi dengan air yang berasal dari sungai tersebut. Tetapi sungai tersebut sudah mengalami pencermaran dari limbah oli yang membuat sungai tersebut menjadi hitam. Saya cukup sering berjalan-jalan disawah ketika senggang disore

hari. Suatu waktu saya pernah tidak sengaja terpeleset kedalam sawah, ketika saya membersihkan kaki saya, aromanya tidak seperti lumpur, lebih cenderung mirip aroma besi. Dan juga ketika saya duduk-duduk ditepi sawah sembari menikmati matahari tenggelam, saya melihat air persawahan yang tidak sejernih persawahan yang ada di daerah kampung saya yang berada di Yogyakarta. Sekali lagi saya belajar untuk lebih menjaga lingkungan, setidaknya dimulai dari dalam diri saya sendiri demi keberlangsungan generasi selanjutnya.

Keguyuban Masyarakat di kampung ini turut serta membuat saya rindu. Warga di kampung ini sering kali berkumpul pada sore hari. Hanya sekedar bercengkrama dan bertukar pikiran membuat kehidupan bertetangga di kampung ini sangatlah baik. Benar adanya jika tetangga adalah saudara yang paling dekat. Kehangatan masyarakat disini membuat saya betah untuk berlama-lama di Kampung Bendungan ini.

Pernah suatu waktu saya dan teman-teman yang lain diajak menuju satu *home industry* pembuatan tempe. UKM (Usaha Kecil Menengah) ini diberi nama “Hobi’e Tempe”. Di sini saya diberi kesempatan untuk ikut dalam sebuah produksi tempe. Disini saya belajar bagai mana tempe itu dibuat dari kedelai hingga menjadi sebuah produk pangan tempe. Disini saya membantu mengemas tempe yang sudah di rebus dan diberi ragi untuk dimasukkan ke dalam plastik wadah. Pembuatan tempe disini tidak seperti pembuatan tempe tradisional pada umumnya. Kebersihan dan steril UKM ini sangat diperhatikan. Pak Herman selaku wartawan Desa Pisangan Jaya yang membawa kami kesini. Beliau bercerita tentang berdirinya usaha pabrik tempe ini. pabrik tempe ini dibentuk pada saat pandemi melanda dan pemuda di desa ini kehilangan mata pencarian. Maka dibentuklah usaha pabrik tempe ini.

kata Beliau, butuh waktu untuk menghasilkan produk yang diinginkan. Mereka melewati banyak proses *Riset and Development*, gagal mencoba lagi dan lagi hingga akhirnya produknya dapat laris dipasaran bahkan terus berkembang dengan membuat olahan dari tempe tersebut seperti keripik tempe khas Pisangan Jaya. Kali ini saya salut dan belajar akan semangat juga tak pernah henti dari berdirinya pabrik ini. terus berinovasi sering berkembang zaman dan tidak berhenti pada suatu titik saja, tetapi terus berkembang.

Selain dari kondisi geografi dan sosial masyarakat Kampung Bendungan, Desa Pisangan Jaya ini, saya juga banyak belajar dari teman-teman seperjuang saya dikelompok KKN 150 ini. Dari mereka saya belajar bagaimana mengordinasi suatu pekerjaan. Pengalaman-pengalaman yang mereka ceritakan kepada saya menjadi suatu wawasan baru bagi saya. Keterampilan yang mereka punya tak segan untuk dibagikan kepada saya dan mereka pun banyak membantu saya. Disana saya belajar menjadi teknisi. Disana saya sering memperbaiki sekering yang putus di rumah tempat tinggal perempuan, sebab jika ditiadakan di perbaiki, maka seluruh aliran listrik disana tidak dapat berjalan. Disini saya belajar untuk merekayasa sesuatu. Sekering dirumah itu sudah tua dan tertinggal dari perkembangan zaman karena sebageian besar sudah memakai MCB (*Miniatur Circuit Breaker*). Saya mengakali mengganti kawat sekering yang putus dengan kawat tembaga yang kabel yang lain. Disana kabel sudah menjadi benda yang penting bagi saya.

Cerita kehidupan mereka menjadi suatu bahan belajar untuk saya menjadi individu yang lebih baik lagi. Semangat juang mereka menjadi pemacu saya untuk terus berubah menjadi lebih baik. Berbagai macam karakter mereka, membuat saya senang karena saya dapat terus belajar

secara langsung tentang karakter manusia yang selama ini hanya dari buku-buku atau jurnal-jurnal. Saya juga dapat merasakan rasanya mempunyai kakak atau adik sekaligus karena jujur, sebagai anak tunggal yang bisa dibilang kesepian. Canda tawa dan keluh kesah mereka sangat amat saya rindukan.

Penghujung mendapat simpul

Setelah kegiatan yang kami lakukan di Desa Pisangan Jaya. Saya mendapatkan banyak sekali Hikmah dan pengalaman yang tak terlupakan. Kegiatan demi kegiatan kami lakukan untuk setidaknya kami memberikan kontribusi baik bagi Desa Pisangan Jaya walaupun kami sadar, masih banyak permasalahan lain yang belum dapat kami selesaikan. Mulai dari masalah lingkungan hingga sosial.

Tetapi dalam diri pribadi saya, saya mendapatkan banyak sekali hikmah-hikmah hidup yang belum saya dapatkan secara langsung sebelumnya. Belajar dari tingkah laku masyarakat, bagaimana mereka bisa terus melanjutkan hidup, bagaimana mereka berkomunikasi dengan sesama, dan bagaimana pola pikir mereka dalam menghadapi sesuatu. Selain dari para warga, saya juga belajar dari teman-teman kelompok KKN 150, bagaimana mereka dalam menemukan solusi-solusi dari berbagai masalah yang ada, bagaimana mereka dalam berkerja sama untuk mencapai tujuan bersama, bagaimana pemikiran-pemikiran hebat mereka yang belum saya temukan sebelumnya. Kemudian saya belajar dari tempat-tempat yang pernah saya kunjungi di Desa Pisangan Jaya, seperti belajar bagaimana bersyukur atas apa yang diberikan, bagaimana mereka dalam membuat solusi-solusi yang bermanfaat, bagaimana mereka dalam menyiasati sesuatu hal agar menjadi bernilai dan hal-hal lainnya.

Dari lubuk hati yang paling dalam, saya senang dan tidak menyangka KKN akan menarik ini. Suka maupun duka akan menjadi kenangan dan pelajaran bagi kehidupan saya dimasa yang akan datang. Terimakasih saya ucapkan kepada seluruh individu yang terlibat, mulai dari Pak Rw Jaro Uta, Pak Rt Madin, Pak Herman selaku mentor dari Desa Pisangan Jaya, Para warga Desa Pisangan Jaya, Pak Zulfiandri M.M.S.I selaku dosen pembimbing lapangan dan tentunya para teman-teman KKN 150 yang telah berjuang bersama-sama. Bagi saya, ini sebuah pengalaman yang tidak akan pernah saya lupakan. Maafkan saya yang banyak salah. Terimakasih telah ikut andil dalam hidup saya dan ilmu yang telah diberikan. Tak ada yang bisa saya berikan saat ini selain doa semoga Allah, Tuhan semesta alam membalas kebaikan kalian semua, *Aminn Yaa Rabbalalamin.*

B

HERE WE ARE

Oleh: Amanda Sakinah Faradilla

Pre-KKN

Apa itu KKN? KKN merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata, yang juga merupakan kegiatan di mana kami sebagai mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakannya sebagai syarat untuk kelulusan. Saat mendengar kata KKN hal yang pertama saya rasakan adalah perasaan kesal. Ya, kesal. Bagaimana tidak? Lagi-lagi terdapat kegiatan wajib yang harus dijalankan pada saat liburan semester. Selain itu, ada perasaan tegang, takut, dan penasaran bercampur aduk menjadi satu. Bagi saya bertemu dengan orang-orang baru adalah suatu hal yang menakutkan dan tidak nyaman. Saya termasuk pribadi yang susah untuk dekat dan memulai pembicaraan dengan orang lain. Di samping itu, saya juga penasaran apakah suasana KKN itu sama atau berbeda dengan apa yang sudah diceritakan oleh orang-orang? Yang banyak kisah seramnya? Banyak kisah misteriusnya? Entahlah.

Sebelum dilaksanakan kegiatan KKN, mahasiswa-mahasiswi UIN JKT terlebih dulu harus mendaftarkan dirinya menggunakan AIS. Seminggu setelah itu, hari di mana pembagian kelompok pun tiba. Suasana tegang yang menyelimuti saya semakin menjadi-jadi. Pada saat file PDF berisi nomor kelompok KKN beserta anggotanya dibagikan ke grup angkatan, tanpa menunggu saya langsung mencari nama saya di kolom search dan ketemu. Saya berada di kelompok 150. Saat itu saya berharap ada satu teman yang sejurusan dengan saya. Namun, nyatanya tidak.

Hari itu saya melihat kolom komentar salah satu *postingan* Instagram PPM yang ramai. Mereka saling mengumumkan nomor kelompok mereka, berharap anggota lainnya dapat menemukan teman

sekelompoknya. Tidak lama ada satu orang perempuan, saya tidak tahu dia siapa mengirimkan saya pesan via DM. Ya, benar dia adalah salah satu anggota KKN 150 yang mengajak saya untuk bergabung ke grup WhatsApp KKN 150. Kami saling berkenalan seadanya dan mulai berdiskusi untuk kegiatan selanjutnya. Beberapa hari setelah pengumuman nomor kelompok, PPM kembali mengumumkan lokasi untuk masing-masing kelompok KKN. Kami mendapatkan lokasi di Desa Pisangan Jaya, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang. Saat itu, saya berharap lokasi untuk kelompok kami adalah di Bogor. Saya sedikit merasa kecewa karena lokasi untuk kelompok kami tidak sesuai dengan ekspektasi saya hahaha... . Tapi untungnya, kami mendapatkan DPL yang sangat baik dan pengertian.

Rapat pertama pun dilaksanakan. Namun, tidak semua anggota dapat mengikuti rapat tersebut. Alasannya, hari itu sedang hujan dan kami juga mengambil waktu di sore menjelang malam hari. Pada rapat pertama ini, kami memperkenalkan diri kami sekali lagi, membahas dan menentukan ketua dan wakil, sekretaris I dan II, bendahara I dan II, serta divisi-divisi seperti divisi acara, divisi humas, divisi PDD, dan divisi kebersihan dan konsumsi. Selain itu, kami juga membahas beberapa program kerja yang akan dilaksanakan, seperti acara Muharram, perlombaan 17 Agustus, kegiatan belajar dan mengajar, dan lain-lain. Saya bergabung ke dalam divisi kebersihan dan konsumsi bersama tiga orang lainnya. Menjadi divisi konsumsi memiliki dilema tersendiri. Terkadang memikirkan untuk makan diri kita sendiri pun bingung. Namun, mulai tanggal 25 Juli - 25 Agustus kami harus memikirkan bahan dan menu masakan untuk 22 kepala, di mana itu tidak sedikit.

Saya termasuk orang yang jarang mengikuti pertemuan, baik itu secara online maupun offline. Sehingga, saya kurang mengetahui bagaimana proses berjalannya rapat. Kami dibagi menjadi beberapa orang untuk setiap program kerja. Berhubung saya dari jurusan biologi dan rekan saya dari jurusan agribisnis, jadi kami paham apa yang harus kami lakukan dengan program kerja yang sudah diberikan. Program kerja yang kami dapatkan adalah penghijauan. Selain itu, melalui grup WhatsApp, kami berunding untuk memilih nama kelompok kami. Mindset Elang adalah nama yang terpilih untuk kelompok kami. Memiliki kepanjangan Memberikan Dedikasi secara Edukatif dan Cemerlang.

Selain jarang mengikuti pertemuan, saya juga tidak pernah mengikuti kegiatan survei ke desa. Namun, berbekal dari informasi yang saya dapatkan melalui grup WhatsApp, saya mengetahui sebagian besar permasalahan yang ada di desa, yaitu permasalahan sampah, anak-anak yang belum bisa membaca, air sungai yang tercemar, dan anak-anak yang banyak terkena stunting. Beberapa survei dilakukan selain untuk mencari permasalahan di desa, dilakukan juga salah satunya untuk mencari *home base* untuk kami tinggal di desa. Saat rapat terakhir sebelum dilaksanakannya kegiatan KKN, Pak Zulfiandri, M.M.S.I, selaku DPL kami berpesan untuk memisahkan *home base* antara laki-laki dan perempuan, tujuannya agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Beliau selalu mengingatkan kami agar selalu berhati-hati di desa yang baru, yang belum pernah kami pijak sebelumnya. “Jangan membuat nama kelompok 150, nama kalian, dan nama saya tercemar!” ucap Pak Zulfiandri.

Selanjutnya, sampailah pada hari keberangkatan kami semua ke desa, yaitu tanggal 23 Juli 2022. Suasana yang saya rasakan seperti awal,

yaitu tegang dan takut hihihii.. tapi kali ini agak *excited* karena tidak tinggal di rumah bersama dengan orangtua saya selama 1 bulan 2 hari. Pada saat kuliah saya memang tidak pernah menyewa kost-an karena waktu tempuh dari rumah saya ke kampus hanya memakan waktu 90 menit. Jadi, saya ingin merasakan bagaimana rasanya tinggal jauh dari orangtua. Kami berangkat ke desa menggunakan mobil tronton karena kami membawa banyak barang, seperti koper, *backpack*, *tote bag*, peralatan tidur, dan peralatan rumah tangga. Saat itu, tidak semua anggota ikut bersama naik mobil tronton. Selebihnya naik motor dan ada juga yang berangkat ke desa dari rumahnya masing-masing.

Di perjalanan, kami merasakan *euphoria* yang sudah lama tidak dirasakan walaupun agak malu dengan pengendara lain karena tidak sedikit dari mereka yang menatap bingung ke kami, seperti “siapa anak-anak itu? Dan mau kemana dengan barang sebanyak itu?”. Kami tertawa, sesekali meledek, menggoda, dan melambaikan tangan ke abang-abang supir truk. Memalukan memang, tapi kenangan seperti itu hanya akan ada sekali dalam seumur hidup. Perjalanan sekitar 120 menit kami tempuh. Akhirnya, kami sampai ke posko KKN perempuan. Sempat terjadi *miss communication* antara kami dengan Ibu Ika, ibu pemilik *home base* perempuan. Akhirnya, dengan berat hati kami harus menambah dana sebanyak Rp 200rb untuk membayar *home base* itu. Jarak antara *home base* laki-laki dan perempuan tidak begitu jauh sehingga memudahkan kami untuk tahu keadaan masing-masing. Setelah itu, kami beristirahat sebentar, melaksanakan shalat ashar, lalu pada malam hari kami mulai membereskan barang-barang kami.

Posko KKN perempuan lumayan besar dan nyaman untuk ditempati. Tidak seperti posko KKN laki-laki, yang sekali lihat saja sudah

membuat perasaan saya tidak nyaman. Namun, banyak sekali permasalahan di posko KKN perempuan, seperti lampu dapur yang tiba-tiba tidak bisa nyala, mesin air tiba-tiba rusak, wastafel bocor, listriknya yang sering sekali *down*, dan masih banyak lagi. Selain permasalahan tersebut, Alhamdulillah saya tidak merasakan hal-hal mistis di rumah tersebut. Saya tidak pernah diganggu oleh sosok di sana, walaupun memang ada sosok yang sangat jahil.

About Us, Mindset Elang

Kami berangkat 2 hari lebih awal dibandingkan dengan kelompok KKN lainnya. Hari pertama kami hanya menata barang-barang yang belum ditata, bersih-bersih rumah, dan berbincang-bincang tentang satu sama lain. Kami tidak langsung membaur dengan warga karena terdapat rasa canggung. Kami hanya menghabiskan waktu di posko untuk mempersiapkan program kerja yang sebelumnya sudah disiapkan.

Tibalah tanggal 25 Juli 2022, hari pertama kami melaksanakan KKN di Desa Pisangan Jaya, tepatnya di Kampung Bendungan. Kegiatan yang kami laksanakan adalah pembukaan KKN yang bertempat di tanah lapang dekat dengan Majelis Jami'ul Aziz. Sebelum acara di mulai, terdapat beberapa kendala salah satunya kami belum menyiapkan nasi tumpeng yang nantinya dipersembahkan sebagai simbolis. Alhasil, pagi-pagi kami membeli nasi kuning di sekitar posko dan akan dibentuk segitiga secara manual. Acara ini dihadiri beberapa perangkat desa, pers, DPL KKN 150, dan warga Kampung Bendungan. Kami sangat bersyukur karena warga desa sangat baik dan hangat kepada kami selaku pendatang di desa tersebut. Alhamdulillah, acara pembukaan KKN berjalan dengan lancar, walaupun terdapat sedikit kendala sebelum acara di mulai.

Di minggu pertama, kami melaksanakan program kerja, seperti pengajian rutin bersama ibu-ibu untuk anggota KKN perempuan dan pengajian rutin bersama bapak-bapak untuk anggota KKN laki-laki, kerja bakti di Masjid Jami Al-Hidayah, dan senam sehat. Di minggu-minggu selanjutnya, program kerja yang kami lakukan adalah Gebyar 1 Muharram 1444 H, kegiatan belajar dan mengajar bahasa arab, bahasa inggris, dan calistung (baca, tulis, dan hitung), mengajarkan anak-anak kampung bendungan mengaji, penghijauan, pengadaan fasilitas tong sampah, pengadaan fasilitas perpustakaan dan literasi anak, siskamling, santunan anak yatim, pos gizi, penyuluhan pencegahan stunting, kerajinan dari manik-manik, penyuluhan tentang kita, pembuatan papan nama jalan dan penerangan jalan, semarak HUT RI, dan penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

Program kerja yang sudah kami lewatkan bukan berarti lancar-lancar saja. Selalu ada evaluasi hasil dari program kerja yang telah dilakukan. Selalu ada konflik di antara kita. Pastinya setiap orang dalam suatu kelompok memiliki berbagai macam pikiran, sifat, karakter, dan watak yang berbeda-beda. Jadi, untuk menyatukan pemikiran dari 22 kepala tidak mudah. Konflik yang cukup membuat saya tidak percaya diri dalam menjalankan kewajiban saya adalah ketika saya sudah menyusun jadwal menu untuk di masak, menyusun jadwal siapa saja yang piket masak dan bersih-bersih pada hari yang sudah ditentukan, ada seseorang yang ingin berkontribusi lebih banyak di dalamnya. Awalnya saya merasa terbantu, tapi lama-lama saya seperti tidak dianggap dan tidak dihargai. Saya pikir itu hanya perasaan saya. Sampai pada akhirnya, saya selaku koordinator divisi konsumsi, ditegur oleh ketua KKN. Akhirnya, pada saat evaluasi salah satu kegiatan, dengan perasaan kecewa saya ikut

mengevaluasi dari kegiatan konsumsi. Oleh karena itu, saya sempat berpikir bahwa saya tidak becus dalam mengurus perkonsumsian KKN. Di sini dapat kita ambil pelajarannya, bahwa tidak semua cara memasak orang itu sama atau tidak semua pendapat diri kalian sendiri sama dengan pendapat orang lain. Bukan sebuah perdebatan yang harus dikedepankan, melainkan carilah solusi bersama-sama dengan kepala dingin untuk setiap permasalahan.

Namun, saya selalu masih merasa untung karena masalah yang ada di kelompok 150 adalah masalah yang datangnya dari dalam (masalah internal), masalah antara anggota dengan anggota, bukan masalah antara kelompok kami dengan warga. Walaupun kami memiliki masalah internal yang agak rumit karena orang-orangnya banyak yang egois, keras kepala, dll, tapi kami tetap berusaha profesional, tetap berusaha solid, dan tetap berusaha kompak saat sedang menjalankan tugas kami di desa. Bahkan kami sempat makan bersama di McD saat waktu luang.

The Ending

KKN ditutup dengan acara penutupan di kantor Desa Pisangan Jaya dan dihadiri oleh perangkat desa, pers, pak DPL, dan beberapa ibu-ibu PKK. Walaupun memang banyak konflik diantara kami, tapi pada saat acara tersebut berlangsung air mata kami mengalir mengingat memang sudah usai tugas kami di Desa Pisangan Jaya dan memang saatnya kami berpisah. Kami berpelukan saling mengucapkan kata maaf dan terima kasih karena sudah meninggalkan banyak kenangan manis dan pahit. Pada saat acara penutupan sudah selesai, sebuah video dokumenter yang berisi wajah kami dari awal kenal sampai hari terakhir kami bersama-sama, diputar menggunakan proyektor. Sambil bergandengan, kami tertawa

setengah sedih karena melihat banyak yang sudah kami lalui bersama-sama. Tidak lupa kami juga mengadakan foto bersama untuk yang terakhir.

Setelah itu, kami kembali ke desa untuk berpamitan dengan warga sekitar, memberi bingkisan untuk pak RT dan pak RW, dan tidak lupa kami juga berpamitan dengan anak-anak Kampung Bendungan. Ada satu anak yang akan saya ingat. Gadis kecil yang manis rupanya dan baik hatinya karena sudah menyukai saya yang seperti ini hihihi... . Nama gadis itu adalah Sifa. Saya tidak menyangka akan diberi hadiah olehnya di saat-saat hari terakhir saya di desa itu. Sebagai balasan, saya juga memberikan hadiah untuk Sifa. Tidak besar dan tidak mahal memang, tapi saya harap hadiah tersebut dapat bermanfaat untuknya.

Setelah berpamitan dengan warga, kami kembali untuk membersihkan posko sambil menunggu mobil tronton. Saya juga membenahkan barang-barang saya yang masih berserakan. Banyak barang saya yang hilang tidak tahu dimana. Salah satunya adalah *charger* hp saya. Saya termasuk anggota KKN yang membawa banyak barang. Sehingga pada saat menata barang saya kembali, saya harus teliti supaya tidak ada yang tertinggal.

Tibalah mobil tronton di lapangan yang luas. Barang-barang kami semua diangkut menggunakan gerobak oleh anggota KKN yang laki-laki. Banyak anak-anak Kampung Bendungan yang mengikuti kami menuju mobil tronton. Mereka semua menangis, tidak rela kami semua pergi dari kampung itu. Rasanya saya juga ingin ikut menangis melihat mereka, tapi saya tahan air mata saya demi menguatkan mereka. Kenangan yang ada di Desa Pisangan Jaya, khususnya Kampung

Bendungan tidak akan pernah saya lupakan dan akan saya simpan untuk dibuka jika suatu saat saya rindukan.

C

Menjalani Keseharian di Desa, Setelah Patah Hati Selang Sebulan

Oleh Amelia Fauziah

Berawal dari pembagian kelompok KKN dan aku kebagian di kelompok 150 (seratus lima puluh), tidak ada yang aku kenal kecuali Fatimah yang kebetulan satu fakultas tetapi tidak begitu kenal. Kami berjumlah 22 (dua puluh dua) orang, sebelum survey desa pastinya

kumpul kelompok terlebih dahulu, pada awal dikabarkan ngumpul anggota aku tidak bisa ikut dikarenakan berhalangan hadir, aku hanya mengikuti survey kedua dan keempat saja. Survey keempat dimana kita ke Kampung Bendungan sebagai tempat fokus KKN kita, aku terkejut dengan suasana desa yang begitu kumuh banyaknya sampah dimana-mana dan terdapat pembuangan sampah yang begitu besar sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap. Lalu aku dan teman-teman bersilaturahmi ke rumah Pak RT setempat untuk melihat posko perempuan dan posko laki-laki yang akan kita inapkan selama 1 (satu) bulan kedepan. Sampai pada waktu keberangkatan menuju desa menggunakan kendaraan Tronton, aku hanya membawa 1 (satu) koper yang awalnya berniat membawa 2 (dua) koper, 1 (satu) tas jinjing besar, dan 1 (satu) ransel untuk alat pribadiku serta 1 (satu) beras untuk masing-masing anggota, yang mana diwajibkan untuk membawa beras.

Oh iya saat ini aku sedang melaksanakan aktifitas kuliah di masyarakat. Namanya KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang katanya adek-adek sana kepanjangannya (Kura-Kura Ninja), lantas membuat diri ini tertawa Bahagia akan hal simple yang sangat menghibur. KKN ini sebuah kegiatan rutin yang dilakukan oleh semua mahasiswa Universitas Islam Negeri Jakarta semester 6 (enam) naik ke semester 7 (tujuh), hal ini menandakan bahwa kita sudah berumur alias anak semester tua dengan durasi 1 (satu) bulan yang lumayan lama menurutku waktu itu.

Tepatnya di salah satu desa di Kabupaten Tangerang yaitu Desa Pisangan Jaya, desa yang menjadi tempat rujukan universitas sebagai tempat kita mengemban tugas KKN. Tempat lokasi fokus kita adalah Kampung Bendungan lokasi tempat kami semua melakukan kegiatan dan desa ini terbilang cukup berkembang, namun sangat disayangkan pada acara tertentu yang kelompok kami adakan kurangnya inisiatif dari

para warga dan pihak desa yang membuatku bingung, mengapa bingung? mereka hanya memberi masukan tanpa adanya keikutsertaan dalam beberapa kegiatan yang kami selenggarakan. Pada saat kedatangan kita, Tak kusangka kami disambut hangat oleh para warga ketika tiba disana, namun terdapat satu hal yang tidak menyambut kita dengan baik adalah bapak dan ibu pemilik posko.

Pada hari pertama KKN, disaat kita tidak mengenal satu sama lain dimana kita harus tinggal di posko perempuan dengan latar dan sifat yang berbeda. Saat pertama kali aku tinggal Bersama, masih ada rasa jaim atau malu-malu kepada anggota lainnya, tetapi setelah beberapa lama sifat jaim atau malu-malu tersebut hilang dan aku dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota. Terkadang juga terjadi konflik antara kita karena belum saling memahami dan menerima satu sama lain, yang membuat hubungan erat kembali adanya piket Bersama hahaha, dengan begitu kita bisa mengetahui lebih dalam karakter seseorang dengan berkomunikasi dan melakukan kegiatan Bersama.

Minggu pertama, kami menjalankan program kerja atau singkatnya proker, dimana tidak begitu berat. Sebagai awal kita melakukan program kerja alangkah baiknya kita mengadakan pembukaan untuk memberitahukan warga sekitar bahwa adanya kita, di acara pembukaan ini aku sebagai tim dokumentasi, kerjaannya mendokumentasikan setiap sisi kegiatan bisa dibidang foto-foto yang dikala itu sedang bersemangat menjadi paparazzi bagi para anggota dan masyarakat disana. Setelah usai kegiatan tersebut, terdapat gerobak kakek tua yang sudah parkir beberapa menit sebelum acara usai dan ada satu hal yang menarik diri ini ke arah gerobak kakek tua tersebut, yaitu makanan. Di kala itu perutku terasa hampa dikarenakan belumnya sarapan sedikitpun, dan makanan tersebut sejenis sate yang nama

khasnya adalah sate wakolot. Memang tidak begitu rumit melakukan acara pembukaan pada saat itu, namun yang bikin suasana rumit adalah perut yang belum diisi hahaha.

Pada malam harinya kita bersilaturahmi ke pengajian anak-anak yang bernama Jami'ul Aziz. Kedatangan kita disambut begitu ramah dan anak-anak disana antusias akan hadirnya kita. Dalam hati ini berkata “lucu sekali mereka” sambil meratapi adek mantanku yang seumuran dengan mereka, lagi-lagi terbayang tentangnya. Memang menjalani kegiatan dikala patah hati sangat menyiksa namun aku harus semangat menjalani kegiatan ini dengan penuh ceria dan tak ada tangisan lagi. Setelah selesai acara silaturahmi, kita bergegas ke posko untuk diadakannya rapat agenda besok, dipimpin oleh ketua kelompok kita mendiskusikan kegiatan, tempat, dan tugas apa yang akan kita lakukan bersama. Rapat pun berakhir aku bergegas ganti bajuku dan tak lupa gosok gigi dan cuci muka, sambil menunggu antrian aku bercengkrama dengan salah satu anggota perempuan kelompok kkn yang bernama riska, “ris, mau tidur dimana?” dia menjawab [aku dideket buffet TV mel] “aku tidur dimana ya ? huhu” [disini aja mel samping aku] “okei, samping kamu ya ris”, akhirnya giliranku masuk ke kamar mandi. aku pun tertidur, sebernarnya tidak tertidur pulas dikarenakan masih awal hari menginap di posko kkn yang aku tempati itu.

Minggu kedua, adanya program kerja pengadaan kegiatan acara “Gebyar Muharram” di kampung tersebut. Aku bangun pagi pukul 05.20 WIB, bukan inisiatif sendiri melainkan diriku dibangunkan oleh zafira, tak lupa aku bergegas ke kamar mandi untuk mandi duluan disaat teman-teman masih terlelap dalam tidurnya. Usai mandi aku buru-buru sholat subuh dan segera dandan, namun aku adalah seorang pengantuk jadi setelah selesai dandan akupun tertidur dimana beberapa teman-

temanku telah terbangun dari mimpi indahnyanya. Sebelum tidur aku tak lupa pasang alarm karena aku tidak mau merepotkan teman-teman. Seketika alarmku berbunyi menandakan bahwa diri ini harus bergegas siap-siap sarapan dan mulai berkerja mendokumentasikan kegiatan “Gebyar Muharram” dengan anggota PubDekDok lainnya.

Pada malam harinya pada suasana yang dingin terciptanya asap-asap amarah yang sungguh mencekam, dimana salah satu anggota pergi tanpa adanya kabar disamping itu juga pada saat pawai obor banyak api yang tidak menyala dari bambu yang dipegang oleh anak-anak. Kita balik lagi ke acara “Gebyar Muharram” terdapat sambutan dan ceramah dari para tokoh dikampung itu, salah satunya adalah ustad dholli. Beliau berceramah menggunakan bahasa sunda sesekali aku tertawa dan sedih, mengapa ? dikarenakan tertawa lucu mendengar gaya bicarannya, sedih dikarenakan aku tidak mengerti apa yang beliau sampaikan huhu sangat disayangkan. Tertiba-tiba ada sesuatu yang membuat diri ini ingin menangis namun hanya bisa aku pendam, mengingat mantanku membuat diri ini ingin berbicara dan menceritakan apa yang terjadi pada saat itu, namun aku sadar bahwa kita sudah tidak lagi berkomunikasi lamanya 1 (satu) bulan hanya tangisan terpendam yang aku lakukan saat itu. Pada hari berikutnya kita menjalankan program kerja yang kita rencanakan.

Minggu ketiga, program kerja yang dilakukan sebelum pelaksanaan “Pesta Semarak 17 Agustus” adalah Kerja Bakti. Sambil kerja bakti kita para anggota kkn merundingkan dekorasi pada lapangan yang akan kita pakai itu, sembari mendekorasi, beberapa anggota kelompok memberitahukan kepada anak-anak para warga agar segera mendaftarkan kegiatan lomba dalam rangka menyambut “Pesta Semarak 17 Agustus”. Disaat pendaftaran lomba dimana sebelumnya kita sudah

memberitahukan perlombaan apa saja yang diadakan oleh kelompok kkn berkolaborasi dengan santriwan/I di kampung tersebut, ada 1(satu) anak kecil bertanya [ka, aku boleh ikut semua lomba ga ?] aku menjawab “kamu yakin semua lomba ?” [iya ka, boleh ngga?] “kayaknya boleh dek”. Pada percakapan tersebut terlihat antusias mereka dalam menyambut “Pesta Semarak 17 Agustus”.

Pada malam hari sebelum 17 Agustus, anak-anak kampung disana berkumpul di halaman posko dan mengajak diriku bermain ABC lima dasar, dikarenakan aku bisa dan menang mereka mulai bosan beralih dengan main WakWakGung. Asing sekali di telinga namun aku tetap ikut bermain, sampai pada akhirnya aku tertangkap dan disuruh memilih [ka mau pilih pir atau apel?] akupun menjawab dengan kebingungan “maksudnya de ?” [kaka pilih aja mau yang mana] terdapat 1 anak yang berbisik ke diriku [ka pir aja] sontak dengan bisikan si adek tersebut aku memilih pir. Sangat menyenangkan dan melelahkan bermain dengan anak kecil yang menyita energi sampai aku berfikir “apakah mereka akan tetap bermain seperti saat ini, disaat anggota kelompok kkn telah selesai mengemban tugas di desa ini ?”

17 Agustus pagi hari beberapa anggota dialihkan untuk upacara di desa dan sebagian menetap diposko untuk mempersiapkan perlombaan. Aku bersiap-siap dengan kaos elang dimana kaos tersebut adalah kaos kebanggaan kelompok kita dan tak lupa memakai training. Panas semakin terik waktu menunjukkan pukul 11.35 WIB adalah waktu yang tepat untuk istirahat. Sebelum ke posko, aku dan riska berniatan untuk makan seblak bareng namanya seblak teh marni yang rasanya kearah millennial banget alias micin. Tak lupa kita bercengkrama sampai makanan yang kita beli habis. Setelah itu kembali ke posko untuk bersiap-siap sholat dzuhur, usai sholat aku merebahkan diri ini dilantai

sambil bermain handphone yang sedang aku cas. Waktu menunjukkan pukul 13.00 WIB, kembali lagi ke lapangan dikarenakan perlombaan belum selesai, aku pun keluar halaman posko yang begitu terik dan aku baru ingat bahwa diri ini membawa topi yang aku simpan di koper.

Di lapangan disaat aku mulai mengenakan topi tersebut, pikiranku mengarah ke mantanku dimana ada suatu kenangan yang teringat akan dirinya disaat kita sedang jalan-jalan di siang hari, mantanku melihat aku kepanasan dan menyodorkan topi yang dirinya pakai untuk aku pakai agar menghindari panas. Perasaanku menjadi galau, namun aku tidak boleh lengah ada pekerjaan yang harus aku tanggungjawabkan yaitu mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan. Alih-alih mendinginkan kepala setelah teringat kenangan Bersama mantan, aku bercengkrama dengan teman-teman dan suasana galau tersebut mulai menghilang dikarenakan teman-teman yang begitu ceria sampai aku lupa rasa galau yang tadi aku rasakan saat itu.

Minggu keempat, akhirnya posko kami kedatangan PPM walaupun Cuma perwakilannya saja tapi sangat menegangkan menurutku. PPM ke posko kita untuk berkunjung sembari mengevaluasi program kerja apa yang telah tercapai atau yang belum tercapai. Pada keesokan harinya disaat aku kebagian tugas mengajar bahasa inggris, ada perasaan sedih yang muncul dikarenakan sebentar lagi akan berpisah dengan anak-anak di kampung ini. setelah usai, aku, salsa dan fatimah ingin melihat hamparan sawah yang begitu luas dan banyak anak-anak mengikuti dan berjalan di pinggiran sawah Bersama.

Tak lama beberapa anggota datang dan ikut bermain Bersama di sawah. Disaat menelusuri perjalanan tersebut terdapat 1 anak yang terpeleset dan jatuh ke sawah yang masih basah, sontak anak kecil tersebut menangis lalu kita hiburan sambil bermain. Tiba-tiba ada 1 (satu)

anak kecil meminta aku menggambar sesuatu untuknya, ade itu berkata [ka, gambarin aku sawah] aku menjawab “aku ga terlalu bagus gambarnya, gapapa kan de?” [gapapa ka] “okei, mana pulpen atau pensilnya de?” ade tersebut menyodorkan pensil yang ia miliki ke arahku. Disaat aku sedang menggambar pikiranku berkhayal “ andai saja mantanku menjengukku dan ikut bermain disini, mungkin bukan aku yang menggambar melainkan dirinya yang jago sekali menggambar” sambil menggambar ada satu teman aku, sebut saja aji yang sedang menggalau juga, aku terbawa galau dikarenakan khayalanku dan musik yang aji nyalakan, hufft tapi mau gimana lagi sudahlah.

Hari-hari terasa berjalan begitu cepat sehingga tak aku sadari waktu kami Bersama disini lebih kurang beberapa hari lagi. Pagi dan siang menjalankan proker yang sesekali ada waktu senggang untuk kita beristirahat. Sore sampai malem melaksanakan kegiatan pengajian Bersama anak-anak yang senantiasa menerima kita dengan senang hati dan antusias. Pada tanggal 25 Agustus masa KKN telah usai, namun kami masih di desa untuk mengadakan penutupan yang dihadiri oleh Pak DPL kita namanya pak Zulfiandri. Pada malam hari sebelum tanggal 25 Agustus, kita kelompok KKN mengadakan acara bakar-bakar Bersama dengan santriwan/I Ponpes Nurul Ilmi dengan makanan yang dihidangkan sederhana yaitu ayam bakar, nasi, serta sambal yang pedasnya bikin perut ini panas namun dikarenakan rasanya yang enak dengan perpaduan ayam bakar tersebut membuat diri ini ingin terus makan.

Kembali ke tanggal 25 Agustus setelah penutupan terdapat video tentang kita selama KKN disana, suasana haru dan sedih dikarenakan sudah selesai mengemban tugas KKN Bersama di Desa Pisangan Jaya, diakhiri dengan salam-salaman dan maaf-maafan namun anehnya diri ini

tidak ada satu tetes air mata yang jatuh atau keluar dari bola mataku sampai aku melihat salsa yang juga sama sepertiku ditengah teman-teman yang terbanjiri oleh air mata, aku berkata “sal, aneh ga sih kita? Masa aku ga nangis walaupun hati nyesek” salsa menjawab [sama aku juga gitu, mau nangis tapi ga bisa jatohnya jadi gimana gitu]. Kita kembali ke posko dimana anak-anak kampung bendungan berdiri di depan posko kita dan ada beberapa anggota yang bersiap packing barang-barang nya dan membersihkan posko yang akan segera kita tinggalkan. Suasana pamitan membuat terharu, anak-anak disana banyak yang menangis dikarenakan kita telah usai KKN disana. Saatnya kami kembali ke Universitas Islam Negeri Jakarta menggunakan Tronton dan sebagian menggunakan Motor.

Quote :

Manusia itu sangat kompleks
Orang-orang yang aku temui kala itu
dibentuk oleh begitu banyak pengalaman dalam hidupnya
sangat mungkin untuk berbenturan
tidak sependapat
dan saling menyakiti
manusia itu
selain mudah lupa
manusia juga gampang berubah
tinggal luaskan lagi hati,

perbanyak stok sabar
karena bahkan kita sendiri juga sering melakukan
salah tanpa disadari

*“our work is to be kind, loving, and generous. Stay positive and
alive”*

See you on top for you all ☺

D

KISAH INSPIRATIF

Pertemuan yang singkat namun kenangan yang begitu padat

Awal pertemuan

Oleh: Andira Khoerunissa

KKN singkatan dari “Kuliah Kerja Nyata” merupakan sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN, kemudian saya berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Dengan berbeda jurusan hal ini dapat membantu kita semua dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami yaitu kp. Bendungan desa Pisangan Jaya..

Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Pisangan jaya, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang. Saya berharap para warga Desa Pisangan jaya dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan, dengan cara meminta izin dan bantuan kepada para tokoh RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan pak lurah lalu berbincang mengenai tujuan dan program kami selama sebulan kedepan. Dan kami bertemu dengan warga di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN.

Tentunya kelompok kami tidak hanya sekali melaksanakan survei, tapi beberapa kali sampai kami mendapatkan lokasi basecamp tempat tinggal

kami selama sebulan kedepan, dan mendapatkannya di kampung Bendungan.

Keberangkatan dan awal dari KKN

Mulainya kegiatan KKN yaitu tanggal 25 Juli 2022, akan tetapi kelompok kami berangkat terlebih dahulu pada tanggal 23 Juli 2022, dikarenakan harus membersihkan basecamp serta mempersiapkan pembukaan kegiatan KKN Di desa kp. Bendungan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa *jaim* (*jaga image*), tetapi setelah beberapa lama sifat *jaim* tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok.

Setelah pembukaan berlangsung, kami melanjutkan dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan jadwalnya. Disini kami saling membantu dan saling melengkapi kekurangan yang ada di setiap program kami untuk mempermudah berjalannya acara, dan selalu ada briefing dan evaluasi setiap selesai agenda dilaksanakan guna memperbaiki program selanjutnya.

Perjalanan selama satu bulan di kp. Bendungan

Apakah kelompok kita tidak ada permasalahan?. Jika kita pikirkan seperti itu kita salah karena setiap hubungan pasti mempunyai konflik, baik konflik yang besar maupun yang kecil. Tergantung bagaimana kita menghadapi permasalahan tersebut. Selama kami tinggal bersama untuk permasalahan konflik besar tidak ada tetapi sering kali muncul konflik-konflik kecil seperti berbeda pendapat, kesalahpahaman dan sebagainya. Dari setiap konflik yang muncul langsung kita selesaikan pada saat itu juga agar permasalahan atau konflik tersebut tidak menjadi panjang dan menjadi konflik yang besar dengan menyelesaikan permasalahan tersebut.

Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Saya dan anggota saya tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli segala hal tentang kebutuhan. Di KKN ini, kita belajar untuk berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Secara bergantian kami pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang untuk keperluan program kerja kami.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua.

Selesai nya kegiatan KKN

Setelah sebulan lamanya kita melaksanakan KKN di kp. Bendungan. Tepatnya pada tanggal 25 september 2022 kami pamit undur diri dari kp. Bendungan tersebut.

Ketika kami melakukan penutupan, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

Tak sedikit yang lantas memiliki kenangan manis selama menjalani KKN. Seperti moment KKN saya pada tahun ini. Saat program KKN berakhir, saya dengan rasa terpaksa harus berpisah dengan warga disana. Berpisah dengan anak-anak disana yang selalu membuat saya tersenyum bahagia dan menikmati hari demi hari yang indah sangat berat rasanya. Canda tawa, tutur sapa dengan masyarakat disana membuat saya tidak rela meninggalkannya. Singkat tapi bermakna, itulah yang dapat saya rasakan saat itu, ingin rasanya mengulang kembali dan bahkan menambah hari untuk bisa tetap lama dengan mereka. Perpisahan tersebut berlangsung haru dan penuh tangis. Bahkan, kelompok KKN miliknya diantar warga saat berpamitan. Beberapa waktu mengabdikan dan berinteraksi dekat dengan warga, semua hal tersebut terpaksa disudahi. Mahasiswa berpamitan sembari melambaikan tangan pada warga.

Para warga beramai-ramai melepas mahasiswa. Berbagai kalangan usia pun tak ketinggalan untuk ikut memberi salam perpisahan. Turut mendampingi sejumlah mahasiswa yang hendak kembali ke

kampus, sejumlah wanita paruh baya pun tak kuasa menahan haru. Air mata menetes hingga nampak sesekali mereka mengusap pipi. Meski menitikkan air mata, lambaian tangan senantiasa mengiringi akhir perjalanan program KKN dari mahasiswa. Sebulan bersama mereka adalah hal terindah yang tidak akan pernah terulang kembali sampai kapanpun. Menikmati hari bersama, makan bersama, tertawa bahagia, juga sedih bersama. Semuanya, itu hanyalah sebuah kenangan yang selamanya akan menjadi kenangan indah yang tidak akan pernah kembali terulang. Terima kasih untuk sebulan itu. 30 hari bersama mereka, kalian yang telah menggoreskan warna baru di hariku.

E

Pemusatan Kejadian di Kampung Bendungan, Desa Pisangan Jaya

Oleh: Anisa Zafira

Sabtu, 23 Juli 2022 *trip* ini dimulai. Menghabiskan waktu sekitar lebih dari 90 menit untuk tiba di Desa Pisangan Jaya dari Ciputat menggunakan kendaraan tronton. Sesampainya di sana, *war* pun dimulai, istilahnya kita akan bertempur atau berperang di sana. Bertempur dengan rasa ego kita masing-masing, yang di mana kita harus beradaptasi

tinggal di tempat yang baru selama satu bulan penuh serta tinggal bersama dengan orang-orang yang kita pun belum sepenuhnya mengenal watak masing-masing. Walaupun kami berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda, kami memiliki maksud dan tujuan yang sama untuk berada di sana, yakni melaksanakan tugas Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami.

Tugas kami di sana adalah melayani, melengkapi, memfasilitasi, memenuhi, dan membantu apa yang kami sanggupi dan mampu untuk Desa Pisangan Jaya. Namun, untuk melakukannya di semua daerah Desa Pisangan Jaya kami tidak menyanggupinya dikarenakan jumlah kami yang terbatas. Oleh karena itu, kami memilih salah satu kampung yang sekiranya daerah tersebut masih harus membutuhkan perhatian khusus baik dari segi pendidikan, lingkungan, dan sebagainya sehingga menurut kesepakatan kelompok kami dan juga sesuai dari arahan kepala desa, kami memilih Kampung Bendungan sebagai pemusatan kejadian KKN kami dilaksanakan. Dikarenakan keadaan kampung tersebut yang masih cukup membutuhkan perhatian khusus, kami merasa perlu mengambil peran yang cukup banyak untuk dapat meningkatkan kualitas daerah tersebut.

Saya sendiri pun diberikan kepercayaan oleh teman-teman kelompok untuk menjadi koordinator bidang pendidikan pada salah satu program kerja, yaitu program Belajar Mengajar Calistung bersama salah satu rekan saya. Oleh karena itu, saya cukup banyak terlibat terhadap kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan. Program kerja pada bidang pendidikan yang sifatnya belajar mengajar, semuanya dilaksanakan di TPA Jami'ul Aziz pada sore hari.

Pada saat hari pertama program kerja Belajar Mengajar Bahasa Arab, sangat disayangkan ternyata masih banyak anak-anak yang sudah

duduk di bangku sekolah dasar tapi belum mengenal huruf hijaiyah, hal tersebut masih kita anggap wajar dikarenakan materi yang diajarkan merupakan bahasa asing. Namun, ketika hari pertama program kerja Belajar Mengajar Calistung dilaksanakan, banyaknya ditemukan hambatan-hambatan dalam proses pelaksanaan program kerja tersebut. Di antaranya masih banyak anak-anak yang sekiranya sesuai dengan tingkat sekolahnya, yang seharusnya ia sudah mahir dalam membaca, menulis, dan menghitung, namun ternyata di luar ekspektasi kami. Sangat disayangkan sekali hal tersebut. Kami mencoba mencari tau apa yang menjadi faktor tersebut, serta mengevaluasi dari program-program kerja yang telah dilaksanakan dan bagaimana solusi untuk kelanjutannya.

Selama ini saya menemukan hal tersebut hanya berdasarkan cerita orang dan berita-berita yang saya temui, kali ini saya menyaksikan dan merasakannya secara langsung membuat saya merasakan kemirisan itu sendiri. Secara tidak langsung menyadarkan saya, bahwa perasaan panggilan murni sebagai guru itu benar-benar ada dan perlu ditanamkan dalam benak saya sebagai calon guru. Sebagaimana panggilan murni itu diwujudkan dalam kecintaan kita terhadap suatu pengetahuan atau pada keinginan untuk menggali potensi anak-anak. Dengan hal tersebut juga, secara langsung menampakkan dan menyadarkan saya bahwa kondisi pendidikan di Indonesia itu masih kurang dan perlu tenaga yang kompeten. Saya merasa semakin terpanggil, bahwa harus mengambil peran dalam meningkatkan pendidikan yang ada di Indonesia.

Sekian sedikit cerita yang dapat saya sampaikan, semoga bermanfaat bagi siapa pun itu yang membaca cerita ini. Saya ucapkan terima kasih kepada para pembaca telah meluangkan waktunya untuk membaca cerita ini serta terima kasih juga atas segala kejadian

maksimum, minimum, rata-rata, modus, dan kejadian-kejadian tak terduga yang pernah terjadi di Kampung Bendungan, Desa Pisangan Jaya.

F

Hidup adalah Pilihan, Bagaimana Jadinya Kita Hari ini Adalah Hasil Dari Kita Di Masa Lalu. Maka Bijaklah dalam Memilih.

Oleh : Decrkal Fikri Andi

“Don't be afraid to make mistakes. But if you do, make new ones. Life is too short to make the wrong choice twice.”

—*Joyce Rachelle*

Yaaaapp sebagai muqadimah perkenalkeun, nama saya Deckral fikri andi. Terkesan berbeda ya namanya daripada kebanyakan orang orang pada umumnya. Tapi orangnya normal normal aja kok, biasa dipanggil Deck, kral, serta apapun yang disenangi oleh orang orang karna pelafalan nama saya rada susah kalo orangnya baru kenal. Saya lahir pada hari Minggu tanggal 3 September 2000 di Kota Solok, Sumatra Barat,

Indonesia. Mungkin dicukupkan dulu untuk sesi kenal kenalannya, karna memang tujuannya untuk mencoba para pembaca yang Budiman terinspirasi dengan sepenggal kisah selama KKN di kelompok 150 Mindset Elang ini.

Kuliah Kerja Nyata atau yang sering disebut KKN merupakan hal yang sudah tidak asing lagi di kalangan mahasiswa. Karena di sebagian Universitas maupun fakultas, kegiatan KKN ini masuk ke dalam mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester enam. Sebelum KKN dimulai Saya sudah mencari-cari informasi ke berbagai orang yang sudah melaksanakan KKN sebelumnya. Bertanya seputar bagaimana kehidupan saat melaksanakan kegiatan tersebut, apakah kegiatan KKN ini seru atau membosankan hanya mengerjakan program kerja saja. Saya memikirkan bagaimana harus melewati satu bulan penuh dengan cara yang senyamannya ditempat yang asing yang belum diketahui sebelumnya ditambah lagi dengan teman-teman yang belum dikenal.

Pada bulan April 2022 ditanggal 21 terjadi pembagian kelompok KKN di UIN Jakarta dengan cukup apiknya menemukan kita semua di satu kelompok, yaitu kelompok ke 150 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kemudian diadakanlah pertemuan demi pertemuan awal bertujuan untuk memilih Badan Pengurus Harian (BPH) kelompok 150 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini, kemudian setelahnya menentukan nama kelompok yang akhirnya disepakati Bernama “Mindset Elang” dengan harapan bisa memberikan dedukasi secara edukatif dan cemerlang. Adapun untuk keanggotaan kelompok Mindset Elang terdiri dari 22 orang, 14 perempuan dan 8 laki-laki yaitu : Lihyani Safira Nabyla (Hubungan Internasional-FISIP), Ismayani Lestari (Tarjamah-FAH), Irene Putri Aisyah (Ekonomi Syari’ah-FEB), Mira’atuzzahra (Manajemen-FEB), Siti Nur Basmah (Ekonomi Syari’ah-FEB), Annisa Zafira (Pendidikan

Matematika-FITK), Mustaghfiroh (Pendidikan Bahasa Inggris-FITK), Andira Khoerunnisa (Bahasa dan Sastra Arab-FAH), Rizkah Khodijah (Pendidikan Islam Anak Usia Dini-FITK), Amanda Sakinah Faradilla (Biologi-FST), Salsabila Nurhanifa (Pendidikan Bahasa Arab-FITK), Zulia Fatmi (Agribisnis-FST), Amelia Fauziah (Hukum Ekonomi Syariah-FSH), Fatimah (Hukum Keluarga-FSH), Muhammad Fauzan Fikri (Ilmu Hadist-FU), Irfansyah (Manajemen Pendidikan-FITK), Muhammad Khairul Anam (Ilmu Alquran dan Hadist-FU), Hafidz Ramadhan (Komunikasi dan Penyiaran Islam-FIDIKOM), Saya Sendiri Deckral Fikri Andi (Dirasat Islamiyah-FDI), Idham Romadhon (Hukum Keluarga-FSH), Aji Nurfath (Fisika-FST), dan Muhammad Rakha Rahmansyah (Ilmu Perpustakaan-FAH).

Setelah mendapatkan BPH dan Nama kelompok, kita memutuskan untuk segera membagi anggota kelompok menjadi beberapa Divisi dengan l'tikad efisiensi kerja kelompok Mindset Elang. Saya awalnya memilih Humas dengan tujuan ketertarikan dengan suasana dan orang baru, Kembali mengenal dan beradaptasi merupakan salah satu hal yang saya sukai karna komplitnya klasifikasi manusia dalam kehidupan membuat saya harus mengenal dan memposisikan diri sebaik mungkin guna mencapai keharmonisan dalam kehidupan sosial. Dimulai lah survey demi survey serta rapat lanjutan untuk mengumpulkan data terkait lokasi yang telah ditetapkan PPM (Program Pengabdian Masyarakat) yang dengan data data tersebutlah kita menentukan semua yang akan dilakukan salam 1 bulan di Desa Pisangan jaya, lebih tepatnya di Kampung Bendungan.

Selama pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) kelompok 150 Mindset Elang ini saya mendapat 2 Proker, yaitu sebagai PJ kegiatan "Semarak Tahun Baru Hijriah" berdua dengan saudara Hafidz

Ramadhan dan PJ kegiatan “TPA” dengan saudara Muhammad Khairul Anam. Pada kegiatan “Semarak Tahun Baru Hijriah” Hafidz Ramadhan sebagai Konsep kegiatan dan Saya yang handle Teknis kegiatan, Syukur alhamdulillah terlaksana dengan memuaskan walau masih ada kekurangan, setidaknya itu tidak mengurangi esensi dari kegiatan “Semarak Tahun Baru Hijriah” . pun untuk kegiatan “TPA” berjalan dengan baik juga karna kita disini membantu untuk mengajar baca Iqra’ dan Alquran, alhamdulillah kerja kelompoknya mulai terbina dan sadar akan fungsi serta perannya masing masing sesuai dengan yang telah disetujui.

Dalam pelaksanaan Proker-proker yang telah disepakati untuk 1 bulan di Desa Pisangan jaya terdapat Dinamika dinamika yang menyenangkan suka dan dukanya karna dengan itu semua membantu kita anggota kelompok Mindset Elang ini lagi dan lagi lebih memahami antara satu dengan yang lainnya. Disini tantangannya, sangatlah di uji sikap kedewasaan kita semua menghadapi permasalahan antara sesama anggota, mulai dari sikap egoisme, pola pikir yang berbeda untuk manfaat jangka pendek, manfaat jangka panjang, manfaat untuk kita sendiri yang melaksanakan, sampai kemantapan acaranya. Bukan hal mudah untuk menyelesaikan permasalahan dengan banyaknya keinginan, tujuan, dan sudut pandang yang berbeda, solusi dalam permasalahan ini adalah dengan melakukan evaluasi dibanyak kesempatan guna introspeksi agar dikesempatan selanjutnya lebih baik lagi. Permasalahan tidak hanya muncul satu atau dua kali tapi masalah kerap kali muncul di setiap adanya ruang walaupun sempit karena sesuatu perbedaan, berbeda pendapat itu wajar dan dengan itulah kita ada untuk mencoba menyatukan perbedaan tersebut. Juga dalam penyelesaian problem ini selama kita bersama-sama selalu menyelesaikan semua permasalahan

baik itu internal maupun eksternal dengan kerendahan hati, kepala dingin dan juga sikap dewasa saling menerima keputusan yang terbaik. Dalam permasalahan yang kita hadapi mendapatkan sebuah konklusi bahwa “Bahagia itu datang bersama sabar, dan perginya bahagia Bersama ikhlas”.

Alhamdulillah dengan segala pergolakan yang ada semua Proker tetap dijalankan dengan semaksimal dan semampu yang kita bisa lakukan dengan antusiasme yang mendukung dari masyarakat Kampung Bendungan terutama anak anak yang sangat bersemangat dengan banyak kegiatan yang kita adakan. Banyak kegiatan yang kita usung bertujuan untuk membantu sedikit banyaknya masyarakat Desa Pisangan Jaya terkhusus Di Kampung Bendungan. Semangat dan kerasnya keinginan dalam belajar Kembali kita dapatkan di Kampung Bendungan ini, karna banyak dari anak-anak Kampung Bendungan yang masih kurang dalam baca tulis hitung dan pelajaran lainnya, tapi dengan semua itu tidak membuat mereka sama sekali minder dan menyerah, malahan membuat mereka lebih bersemangat untuk mengejar ketertinggalannya dari anak anak seusia mereka pada umumnya. Semangat tersebutlah yang harus dirawat agar tidak pupus dimakan kenyataan kerasnya perjuangan dalam hidup.

Hidup hanyalah kesempatan untuk membuat pilihan –pilihan. Segalanya digilirkan dan digilirkan. APAPUN yang kita pilih di dunia ini ujungnya adalah tanggung jawab. Memikul tanggung jawab apapun pasti melelahkan. Tidak ada hidup yang tidak melelahkan. Semuanya pasti berujung pada kelelahan. Yang membedakan hanya bagaimana seseorang memahami dan menghargai hidupnya dengan kebaikan. Hanya itu yang membedakan.

Pilihan dalam hiduplah yang akan menentukan siapa kita. Pilihan dalam hidup juga yang akan menentukan kemana kita nantinya. Pilihan hidup juga yang akan menetapkan seluruh akibat yang harus kita jalani nantinya.

“Try everything until you find your thing. Once you do, focus on your thing and ignore everything else.” — Geoffrey Ocaya

G

Monokrom Kisah Kasih di Masa Abdi

Oleh: Fatimah

Katanya, ada tiga hal dalam hidup yang tidak bisa diulang kembali yaitu waktu, kenangan, dan kesempatan. Setelah ini, akan kubawa kalian menyelami secuil kisah singkat yang kulalui selama tiga puluh hari di sebuah desa yang tak pernah kusinggahi sebelumnya. Tiga puluh hari yang penuh warna. Tiga puluh hari yang sangat berkesan di penghujung akhir masa-masa perkuliahan.

Mari kita mulai dari waktu keberangkatan. Aku ingat waktu itu adalah tanggal 23 Juli 2022, dimana aku menemukan wajah-wajah asing yang tak pernah kutemui selama berkuliah. Selain karena kami beda fakultas dan jurusan, bisa dibayangkan aku sering tidak hadir saat ada jadwal kumpul kelompok. Maka pada saat itu aku berkenalan dengan banyak

orang. Sempat kewalahan karena harus mengingat nama dan wajah mereka satu persatu di saat yang bersamaan (fyi guys, im really bad at it lol). Untuk menuju ke lokasi tempat kami mengabdikan, yakni Desa Pisangan Jaya Kabupaten Tangerang, transportasi yang digunakan ialah truk tronton. Di dalamnya memuat banyak barang-barang kebutuhan kami selama KKN beserta beberapa anggota kelompok. Selama perjalanan, rupanya kami cepat akrab satu sama lain. Canda tawa saling terlontar untuk membunuh waktu. Singkat cerita, tibalah kami di desa tersebut. Kami disambut dengan terik matahari yang amat menyengat serta hembusan bau tak sedap yang berasal dari limbah air dan gunung sampah sepanjang jalan. What a great view! Inilah PR kami selanjutnya.

Sehari-hari, aku tinggal di sebuah rumah kontrakan di Kampung Bendungan yang berisi 14 anggota kelompok perempuan. Ya, kami tinggal di satu atap yang sama selama 30 hari kedepan. Tentunya diwarnai dengan gesekan-gesekan kecil antar satu sama lain, dimulai dari hal sepele maupun hal besar. Hal tersebut sangat lumrah terjadi karena kami disatukan dengan orang yang isi kepalanya berbeda-beda dan dengan budaya masing-masing yang berbeda pula. Kadang perkataan yang menurut kita biasa, ternyata bisa membuat orang lain tersinggung. Namun memang semua itu kuanggap bukan masalah besar. Terbiasa hidup dalam perbedaan sedari kecil sepertinya membuat tingkat toleransiku semakin tinggi. Dari sini aku belajar banyak, dari mulai memahami karakter orang yang berbeda-beda, bagaimana dalam mengatur emosi agar tidak meledak dan merugikan orang lain, bagaimana cara beradaptasi dengan cepat, serta belajar banyak-banyak bersyukur dan bersabar atas fasilitas dan akses yang sangat terbatas.

Kami datang ke desa ini tidak dengan tangan kosong. Kami membawa berbagai program demi kemajuan desa kedepannya, mulai dari

segi pendidikan, lingkungan, kemasyarakatan, maupun keagamaan. Ada beberapa topik utama yang menjadi *concern* kami dalam KKN ini, misalnya tentang minimnya kesadaran menjaga kebersihan lingkungan dan tentang isu pendidikan. Berdasarkan pengamatan pribadi, rupanya anak-anak sekitar desa sering membuang sampah bekas jajan sembarangan, tidak ke tempat yang seharusnya. Jika dipikir-pikir kemungkinan mereka berperilaku seperti itu karena mencontoh orang-orang di sekitarnya sehingga menimbulkan sebuah kebiasaan. Akhirnya kami berinisiatif untuk memfasilitasi tong sampah berukuran besar di beberapa titik tempat biasa orang-orang berkumpul, misalnya masjid. Tak lupa kami juga mengedukasi masyarakat akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya demi tercipta lingkungan yang asri dan lestari. Kemudian untuk isu pendidikan, sepanjang yang kami ketahui bersama, rata-rata anak yang telah lulus SMA akan pergi merantau untuk bekerja ataupun menikah. Maka dari itu yang sering kami jumpai di kampung ini ialah anak-anak usia SD. Sempat kami mengobrol dengan ibu-ibu, mereka rupanya juga khawatir dengan pendidikan anak-anak mereka kedepannya. Dengan ekonomi terbatas dan kebutuhan yang terus meningkat, mereka khawatir anak-anak mereka tidak bisa melanjutkan sekolah. Bahkan ada beberapa anak yang harus mengubur cita-citanya untuk kuliah demi bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Sangat sedih mendengarnya, hingga membuat kami termenung dan sadar. Sungguh, ternyata aku dan anggota kelompokku termasuk anak-anak yang beruntung karena bisa mengenyam pendidikan hingga bangku perguruan tinggi.

Anak-anak di kampung ini menyenangkan sekali. Biasanya mereka memanggil kami “KaKaEn”, sepertinya mereka mengira bahwa

KKN adalah nama kami hihhi. Mereka juga sangat bersemangat dan ceria atas adanya kami disini. Mereka sering menghampiri kami ke basecamp untuk sekedar bersenda gurau maupun menjemput kami untuk mengajar. Yup, kami juga membuat program kursus belajar dengan harapan agar anak-anak tersebut bisa bertambah ilmu pengetahuannya dan punya motivasi yang tinggi dalam semangat belajar. Kami berusaha memfasilitasi walaupun hanya ala kadarnya, yaa setidaknya niat kami sudah tulus. Saat mengajar, kami sempat dikejutkan dengan sebuah permasalahan. Beberapa anak yang bahkan sudah kelas 5 SD ternyata masih ada yang belum lancar membaca. Miris sekali karena hal ini merupakan sebuah bukti nyata bahwa pendidikan di Negeri kita belum merata hingga ke pelosok. Sayangnya kami 'hanya' mahasiswa KKN yang 'bertamu' disana. Akses kami terbatas untuk mengubah hal besar seperti itu. Perlu bantuan dan perhatian lebih dari suku dinas pendidikan setempat maupun pusat. Besar harapan kami untuk melihat mereka bersekolah sampai tamat dan bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi lagi.

Usaha kami untuk mengenal masyarakat desa lebih jauh lagi dilakukan dengan bermacam-macam cara, misalnya dengan ikut kegiatan keagamaan bersama warga. Dari mulai perayaan gebyar 1 Muharram, tahlilan, maupun pengajian rutin. Untuk perempuan, kegiatan ngaji kitab bersama ibu-ibu dilaksanakan setiap hari Rabu. Kami selalu datang dan berbaur bersama ibu-ibu, bertanya jika ada pembahasan kitab yang belum kita pahami, dan ikut mendengarkan Ustadz Fudholin membacakan kitab walau sebagian dari kami tidak paham karena bahasa yang digunakan ialah bahasa sunda. Kami selalu diterima dengan hangat. Diberi kudapan, minuman, juga diajak ngobrol hingga tak jarang menimbulkan gelak tawa. We're so blessed! 😊

Singkat cerita, dengan segala yang telah kami lalui di desa ini, kami harus kembali ke tempat kami masing-masing. Kami harus melanjutkan perkuliahan dan kembali menata semangat merajut masa depan. Pada sore itu, tanggal 25 Agustus 2022, merupakan salah satu hari yang berat karena kami harus pamit pulang kepada warga desa yang selama ini sudah menerima kami dengan penuh. Air mata tak terelakkan lagi. Anak-anak hingga orang tua, melepas kepergian kami dengan sedih juga bersyukur. Sedih karena entah kapan kami bisa bersua kembali, dan bersyukur karena kami telah membawa dampak baik kepada desa ini. Tak lupa doa mereka selalu teriring untuk kami, dengan harapan bisa menggapai masa depan yang cerah.

Sangat banyak momen menyenangkan yang kudapatkan selama berada di Kampung Bendungan Desa Pisangan Jaya. Saking banyaknya, hingga tak bisa dituliskan dengan detail satu-persatu. Aku sangat senang sekali bisa tinggal di tempat yang banyak area persawahannya. Bahkan setiap hari dilewati dan bisa makan di pinggir sawah seraya melihat rumput padi bergoyang ditiup angin. Agak *cheesy* bagi sebagian orang, *but jujurly* (ewh) aku sangat menyukainya. Semoga di kesempatan lain aku bisa kesana lagi, bertemu dengan mereka kembali, mendengarkan cerita mereka selepas kami pergi, dan bermain bersama anak-anak Kampung Bendungan.

Last but not least, I just want to say to y'all, "Terimakasih kalian, terimakasih semuanya. Beribu doa baik kupanjatkan untuk kita semua. Semoga sehat selalu dan bisa bertemu di lain waktu." -sincerely, Fatimah.

H

**KKN ITU HANYA SEBATAS SINGGAH DAN SUNGGUH
'SINGGAH UNTUK BELAJAR, DAN SUNGGUH UNTUK
MEMAHAMI KEHIDUPAN'**

Oleh : Hafidz Ramadhan

Tepatnya dua tahun lalu, kata '*Kuliah Kerja Nyata*' atau yang mashyur terkenal dengan sebutan KKN baru pertama kali Saya dengar. Pada waktu itu Saya yang masih beradaptasi dengan budaya kampus mendefinisikan KKN sebagai ajang perkuliahan di luar yang belakangan ini Saya baru mengetahui kalau yang Saya pikirkan tentang KKN dahulu ialah Magang Profesi. KKN bukanlah Magang Profesi ternyata, kuliah kerja nyata jauh lebih kompleks dari kuliah-kuliah yang pernah Saya ikuti di kelas maupun di luar kelas. Mungkin saya akan menceritakan tentang kuliah kerja nyata dari seorang pemikir yang selalu menghabiskan waktunya menyendiri untuk menemukan makna dari setiap kejadian yang nyata. Seperti ini ceritanya!

Pendaftaran KKN. Isu pendaftaran KKN sudah muncul ke permukaan saat awal semester 5 yakni bulan April. Semua mahasiswa sangat tertarik dengan diberitakannya KKN *Offline* tersebut. Setiap sudut diskusi di kampus selalu membicarakan tentang KKN, pada waktu itu berita KKN menjadi *Number One Top News in UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Namun, tidak semua yang berbahagia. Hal ini disebabkan ada beberapa fakultas dan program studi yang tidak mengajukan mahasiswanya untuk mengikuti kegiatan KKN dan lebih memilih melakukan praktikum makro yang dilakukan individu. Saya tergolong ke dalam mahasiswa yang tidak berbahagia tersebut. Mengapa? Ada beberapa alasan yang diantaranya perihal *finansial, Manajemen Waktu, Kesehatan, dan Cinta*.

Sementara Saya masih bertengkar dengan keempat faktor tersebut, KKN tetap mendesak Saya untuk mendaftarkan diri. Konsekwensinya jika tidak mendaftarkan diri tahun ini, harus mengikuti KKN tahun depan. Hal itu jelas memupuskan tekad saya untuk lulus tepat waktu, jadi saya putuskan mengikuti kegiatan KKN tersebut pada tahun ini.

Pembentukan Kelompok. Hari-hari terus berlalu hingga akhirnya pada tahap pengumuman kelompok dan pembagian desa tempat pengabdian. Waktu yang dikhawatirkan pun terjadi. Ya, Saya berbeda kelompok dengan kekasih saya, hal ini dikarenakan setiap kelompok terdiri dari berbagai macam program studi dan fakultas yang berbeda-beda, jadi sangat kecil kemungkinan Saya bisa satu kelompok dengan kekasih saya yang sama-sama dari Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ujian *Cinta* masuk

ke babak pertamanya, di mana Saya diwajibkan untuk ber-*husnudzon*-kepada kelompoknya dan dirinya di tempat yang berbeda selama satu bulan penuh.

Move on, dari perihal cinta dan mencoba untuk menerimanya, kelompok 150 dibentuk dengan kegiatan pertama ialah saling mengenal satu sama lain. Selanjutnya Kelompok KKN 150 melakukan musyawarah terkait penentuan Badan Pengurus Harian dan Divisi yang dibutuhkan saat KKN. Saya yang mengantisipasi ujian lainnya datang –*Manajemen Waktu*- Saya melakukan propaganda tanpa sepengetahuan teman-teman kelompok. Rasanya reputasi yang Saya miliki sebagai *President Lembaga Otonom Fatahillah Researcher for Science and Humanity* waktu itu membuat yakin teman-teman menunjuk Saya sebagai *leader* di kelompok tersebut.

Saya yang menyadari akan hal itu lebih dulu, langsung membuat pernyataan sebagai salah satu alat propaganda yang berbunyi, “*Ketua lebih baik mereka yang belum pernah mendapatkan posisi tersebut, kita posisinya belajar di sini, jadi akan lebih baik diberikan kepada mereka yang belum pernah, dan tidak memiliki kesibukan yang cukup padat.*” Atas pernyataan tersebut polarisasi teman-teman kelompok akhirnya terbentuk, dan Saya tidak menjadi salah satu dari kiblat polarisasi yang tercipta.

Tetapi, setelah terpilihnya ketua kelompok yang dihitung berdasarkan hasil *voting*. Ketua kelompok tersebut memberikan pesan kepada Saya melalui jalur pribadi dengan bunyi pesan “*Pres, lu jadi sekretaris ya, gue percaya lu kan dari FRESH. Ada lu di sini ngebantu banget buat pengkoreksian penyusunan dan pemilihan kata di surat atau e-book nantinya.*” Nestapa, Saya tidak bisa menolaknya. Selain mengabdikan

kepada ketua sebagai anggota yang baik, Saya juga berfikiran hal yang serupa dengan pesan ketua kelompok 150 itu. Ujian kedua akhirnya timbul *Manajemen waktu* sebagai sekretaris 2 dan sebagai *Presiden FRESH* UIN Jakarta.

Ujian Ketiga, rapat kelompok dilakukan secara berulang-ulang begitupun halnya bertemu dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk meminta nasehat dan gambaran KKN *Offline* yang pernah dilakukan pada tahun 2019 silam. Pada saat pembahasan rancangan anggaran biaya yang dibutuhkan untuk agenda satu bulan, kita – kelompok 150 – mulai melakukan musyawarah untuk menentukan berapa yang dibayar untuk setiap orangnya. Palu sudah diketuk menandakan adanya sebuah kesepakatan yang terjadi, Bendahara kelompok 150 langsung mengutarakan nominal 1 juta satu orang untuk uang kas KKN. Hal ini jelas menjadi ujian lainnya, beruntung sisa-sisa hasil gaji magang dari lembaga sosial kemanusiaan enam bulan ke belakang masih ada, jadi untuk membayar KKN ini Saya tidak melibatkan orang tua.

Seminggu kurang dari keberangkatan, Saya lupa kalau tubuh ini memiliki keistimewaan. Asma, Saya memiliki penyakit asma keturunan dari kakek. Mau tidak mau karena agenda KKN satu bulan lamanya, mengharuskan Saya membawa obat pribadi saya – *Nebulizer* – alat uap yang meredakan sesak nafas. Ternyata hal ini membuat kumplit rasa kekhawatiran Saya di awal, membawa obat pribadi tentu harus menyetok obatnya, pasalnya obat yang Saya butuhkan cukup mahal karena terdiri dari 5 macam jenis yang kemudian dicampur ke dalam satu wadah untuk beberapa kali pakai. Menyetok obat tersebut saja sudah masalah *finansial* bagi Saya, terlebih jika obat itu habis apa yang terjadi dengan Saya di desa orang lain? *Kesehatan* Saya benar-benar dipertaruhkan.

Tidak terasa setelah berdamai dengan keempat masalah tersebut, besok adalah hari keberangkatan, dan menjadi hari pertama kelompok KKN 150 mendiami pemukiman orang setempat. Malamnya, Saya merapihkan pakaian dan perlengkapan lainnya yang memang dibutuhkan selama satu bulan ke depan. Kemudian Saya juga merenung sesaat melihat langit seraya berkata, “*Engkau yang Maha Mengetahui dari siapa pun, Aku bertawakal disetiap ikhtiar yang Aku lakukan ya Allah.*” Setelah itu, hati menjadi semakin mantap untuk melakukan KKN di esok hari.

Kuliah Kerja Nuntut ilmu. Kami sampai di sebuah rumah berwarna pink yang menjadi saksi bisu kegiatan kami selama satu bulan. Kediaman berwarna pink itu menjadi pusat kordinasi antara perempuan dan laki-laki dikarenakan posko keduanya dipisah untuk menjaga *perception* masyarakat terhadap UIN Jakarta dan Mahasiswa yang mengabdikan. Malam itu menjadi malam pertama kami satu atap dan berdiskusi untuk kelanjutan KKN ini di Rt 03/Rw08 Kp. Bendungan, Desa Pisangan Jaya, Kec. Sepatan, Kota Tangerang. Malam yang cukup singkat, pasalnya untuk menyusun agenda satu bulan penuh tidak cukup jika hanya 2-3 jam membuat rencana yang matang, alhasil kami bersepakat untuk melakukan *briefing* setiap kali akan melakukan agenda dan melakukan *evaluation* setelah agenda tersebut.

Penggalan Pembelajaran. Selama rangkaian agenda yang dilakukan tidak ada yang menarik dan berkesan dari susunan agendanya, akan tetapi di setiap prosesnya selalu mendapatkan *insight* baru yang sangat bermanfaat untuk kehidupan yang akan datang. Setelah lelah dengan kondisi dan keadaan yang tidak sesuai dengan harapan, ketika itu Saya memutuskan untuk pergi mengelilingi desa hanya untuk melegakan

rasa di hati. Rasa itu tidak lain dan tidak bukan dikarenakan satu kelompok tidak mempunyai visi dan misi yang sama, ditambah Saya harus menyiapkan keberangkatan ke Bali untuk program *Degelation Paper International*, dan tentunya minimnya kabar dari kekasih yang selama ini menjadi sumber pemasok semangat yang utama.

Berdamai dengan semua itu, Saya memperhatikan keadaan kampung yang sangat berbeda di Kota sana. Kearifan lokal dan keramahan warganya menjadi identitas yang cukup melekat untuk mereka. Di Suatu tempat Saya menyadari bahwa ada masalah yang sangat khusus dan pantas untuk diselesaikan oleh Mahasiswa seperti kami yang berada di Kampung Bendungan itu. Ya, Sampah yang membukit di sepanjang jalan masuk menuju pusat perkampungan menimbulkan bau tidak sedap dan pencemaran udara, selain itu ada juga sungai yang menjadi sumber air untuk keseharian warga, sudah sangat jelas dengan warna hitamnya, air tersebut tidak layak untuk dipakai meskipun hanya sebatas untuk menyiram tanaman.

Dua masalah itu menjadi fokus Saya selanjutnya di Kelompok tersebut. Namun, kenyataannya ide yang Saya utarakan tidak disetujui oleh beberapa orang di kelompok 150 tersebut, ketidaksetujuan itu diutarakan kita disini hanya mencari nilai untuk syarat kelulusan sebagai mahasiswa. Saya yang baru memahami makna sesungguhnya dari kuliah kerja nyata tidak mengindahkan pernyataan teman Saya itu. Saya tetap dengan pendirian bahwasanya Kuliah Kerja Nyata ialah bentuk pengabdian kepada masyarakat dan tugas kita ialah memberikan bantuan kepada masyarakat atas masalah yang terjadi di kampung tersebut, dengan harapan akan ada perubahan dari segi sosial, ekonomi, dan lainnya.

KKN berlalu begitu saja. Pasalnya semua yang menjadi masalah di awal mendapatkan hasilnya di akhir. Mulai dari kisah *cinta* yang sudah terangkai selama hampir tiga tahun lamanya kandas karena kurangnya komunikasi yang disebabkan oleh KKN, dalam hal ini Saya belajar bahwa suatu saat menjalin hubungan rumah tangga, komunikasi yang baik itu penting, terlebih jika diposisikan adanya jarak yang membatasi untuk berjumpa. Tetapi bersyukur, saat Saya menulis kisah ini, Saya sudah kembali menjalin hubungan yang baik dengan kekasih Saya, dan KKN menjadi guru yang sangat berharga untuk kami berdua.

Selain itu, Saya juga didewasakan oleh keadaan dalam memenejemen waktu. Pasalnya menjadi sekretaris 2 tidaklah mudah, beruntung adanya sekretaris 1 di kelompok 150 yang sangat rajin mengerjakan tugas-tugas sebagai seorang sekretaris dan Saya hanya tinggal melengkapinya. Tetapi, tetap saja mengatur waktu itu penting dilakukan, hal ini dikarenakan sedang tahap persiapan agenda besar – FRESHTIVAL- di FRESH UIN Jakarta yang mengharuskan saya mengontrol persiapan tersebut seminggu sekali.

Kesehatan Saya pun Alhamdulillah dapat terkendali, bahkan tingkat asma yang saya derita menurun kuantitasnya. Hal ini mengakibatkan stok obat yang Saya simpan tidak habis dan bisa menjadi stok obat di rumah. Saya merasa sangat senang bisa beraktivitas seperti orang normal pada umumnya, meskipun adanya keistimewaan yang melekat di dalam tubuh Saya. Akan tetapi, perihal finansial Saya kurang berhasil untuk mengelolanya, ini dikarenakan ada kebutuhan mendadak yang terjadi saat KKN. Maka dari itu, Saya cukup prihatin perihal pengeluaran di sisa-sisa waktu penuntasan KKN.

Adapun pesan. KKN itu kompleks, kamu tidak bisa membeli senjata di medan pertempuran, kamu harus membawanya dan menyiapkannya 2 bulan sebelum kamu mengikuti pertempuran. Kamu tidak bisa membawa pedang sementara yang kamu butuhkan adalah busur panah. KKN seperti itu, Kami cukup menyesal membawa program kerja yang bahkan tidak dibutuhkan oleh masyarakat. Padahal, ada masalah yang fundamental terjadi dan mereka menunggu superhero seperti kita untuk membereskannya. KKN juga tempat yang tepat untuk Kamu yang manja, individualis, dan acuh tak acuh. Karena di KKN kamu akan mendapatkan gambaran sejelas-jelasnya tentang kehidupan paska menjadi mahasiswa dengan syarat ‘kamu mau melakukan lebih untuk peka terhadap lingkungan dan peristiwa yang terjadi di sekitarmu.

Untuk menutup kisah yang semoga menjadi inspirasi pembacanya, Saya ingin memberikan untaian kata yang Saya buat ketika berlangsungnya ‘Kuliah Kerja Nyata’

‘Pesan Semesta di Langit Desa’

*Sebagai anak kota yang mengabdikan di desa
Aku begitu takjub dengan kondisi yang ada*

Meskipun ...

Aku tak bisa pungkiri semua masalah yang menimpa

Tapi jujur ...

Desa jauh berbeda dengan kota

Dari sisi geografis ...

Aku tak menemukan sesaknya hamparan rumah

Yang kutemukan hanyalah luasnya hamparan sawah

Dari sisi sosial ...

*Aku tak menemukan saling menginjak sanah sodara
Yang kutemukan hanyalah canda tawa antar sesama
Dari sisi ekonomi ...
Memang faktanya kota lebih unggul
Tapi di desa aku belajar tentang makna bersyukur
Semesta memang tahu
Desa adalah tempat yang tepat
Untuk mahasiswa
Singgah dan sungguh
Singgah untuk belajar, sungguh untuk memahami kehidupan.*

I

Hilangnya Kejernihan Sungai Ciracab

Oleh: Idham Romadhon

Udara bertiup sepoi-sepoi dari arah timur, terasa sejuk dalam perjalanan menuju tempat pengabdian, desa Pisangan Jaya, Kecamatan Sepatan. Walau kultur berbeda yang dijumpai, improvisasi kultur harus mewarnai. Artinya, kami sama-sama mesti mengenal perbedaan sebagai pengejawantahan Bhinneka Tunggal Ika. Dan, ya, mereka ternyata menyukai Medan, Sumatera Utara, tempat saya berasal.

Dua puluh dua orang, termasuk saya, yang berasal dari berbagai fakultas di UIN Jakarta, dengan latar belakang yang berbeda, baik dari segala hal dipertemukan dan dipersatukan atas nama pengabdian. Seperti yang dikatakan undang undang, perguruan tinggi untuk menyelenggarakan Penelitian, Pendidikan dan pengabdian masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dewasa ini, saya rasakan hanya sebagai sebuah pengabdian yang tidak sampai kepada hakikat pengabdian tersebut. Sekedar mengadakan

program yang belum menyelesaikan permasalahan yang kompleks. Bagaimana mau menyelesaikan permasalahan kompleks yang ada di masyarakat kalau program yang dicanangkan tidak didasarkan pada kajian akan kebutuhan mereka di lapangan, hanya mengandalkan ide-ide yang diimpor dari Ciputat tanpa disesuaikan. Di luar itu, hati ini merasa miris melihat kenyataan di lapangan masyarakat mendapatkan permasalahan kesusahan dalam mengurus administrasi kependudukan. Bahkan ada masyarakat yang sampai 5 tahun KTP-nya belum juga terbit dengan alasan perangkat desa kehabisan blanko. Padahal di satu lain, realitanya adalah warga yang membayar diberikan dengan mudah. Sungguh KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme) benar-benar terjadi. Tapi ingatlah sungguh ini hanyalah segelintir oknum saja di perangkat desa.

Disamping itu, permasalahan sampah menjadi permasalahan yang urgent, untuk disentuh. Kami kelompok 150 KKN UIN Jakarta "Mindset elang" sudah merangsang hal tersebut dengan membagikan tong sampah di tempat umum dan juga Setiap satu Minggu sekali kami melakukan kerja bakti membersihkan tempat umum tersebut.

Problematika lingkungan yang merangsang saya menulis ini ialah tentang kebersihan sungai ciracab. Suatu hari, kulihat Imam dan Amanda, dua anak kecil di desa ini, menyebarkan diri ke dalam sungai Cirarab yang mengalir melewati desa. Terlihat mereka kegirangan walau air hitam dan berbau. Aku tertegun dan mengumpat dalam hati sembari membatindari mana kotoran ini berasal, apakah airnya memang hitam dan bau, atau bagaimana? Sedangkan ini air yang mengalir bukan air tergenang, pasti ada di hulu sana yang membuang limbah ke aliran sungai ini. Miris. Sesak dadaku melihatnya. Tak habis pikir, Indonesia yang konon masyhur dengan keindahan alamnya ternyata seperti ini

penampakan aslinya. Sungai ciraras yang dulunya merupakan tempat yang indah untuk dipandang melepas kepenatan, sekarang berbanding terbalik. Seruak bau busuk lagi tidak indah dipandang mata. Padahal air itu dijadikan untuk mencuci sebagian warga, dan berenang anak-anak. Sungguh miris. Alhasil, bukannya membersihkan diri, namun malah menjadi penyakit. Tersangka utama faktor yang menghilangkan kejernihan sungai Cirarab apalagi kalau bukan limbah pabrik yang dibuang ke sungai. Lagi-lagi kenyataan pahit yang kulihat. Seperti inilah masyarakat desa yang mayoritas Muslim itu, yang konon dilahirkan sebagai umat terbaik, ternyata perilakunya terbalik. Hingga hilangnya kejernihan air Ciracas, yang konon sekarang namanya berganti “suangan kali item”. Jika kita cari di google map, kita tidak menemukan sungai Ciracab, namun “sungai bau”.

Saya merasa pengabdian belum selesai, karena belum tersentuhnya pengabdian untuk memperjuangkan sungai itu, biar indah nan sejuk dipandang mata. semoga penerus KKN (Kuliah kerja Nyata) kedepan bisa memperjuangkan itu dan saya yakin dan percaya akan menimbulkan efek yang luar biasa apabila ini benar benar terwujud.

Terhitung sejak 23 September 2022 waktu itu kami berangkat hingga kembali tepat diwaktu senja 25 agustus 2022. kurang lebih 1 bulan kami hidup bersama. Kami di sana menjadi saksi sejarah pengabdian. Disana tercecer keringat dan tangisan perjuangan serta harapan. Tak ada kata lain selain bersyukur setelah purna pengabdian singkat tersebut.

Hidup adalah pengorbanan yang harus dipertaruhkan.

J
Perjalanan Singkat
Oleh: Irfansyah

Perkenalkan nama saya Irfansyah, yang akrab dipanggil Irfan. Saya adalah mahasiswa dari prodi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya anak asli “Ibu Kota” yang belum pernah beranjak dari kampung halaman dan tinggal di kampung orang lain selama kurang lebih 30 hari. Sejak kecil dan sampai sebelum terlaksananya kegiatan Kerja Kuliah Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh kampus, saya tidak pernah merantau selama itu, sebelum kegiatan itu dilaksanakan saya sendiri cukup khawatir dan bertanya-tanya tentang bagaimana tinggal di kampung orang? Apakah saya akan nyaman di sana? Tetapi pertanyaan itu hanya akan menjadi ketakutan yang nantinya akan menghambat saya untuk berkembang.

KKN sendiri merupakan mata kuliah wajib yang diadakan oleh kampus, mungkin kalo tidak wajib saya enggak akan mengambil mata kuliah tersebut, dikarenakan saya malas untuk keluar dari “zona nyaman”

tempat saya tinggal saat ini. Terlebih lagi di Jakarta atau khususnya rumah saya sendiri, sudah terbilang sangat nyaman untuk saya, banyak orang yang saya kenal, tempat tinggal yang nyaman, kebutuhan terpenuhi, dan untuk apa tinggal di kampung orang, yang sebelumnya saya sendiri tidak tahu ada apa di sana.

Selain harus berbaur dengan masyarakat di sana, saya juga dipaksa untuk berabur dan berkenalan dengan teman kelompok KKN yang ternyata berasal dari prodi dan fakultas yang berbeda-beda, karena saya termasuk orang yang suka bercanda sempat terjadi kekhawatiran dari saya sendiri yang takutnya sikap bercanda saya tidak disukai oleh teman-teman dikelompok KKN. Selain itu, saya juga tidak terlalu suka ikut organisasi yang formal tetapi kalau sekedar berbincang santai tanpa ada ikatan organisasinya saya suka, karena menurut saya semakin banyak kita berbincang dengan banyak orang dan dari orang-orang tersebut memiliki perbedaan masing-masing, hal itu akan memudahkan kita untuk mengetahui sikap dari orang-orang yang nantinya kita temui.

Ternyata hal itu membantu saya untuk beradaptasi dengan teman-teman dikelompok KKN. Ketika pertemuan pertama dengan teman-teman kelompok KKN, kita semua saling memperkenalkan diri karena ada pepatah bilang “tak kenal maka tak sayang” ketika itu dilaksanakana dapat membantu saya untuk kenal satu sama lain antara anggota kelompok. Dipertemuan pertama ternyata sikap saya yang suka bercanda bisa diterima oleh semua anggota kelompok, dan itu membuat saya menjadi apa adanya tidak harus merubah sikap saya yang sudah ada ini.

Singkat cerita, ketika hari keberangkatan tertanggal 25 Juli 2022 menuju Kampung Bendungan, Desa Pisangan Jaya, Kecamatan Sepatan. Tempat di mana kita akan mengabdikan diri kepada masyarakat yang

berada di sana. Dari minim nya informasi yang saya tahu tentang Kampung Bendungan membuat saya untuk mengulik sendiri informasi terkait daerah tersebut, informasi berupa kebiasaan warga, pekerjaan warga, dan lain sebagainya. Informasi yang saya dapat ternyata warga di sana sebagian ada yang bekerja di sawah dan buruh pabrik, mayoritas sawah di sana pun milik “bangsa asing” bukan milik pribumi lagi, mungkin saja dua sampai empat tahun yang akan datang sudah tidak ada lagi sawah di sana dan akan berubah menjadi pemukiman *elite*, dan itu akan mematikan satu dari sebagian mata pencarian warga di Kampung Bendungan.

Hari demi hari terus berjalan, hingga saya sudah mulai terbiasa dan sudah beradaptasi dengan kehidupan di sana. Mulai dari bermain bersama anak-anak di sana, mengajar anak-anak, bercengkrama dengan pemuda dan warga di sana. Mengajar anak-anak menjadi prioritas kami sebagai Mahasiswa KKN di Kampung Bendungan, dikarenakan masih banyaknya anak-anak yang buta huruf seharusnya di usia segitu anak-anak tersebut bisa dikategorikan mahir dalam membaca dan mengenak huruf, namun fakta di lapangan berbanding tebalik anak-anak masih banyak yang harus belajar mengenal huruf dan membaca. Antusias anak-anak di sana yang tidak pernah membuat kita lelah untuk mengajarkan, bahkan saat waktunya bermain ada anak-anak yang menginginkan untuk diajarkan.

Dalam hati kecil saya, saya sangat bersyukur masih bisa mendapatkan pendidikan yang sangat layak hingga saat ini, rasa syukur itu juga saya tuangkan dalam membantu anak-anak di sana untuk belajar dan mengingatkan ke mereka bahwa pendidikan itu sangat penting, dan jangan pernah berhenti belajar walaupun tidak ada orang lain yang

mengajarkan. Untuk ilmu “dunia” anak-anak tersebut masih terbilang kurang tetapi untuk ilmu “akhirat” seperti belajar mengaji iqra ataupun Al-Qur’an mereka sangat pandai, karena terdapat TPA yang menjadi wadah untuk mereka belajar mengaji setiap malam hari. Selain itu lingkungan di sana juga terdapat Pondok Pesantren yang menggambarkan bahwa masyarakat di sana tidak akan lupa betapa pentingnya ilmu akhirat.

Dari anak-anak kecil di sana saya juga iri dengan kebahagiaan mereka, karena mereka bahagia bermain tanpa adanya gadget, tanpa adanya kemewahan yang ada di Ibu Kota, hal itu sudah tidak saya lihat lagi ketika berada di rumah, karena anak-anak yang ada di lingkungan rumah saya berbanding tebalik dengan yang ada di Kampung Bendungan. Gadget sudah seperti kebutuhan untuk anak-anak di Ibu Kota, tetapi untuk anak-anak di Kampung Bendungan kebutuhan mereka yaitu bermain dan belajar.

Dengan keterbatasan yang anak-anak Kampung Bendungan miliki tidak menghilangkan semangat untuk belajar dan tidak juga menghilangkan kebahagiaan mereka untuk terus bermain tanpa dilengkapi dengan fasilitas yang modern.

K

Pisangan Jaya Dan Keasyikan Yang Tak Pernah Usang Oleh: Ismayani Lestari

Bermula dari Keengganan Menjadi Keinginan

Melihat jauh ke belakang, serumpun sejak pendaftaran Kerja Sosial paksaan dari kampus memang tak membebani antusias sama sekali, bahkan menjadi suatu ancaman serius bagi mahasiswa-mahasiswa malas macam saya ini. Sampai pada akhirnya memang tidak bisa mengelak, program ini wajib diikuti sebagai syarat kelulusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sejak pendaftaran, kemudian pembagian kelompok. Berlanjut pada pencarian kontak anggota sampai pembentukan struktur kelompok yang utuh, spirit untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata atau sering disebut KKN tidak kunjung terpatri dalam dada. Sampai suatu ketika saya bertemu teman-teman KKN di sebuah *food court*, di sanalah pertama kali saya bertemu, beradu mata dan bertatap muka dengan

teman-teman KKN, sehimpun manusia yang sudah jauh-jauh hari membulatkan niat serta tekad untuk melaksanakan KKN.

Rapat demi rapat dilakukan, mulai dari pembuatan nama kelompok, logo, pembagian divisi dan tema yang akan menjadi doa selama kerja sosial ini berlangsung. Tidak sedikit perdebatan kecil dan juga serius terjadi ketika menyusun program. Akan tetapi debat tersebut justru menjadi bumbu tersendiri untuk menjadikan setiap program yang akan kita lakukan menjadi matang dan terlaksana. Saya akui memang tidak mudah menyamakan perspektif komunal, hal tersebut merupakan perkara yang tidak mudah. Apalagi kami datang dari fakultas dan latar belakang yang berbeda. Akhirnya, dengan seizin Tuhan dan kemantapan hati bersama nama Mindset Elang menjadi konsesus bersama dan merepresentasikan niat serta tekad teman-teman KKN untuk mengabdikan kepada masyarakat.

Pisangan Jaya, Sepatan, Tangerang merupakan tempat pengabdian yang akan saya tinggali selama satu bulan suntuk, sebagaimana yang telah dibagikan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) pada kelompok kami. Pisangan Jaya adalah salah satu desa yang menurut saya unik memiliki lahan subur pertanian, tetapi juga berhadapan dengan lahan pembuangan sampah yang menggunung. Pemandangan yang sangat kontras bisa di lihat di sana antara alam yang indah dengan hijaunya sawah dan gunung sampah yang menjulang tinggi. Namun, untuk menemukan letak desa tersebut tidaklah mudah. Saya harus melakukan survei beberapa kali untuk melakukan sounding dan pemantapan tempat. Meskipun survei tersebut dilakukan di bulan puasa tidak menjadi penghalang untuk saya.

Setelah melalui proses yang cukup panjang dan penuh perjuangan. Akhirnya saya dapat memetakan *problem solving* yang ada di sana. Sehingga saya dapat mengatasi masalah dan mempersiapkan segala hal yang diperlukan di sana, termasuk stamina tubuh. Anehnya, dari pengalam survei tersebut, semangat saya justru semakin mengebu-gebu untuk segera berangkat ke sana. Keengganan mengikuti KKN pada waktu itu, tiba-tiba hilang dan musnah begitu saja. Hati bergetar, semangat membuncah dan pikiran mulai tak terbendung untuk ingin berkiprah dan merubah sesuatu yang ada di sana.

Pada tanggal 25 Juli 2022 pihak PPM mengagendakan pembekalan yang hanya diwakilkan oleh beberapa orang dari masing-masing kelompok, karena kelompok kami berangkat pada tanggal 23 Juli 2022 dari UIN dengan segudang pemikiran, semangat dan tekad untuk mengabdikan pada masyarakat Pisangan Jaya.

Semangat Kolektifitas Kelompok Mindset Elang

Hari pertama adalah hari dimana saya merasakan udara yang berbeda, melihat cakrawala desa dan kompleksitas masyarakat desa Pisangan Jaya. Selain menjadi pengalaman baru juga menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi saya. Tantangan untuk menemukan kiat-kiat beradaptasi dan melebur kepada masyarakat setempat dan juga tantangan bagaimana cara mensukseskan semua program yang sudah kita rancang dari awal untuk masyarakat setempat. Sebab, banyak variasi dan bentuk masyarakat yang tidak saya temukan sebelumnya. Banyak juga hal yang belum terfikirkan, yang tidak ada dalam teori-teori ilmiah justru muncul disana.

Pada tanggal 26 Juli kami melakukan pembukaan KKN di Desa Pisangan Jaya tepatnya di Kp. Bendungan yang merupakan *centre* dari

tempat yang akan kami tempati untuk melaksanakan ibadah KKN ini. Pembukaan tersebut dihadiri oleh masyarakat setempat dan juga tokoh-tokoh masyarakat, seperti Kades beserta stafnya, DPL kami Pak Zulfriandi, dll serta ada pers setempat yang meliput kegiatan tersebut. Seperti biasa, hal yang pertama kali dilakukan adalah sosialisasi, sebagaimana adagium yang sering kita dengar, *tak kenal maka tak sayang*.

Setiap malam kami selalu mengagendakan *briefing* serta *evaluasi* demi mengukur seberapa sukses program yang sudah kita jalani dan memperbaiki hal-hal yang masih dianggap kurang maksimal. Momen ini justru menjadikan saya semakin akrab dengan teman-teman lainnya. Saya akui kelompok KKN Mindset Elang merupakan kelompok yang memiliki kompleksitas receh. Namun, selalu kompak dalam bekerja. Itulah yang menjadikan saya bahagia dan menganggap semuanya seperti saudara sendiri.

Hari demi hari berjalan pun dengan kegiatan yang sudah kita rancang. Kekompakan tim selalu diuji dalam menjalankan program, baik program harian maupun mingguan. Tak jarang percecokanpun terjadi, saling adu argumentasi. Akan tetapi masa itu tidak lama, pada akhirnya kesepakatan dan mufakat dapat menetralsir ego masing-masing individu. Barangkali memang semestinya demikian, dalam kerja kolektif, kekurangan pribadi ada untuk diinjak oleh semangat kebersamaan bukan justru mengangkatnya di telapak tangan untuk sibuk diperdebatkan.

Anugerah yang saya dapat dari KKN ini, yaitu saya memiliki 21 teman dalam kelompok KKN, semuanya merupakan keluarga baru yang sangat berkesan bagi saya. Bahkan saking sefrekuensinya kami, terutama *ciwi-ciwi* yang dari bangun tidur sampai tidur lagi kami selalu bareng

karena memang rumah laki-laki dan perempuan dipisah, kami *ciwi-ciwi* mempunyai “majelis galau”. Nama itu tercipta begitu saja ketika kami setiap saat selalu menggalau bersama, apapun momennya, situasinya, keadaannya lagu-lagu galau selalu mengiringi kami. Momen-momen menggalau bersama inilah yang paling saya rindukan.

L

PERTEMUAN YANG SINGKAT NAMUN KENANGAN YANG

BEGITU PADAT

Oleh : Lihyani Safira Nabyla

Awal pertemuan

KKN singkatan dari “Kuliah Kerja Nyata” merupakan sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN, kemudian saya berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Dengan berbeda jurusan hal ini dapat membantu kita semua dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan

kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami yaitu kp. Bendungan desa Pisangan Jaya..

Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Pisangan jaya, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang. Saya berharap para warga Desa Pisangan jaya dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan, dengan cara meminta izin dan bantuan kepada para tokoh RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan pak lurahlalu berbincang mengenai tujuan dan program kami selama sebulan kedepan. Dan kami bertemu dengan warga di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN.

Tentunya kelompok kami tidak hanya sekali melaksanakan survei, tapi beberapa kali sampai kami mendapatkan lokasi basecamp tempat tinggal kami selama sebulan kedepan, dan mendapatkannya di kampung Bendungan.

Keberangkatan dan awal dari KKN

Mulainya kegiatan KKN yaitu tanggal 25 Juli 2022, akan tetapi kelompok kami berangkat terlebih dahulu pada tanggal 23 Juli 2022, dikarenakan harus membersihkan basecamp serta mempersiapkan pembukaan kegiatan KKN Di desa kp. Bendungan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa *jaim* (jaga *image*), tetapi setelah beberapa lama sifat *jaim* tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok.

Setelah pembukaan berlangsung, kami melanjutkan dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan jadwalnya. Disini kami saling membantu dan saling melengkapi kekurangan yang ada disetiap program kami untuk mempermudah berjalanya acara, dan selalu ada briefing dan evaluasi setiap selesai agenda dilaksanakan guna memperbaiki program selanjutnya

Perjalanan selama satu bulan di kp. Bendungan

Apakah kelompok kita tidak ada permasalahan?. Jika kita pikirkan seperti itu kita salah karena setiap hubungan pasti mempunyai konflik, baik konflik yang besar maupun yang kecil. Tergantung bagaimana kita menghadapi permasalahan tersebut. Selama kami tinggal bersama untuk permasalahan konflik besar tidak ada tetapi sering kali muncul konflik-konflik kecil seperti berbeda pendapat, kesalahpahaman dan sebagainya. Dari setiap konflik yang muncul langsung kita selesaikan pada saat itu juga agar permasalahan atau konflik tersebut tidak menjadi panjang dan

menjadi konflik yang besar dengan menyelesaikan permasalahan tersebut.

Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Saya dan anggota saya tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli segala hal tentang kebutuhan. Di KKN ini, kita belajar untuk berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Secara bergantian kami pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang untuk keperluan program kerja kami.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua.

Selesai nya kegiatan KKN

Setelah sebulan lamanya kita melaksanakan KKN di kp. Bendungan. Tepatnya pada tanggal 25 september 2022 kami pamit undur diri dari kp. Bendungan tersebut.

Ketika kami melakukan penutupan, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini

tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

Tak sedikit yang lantas memiliki kenangan manis selama menjalani KKN. Seperti moment KKN saya pada tahun ini. Saat program KKN berakhir, saya dengan rasa terpaksa harus berpisah dengan warga disana. Berpisah dengan anak-anak disana yang selalu membuat saya tersenyum bahagia dan menikmati hari demi hari yang indah sangat berat rasanya. Canda tawa, tutur sapa dengan masyarakat disana membuat saya tidak rela meninggalkannya. Singkat tapi bermakna, itulah yang dapat saya rasakan saat itu, ingin rasanya mengulang kembali dan bahkan menambah hari untuk bisa tetap lama dengan mereka. Perpisahan tersebut berlangsung haru dan penuh tangis. Bahkan, kelompok KKN miliknya diantar warga saat berpamitan. Beberapa waktu mengabdikan dan berinteraksi dekat dengan warga, semua hal tersebut terpaksa disudahi. Mahasiswa berpamitan sembari melambaikan tangan pada warga.

Para warga beramai-ramai melepas mahasiswa. Berbagai kalangan usia pun tak ketinggalan untuk ikut memberi salam perpisahan. Turut mendampingi sejumlah mahasiswa yang hendak kembali ke kampus, sejumlah wanita paruh baya pun tak kuasa menahan haru. Air mata menetes hingga nampak sesekali mereka mengusap pipi. Meski menitikkan air mata, lambaian tangan senantiasa mengiringi akhir perjalanan program KKN dari mahasiswa. Sebulan bersama mereka adalah hal terindah yang tidak akan pernah terulang kembali sampai kapanpun. Menikmati hari bersama, makan bersama, tertawa bahagia, juga sedih bersama. Semuanya, itu hanyalah sebuah kenangan yang

selamanya akan menjadi kenangan indah yang tidak akan pernah kembali terulang. Terima kasih untuk sebulan itu. 30 hari bersama mereka, kalian yang telah menggoreskan warna baru di hariku

M

We are Mindset Elang

Oleh: Mir'atuzzahra

Serba-serbi Permulaan KKN

Kuliah Kerja Nyata merupakan program wajib yang diselenggarakan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PpMM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, program ini salah satu syarat kelulusan dan menyusun skripsi. KKN 2022 ini memiliki tema “Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Berbasis Kesadaran Masyarakat dan Penanganan Dampak yang ditimbulkannya.” Setelah pendaftaran lalu pengumuman kelompok nam saya berada pada kelompok 150 dengan cakupan wilayah KKN yaitu Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang.

Berikutnya adalah masa-masa berkumpul, berdiskusi, dan berkenalan dengan rekan-rekan kelompok 150, mulai dari berkenalan satu per satu, penentuan Struktur keanggotaan kelompok 150,

pembagian tugas pokok dan fungsi setiap divisi, sampai dengan pembagian tugas harian nanti di posko/*homebase* seperti memasak, piket kebersihan rumah dan mencuci piring.

Sampai tiba saatnya saya terpilih menjadi Sekretaris I, rasanya berat sekali karena menjadi sekretaris itu tidak mudah bagaimana bisa mengkoordinir dan mengurus semua administrasi 21 anggota, membuat surat, mengajukan proposal permohonan bantuan dana, menyusun Laporan mingguan, membuat jadwal rapat rutin, sampai membuat notulensi. Beruntungnya saya juga dibantu sekretaris II yaitu Hafidz Ramadhan rekan kerja selama satu bulan lamanya. Siap tidak siap rasanya pas diamanahi tanggungjawab ini karena juga memiliki tanggungjawab lain di dunia pekerjaan. Namun semua akhirnya berjalan lancar karena bantuan dan kontribusi rekan sekretaris saya juga anggota KKN 150 lainnya.

Saya memiliki kegiatan yang berbeda dengan rekan-rekan lainnya, disaat semuanya bisa memanfaatkan waktunya hanya untuk program KKN selama satu bulan, sedangkan saya harus sambil bekerja secara *hybrid*, lagi-lagi saya beruntung memiliki Ketua kelompok dan Dosen Pembimbing yang mendukung saya dalam hal ini, namun semua ini dengan catatan tetap menjalankan tanggungjawab saya sebagai sekretaris dan menjalankan setiap tugas-tugas yang diberikan tentunya didukung dengan Surat Keterangan dari Perusahaan.

Setelah satu bulan awal kita survei dan riset terkait permasalahan yang ada di Kampung Bendungan secara langsung, kami diterima dan disambut dengan hangat oleh Kepala desa beserta staff nya, tentunya disambut hangat juga oleh warga Kampung Bendungan.

Sebelum melangkah menempuh kegiatan nyata dan sangat diharapkan banyak masyarakat Kampung Bendungan, kami memutuskan bersama untuk memberi nama kelompok 150 ini dengan nama “Mindset Elang” dengan tema “Berdedikasi Meraih Mimpi” dimana nama dan tema ini diusung oleh salah satu rekan kami yaitu saudara Hafidz Ramadhan, menurut beliau nama ini memiliki penuh makna yakni sebuah harapan kami selaku mahasiswa yang berharap bisa merealisasikan impian masyarakat desa Pisangan Jaya, kami juga berasumsi dengan adanya dedikasi yang kami berikan secara sukarela dan penuh semangat, kemudia memberikan edukasi kepada masyarakat baik di bidang sosial dan budaya, hingga ekonomi dan pendidikan. Hal itu semata untuk mencapai langkah ketiga yakni, meraih mimpi. Mimpi Desa Pisangan Jaya yang terkubur karena rendahnya tingkat intelektualitas tersebut. Kami kelompok Mindset Elang berharap dengan keberadaan kami disana, dapat membantu Desa Pisangan Jaya mewujudkan mimpi tersebut secara *sustainable*.

Anggota kelompok kami terdiri dari 22 mahasiswa dari berbagai macam program studi yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tidak hanya beragam asal program studi namun beragam juga karakter yang mereka miliki. Menurut saya adanya KKN ini menjadi tantangan kedua saya untuk beradaptasi satu atap dengan 22 karakter yang beragam, akan banyak pembelajaran yang didapat, arti kesabaran, kegigihan, kebersamaan, ketulusan, dan lainnya. Bagi saya yang pernah menempuh pendidikan di Pondok Pesantren hal ini sudah biasa, hanya mengulang waktu dan menjadi sebuah pengalaman baru lagi untuk kemudian. Kami juga memiliki Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Bapak Zulfiandri M.M.S.I dari Fakultas Sains dan Teknologi, beliau banyak memberi

pembekalan sebelum kita memulai kerja nyata di lokasi KKN, beliau juga berpesan agar kita tetap menghormati warga disana sebagai tuan rumah, jaga sopan santun dan jaga nama baik kampus kita.

Pelaksanaan KKN

Teknis keberangkatan menuju lokasi KKN dibagi menjadi dua kelompok ada kelompok yang menggunakan truk bersama dengan barang-barang dan perabotan lainnya, ada juga yang menggunakan sepeda motor. Saya bagian dari kelompok yang mengendarai motor, kesan pertama mengendarai motor dengan jarak kurang lebih 40km luar biasa karena melewati kawasan pabrik yang tentunya banyak debu tebal dan karena pertama kali singgah ke Kabupaten Tangerang rasanya panas sekali, tapi *im enjoy it* karena memang jalannya santai. Begitu sampai kita langsung mempersiapkan agenda pertama yaitu pembukaan KKN di Kampung Bendungan, saya selaku Sekretaris 1 menyiapkan surat undangan untuk perangkat desa, tokoh masyarakat, dan kita turut didampingi Bapak Zulfiandri selaku DPL di acara pembukaan. Di hari pertama pembukaan saya melihat antusiasme warga dalam rangka menyambut rekan-rekan KKN terutama anak-anak di Kampung Bendungan merasa ceria sekali dengan hadirnya kakak-kakak KKN bisa menghibur, menemani, memberi pembelajaran dan memberi semangat belajar dan mengaji. Satu hal yang paling teringat sampai detik ini adalah “anak-anak”, meskipun saya bukan salah satu yang banyak diakrabi anak-anak namun naluri saya merasa anak-anak Kampung Bendungan ini luar biasa, memberikan energi positif untuk saya mengajarkan banyak arti kehidupan, bagaimana pentingnya bersyukur dengan apa yang dimiliki.

Dalam 30 hari kita bersama-sama saling mengingatkan dan membantu, saya rasa di rumah KKN ini ada banyak warna baru yang tercipta, contoh saya yang selalu malas menyempatkan diri untuk belajar memasak tapi di rumah KKN ini mimpi saya untuk bisa memasak bisa terwujud dan senang sekali rasanya bisa memasak karena dipaksa oleh tanggungjawab, *the real of simulation for the future*. Di rumah KKN juga saya menemukan motivasi untuk bisa kuat dalam situasi apapun, belajar hidup lebih berarti dari kisah-kisah teman satu rumah itu memberi energi positif untuk saya, bagaimana menanamkan pemikiran “Lebih banyak diluar sana yang lebih terpuruk, mari bersyukur atas segala nikmat yang diberkahi Allah, dan siapkan diri untuk berdiri tegak jika sewaktu-waktu hari itu kelak datang, setidaknya kita sudah mempersiapkan diri untuk lebih baik, lebih kuat, dan lebih tegar”.

Penutupan KKN

Indahnya sawah di Kampung Bendungan bisa melipur peliknya segala beban, jajanan, anak-anak, ibu-ibu dan bapak-bapak yang selalu ramah, pak RT Madin yang selalu ada disaat kita kesulitan, pak Jaro Uta yang selalu menginspirasi dengan berbagai pengalaman hidupnya yang luar biasa, pak Herman yang selalu ada disetiap program kita dan memabantu mengekspos ke media PERS Desa Pisangan Jaya sampai ke Berita Bantenkini dan seluruh tokoh masyarakat yang pernah saya temui, terimakasih banyak untuk setiap pembelajaran yang kalian berikan untuk saya dan rekan-rekan, terimakasih sudah banyak membantu kita yang masih terlalu banyak kekurangan dan banyak khilaf, terimakasih Kampung Bendungan namamu selalu ada dihati.

N
“Senyuman Hangat dan Catatan Kecil
Di Kampungan Bendungan Desa Pisangan Jaya”
Oleh:
“Muhammad Fauzan Fikri”

Awal yang Harus Dilalui

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan, kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama teman-teman kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Pisangan Jaya, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang, tidak seburuk yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya merupakan tempat pusat Kecamatan Sepatan dari sanalah saya tidak ragu yang bisa dilihat dari kemajuan desa tersebut. Saya bingung apa yang harus dibawa untuk melakukan perubahan.

Tetapi, setelah beberapa waktu muncul sifat tidak semangat dan munculnya motivasi untuk menghadapi KKN karena rentang waktu pertama kali kami dipertemukan (anggota kelompok) sampai dimulainya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Permasalahan utama di sana adalah tentang masih banyaknya yang membuang sampah tidak pada tempatnya, masih banyak orang-orang memiliki kesadaran diri untuk membuang sampah pada tempatnya dan permasalahan yang lain juga tercemarnya air sungai sungai dari limbah pabrik maka dari itu air sungai tersebut menjadi hitam. Oleh karena itu saya dan kelompok saya menyusun hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar dapat selesai walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk itu saya membutuhkan semua teman-teman saya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Saya berharap para warga Kampung Bendungan Desa Pisangan Jaya dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan, dengan cara meminta izin dan bantuan kepada para tokoh RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan RW, RT dan tokoh masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk

menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN kali ini.

Ketika Kita Pertama Kali Bertemu dengan Manis-Pahit Bersama KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke Jasinga (tempat lokasi KKN kami) saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN.

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa *jaim* (jaga *image*) kepada anggota kelompok lain, tetapi setelah beberapa lama sifat *jaim* tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. Sesungguhnya ada rasa ketidaknyamanan untuk tinggal bersama anggota.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah tempat untuk kita bisa bercanda, tidak nyaman, susah, merasakan konflik secara bersama-sama.

Hal ini kita bisa mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda. Dari semua itu konflik kecil mulai bermunculan karena ketidaksesuaian perilaku yang kita inginkan dengan anggota lain yang sedari awal sudah sifat dan perilakunya seperti itu. Dari sinilah kita menyadari bahwa kita tidak bisa merubah sifat dan perilaku seseorang yang kita inginkan karena itu adalah sesuatu hal yang sulit. Itu yang saya rasakan saat minggu pertama saat baru tinggal bersama dengan anggota kelompok saya harus ada penyesuaian di dalam minggu pertama.

Di minggu selanjutnya, kami sudah mulai nyaman dengan satu sama lain. Jika tidak, maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya tidak akan berjalan apabila kita tidak menyatu. Di sini saya dan anggota kelompok saya harus mengkoordinasikan setiap tugas yang harus dikerjakan dan membagi bagi tugas yang sudah direncanakan sebelumnya. Saya dan teman-teman kelompok saya mengajar di TPA Ustadz Hamdani. Di TPA Ustadz Hamdani kita teman-teman KKN (Kuliah Kerja Nyata) 150 (*mindset elang*) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tidak hanya belajar mata pelajaran, kami juga mengajarkan mengaji untuk anak-anak dari belajar membaca Iqra, tajwid, *do'a-do'a dan sebagainya*. Banyak sekali anak-anak yang datang untuk diajarkan oleh kami. Kami semua awalnya sangat *kewalahan* dengan banyaknya anak yang datang, tetapi walaupun begitu kami sangat menikmati dan senang ketika melihat senyum di wajah mereka setelah belajar dengan kami. Mereka sangat antusias untuk diajarkan oleh kami semua dan hal tersebutlah yang membuat kami selalu semangat untuk mengajar.

Muncul ikatan persaudaraan yang cukup kuat di antara kami semua. Dari hal ini kami dapat membantu satu sama lain apabila salah

satu dari kami sedang ada permasalahan tentang kegiatan atau program kerja kami, kami dapat mengganti salah satu dari kami apabila sedang sakit atau halangan lainnya.

Apakah kelompok kita tidak ada permasalahan?. Jika kita pikirkan seperti itu kita salah karena setiap hubungan pasti mempunyai konflik, baik konflik yang besar maupun yang kecil. Tergantung bagaimana kita menghadapi permasalahan tersebut. Selama kami tinggal bersama untuk permasalahan konflik besar tidak ada tetapi sering kali muncul konflik- konflik kecil seperti berbeda pendapat, kesalahpahaman dan sebagainya. Dari setiap konflik yang muncul langsung kita selesaikan pada saat itu juga agar permasalahan atau konflik tersebut tidak menjadi panjang dan menjadi konflik yang besar dengan menyelesaikan permasalahan tersebut.

Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari hari berjalan lancar. Saya dan teman-teman kelompok saya, tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli *cemil* dan segala hal tentang kebutuhan.

Di KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini, kita belajar untuk berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Secara bergantian kami pergi ke pasar untuk membeli bahan bahan. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang untuk keperluan program kerja kami. Terkadang kami harus keluar desa untuk

membeli barang atau bahan tersebut karena barang-barang yang kami inginkan tidak ada di pasar maupun desa yang kami tempati.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan teman-teman kelompok saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

Liwet Bersama Pemuda

Orang baru rasanya masih merasa malu, *jaim*, canggung dan perasaan yang lainnya. Hari-hari pertama kami hanya saling menyapa dan tidak saling mengobrol dengan para warga. Apabila kita berbicara satu sama lain biasanya hanya sekedar kegiatan yang akan kami lakukan dan mempromosikannya. Satu minggu awal kita tinggal kita hanya seperti itu dan akhirnya saya berpikir apa yang saya lakukan salah dan membuat saya tidak nyaman dan tidak merasa enak dengan para warga dan tokoh masyarakat setempat. Lalu secara perlahan kami mulai mendekati para pemuda di sana karena kebanyakan dari pemuda-pemudi di sana umur kami dengan para pemuda tidak jauh berbeda, sehingga pendekatan ini tidak terlalu sulit. Semakin lama kami semakin akrab dengan para pemuda- pemudi di sana. Kami mulai bercerita tentang masing-masing, saya menceritakan tentang kuliah, bagaimana perasaan saya ketika KKN mendapatkan di tempat mereka, tak lupa juga kami cerita berbagi ria tentang tugas-tugas kami dan meminta koordinasi dengan para pemuda-pemudi di sana.

Setelah kami sudah dekat dan bercanda ria dengan para pemuda pemudi di sana rasanya seperti bisa bernafas seperti biasa lagi karena saat kita tidak dengan pemuda-pemudi di sana rasanya seperti tidak bisa melakukan seperti biasa dan merasa tidak bebas ketika kami melakukan kegiatan. Kami juga melakukan pendekatan terhadap para orang tua di sana agar anak-anaknya ingin belajar dengan kami di TPA Jami'ul Aziz Ustadz Hamdani yang kami sediakan yang berada di daerah rumah mereka. Seperti yang saya sudah tulis sebelumnya, anak-anak di tempat kami sangat antusias dengan adanya kami, mereka berbondong-bondong untuk belajar dan datang ke tempat TPA Jami'ul Aziz Ustadz Hamdani. Saya sangat senang dengan antusias mereka. Anggota KKN (Kuliah Kerja Nyata) 150 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam hal mengajar mengaji juga secara bergantian mereka mengajar anak-anak yang belajar di TPA Jami'ul Aziz. Wajah lugu dan kelakuan mereka membuat kita tertawa. Hal ini yang membuat saya sangat senang ketika saat mengajar mereka di TPA Jami'ul Aziz.

Saya dan teman-teman kelompok 150 UIN Jakarta saya selalu berkoordinasi dengan para para warga sekitar apabila ketika kami akan melakukan kegiatan. Ketika kami sedang melaksanakan program atau tugas para pemuda-pemudi tidak segan untuk membantu kami dalam menyelesaikan program kami. Sepertinya halnya dalam mengadakan kegiatan "Semarak HUT RI" untuk memeriahkan peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 77 tahun pada tanggal 17 Agustus 2022 dan kegiatan yang menurut kami dalam penyelesaiannya membutuhkan banyak orang.

Setelah selesai program kerja kegiatan "Semarak HUT RI" untuk memeriahkan peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 77 tahun pada tanggal 17 Agustus 2022. Pada malam minggu setelah

kegiatan “Semarak HUT RI” kemerdekaan Republik Indonesia, saya dan teman-teman KKN 150 UIN Jakarta mengadakan makan-makan dengan pemuda pemudi setempat dengan selesainya kegiatan “Semarak HUT RI” kemerdekaan Republik Indonesia yaitu membuat membuat nasi *liwet*. Seperti yang kita ketahui, *liwet* adalah makanan yang biasanya dimakan di pelepah pisang dengan bahan-bahan tertentu. Kebiasaan seperti ini sudah dilakukan sejak dahulu kala. Para warga terkadang membuat *liwet* ketika sedang kumpul bersama. Kegiatan ini juga saya dan kelompok saya nikmati karena ketika kami semua di tempat masing-masing jarang melakukan kegiatan seperti ini jadinya terasa spesial. Kita bersama-sama membuat nasi *liwet* dengan lauk ayam bakar. Makan bersama para warga dan tokoh masyarakat sungguh nikmat karena dari sini kami bisa mendekatkan diri dengan para warga dan tokoh masyarakat.

Saat kita mencari tempat tinggal kami banyak warga yang membantu kami dengan memberikan informasi tempat tinggal yang kosong. Bahkan ketua RT di desa mau mengantarkan dan mencarikan bersama kami ke tempat kontrakan yang kosong. Hampir seharian kami mencari sampai hujan mulai turun, akhirnya kami menunggu sampai hujan berhenti dan kami melanjutkan mencari tempat kontrakan yang kosong. Kita sangat berterima kasih terhadap para warga di sana karena sudah menerima kami dan membantu kami dalam segala hal baik berupa kegiatan KKN maupun hal-hal lainnya. Ada beberapa tokoh warga yang sudah saya anggap sebagai orang tua saya sendiri yaitu Bapak Amadin dan Bapak Jarwo Uta, beliau telah membantu banyak membantu dalam program kerja kita di sana, menanyakan apakah kegiatan kami lancar dan sesuai keinginan dan selalu datang setiap kegiatan KKN kami. Untuk Pak Jarwo Uta Beliau sering mengajak kami untuk minum kopi dan

kumpul bersama teman-teman KKN 150 UIN Jakarta terkhusus untuk cowok-cowoknya.

Sesungguhnya kondisi lingkungan di desa kami sudah sangat terawat. Untuk di RW 09 sendiri merupakan tempat tinggal yang padat penduduk, sudah banyak penduduk yang menurut saya ekonominya sudah cukup dan untuk RW 08 lokasi mereka tersebut sepanjang jalan utama jadinya sungguh sulit untuk mencakup mereka semua secara bersamaan.

Penutup

Tidak terasa 3 minggu telah terlewati, semua proker telah terlaksana dengan baik dan ini adalah minggu ke 4 saya berada di Desa Pisangan Jaya. Pada tanggal 25 Agustus 2022 kami melaksanakan penutupan KKN. Suasana sangat terasa haru dan sedih atas perpisahan ini, namun bukan berarti putus silaturahmi. Acara dihadiri oleh aparat desa, ibu-ibu PKK desa beserta tokoh masyarakat. Namun di saat yang bersamaan, kami pun tidak lupa untuk memberikan sebuah kenang-kenangan yang tidak terlalu mahal namun berkesan yaitu berupa plakat dan sertifikat kepada Desa Pisangan Jaya, ke Pak Herman selaku mediasi atau reporter Desa Pisangan Jaya Dan Pak Kadus Budi selaku Kadus 3 di Desa Pisangan Jaya.

Sampai akhirnya kami benar-benar pamit dan pulang ke Jakarta, semua masih dalam kondisi yang baik dan terus bergotong royong. Inilah suatu pengalaman yang tidak akan pernah dilupakan. Ternyata saya benar-benar merasakan bagaimana menjadi manusia yang berjiwa sosial. Dengan kesederhanaan yang berubah menjadi kebahagiaan.

Banyak sekali hal yang terjadi selama KKN berlangsung, senang, sedih, jenuh, kesal, canda, tawa bahkan tangis selama KKN ini. Di antara

22 orang yang memiliki karakter dan sifat yang berbeda-beda inilah yang menjadikan suasana kelompok ini menjadi meriah. Tidak heran jika ada perdebatan dan kesalahpahaman serta konflik di dalam kelompok ini. Saya yakin, pasti di setiap kelompok mengalaminya. Hal inilah yang menjadi warna pada kelompok ini. Saya merasa masih sangat harus belajar lagi dengan teman-teman lainnya. Mereka hebat dan sangat bertanggung jawab. Meskipun KKN telah berakhir, kami pun masih sering berkumpul bersama-sama untuk membahas laporan ataupun hanya sekedar bertemu dan bermain saja. Suatu pelajaran yang tidak akan pernah terlupakan dalam hidup saya.

Sekali lagi saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kelompok KKN MINDSET ELANG 2022 dan Desa Pisangan Jaya yang telah memberikan pengalaman serta pembelajaran terhadap diri saya. Saya berharap Desa Pisangan Jaya ke depannya bisa lebih maju lagi, terutama dari sektor ekonominya. Semoga silaturahmi dengan Desa Pisangan Jaya terus terhubung dan juga silaturahmi dengan teman-teman kelompok KKN MINDSET ELANG.

Cukup sekian terima kasih MINDSET ELANG, dan terima kasih Desa Pisangan Jaya Kecamatan Sepatan.

“Dunia ini hanya memiliki tiga hari: Hari kemarin, ia telah pergi bersama dengan semua yang menyertainya. Hari esok, kamu mungkin tak akan pernah menemuinya.

Hari ini, itulah yang kamu miliki, maka beramallah di hari ini.”

(Imam Hasan Al-Bashri)

*“Seburuk-buruk bekal menuju alam akhirat
adalah permusuhan dengan sesamanya.”*

(Imam Asy-Syafi'i)

O

Hujan pertama di Pisangan Jaya

Oleh: Muhammad Khairul Anam

Bermula dari sebuah kamar kost sempit di daerah Pondok Hijau, Ciputat. Aku sedang bersantai karena telah usai mengerjakan tugas kuliah yang semakin lama semakin sulit, sekarang diriku berada di semester 6. Banyak yang bilang bahwa semester 6 adalah semester krisis, semester penentu, dan mungkin sekarang aku setuju dengan hal itu. Aku sedang bersantai dengan teman satu kost ku, namanya Rahmat. Ketika kami sedang berbincang mengenai hal-hal *random*, tiba-tiba saja ia memberitahukan informasi yang baru saja ia lihat di akun instagram kampus kami, katanya akan ada kegiatan KKN yang dilaksanakan di saat liburan semester 6 ini, tepatnya pada tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2022. Tak perlu berlama-lama diriku pun langsung mengakses AIS, yaitu website informasi akademik yang kampus kami miliki. Di sana tertera tata cara pendaftaran KKN dan detail lainnya mengenai kegiatan KKN yang akan datang ini.

Beberapa pekan setelah pendaftaran tepatnya di bulan April, pembekalan pertama KKN pun dimulai, beberapa narasumber berbicara tentang apa itu KKN, apa urgensi KKN, dan bagaimana cara

melaksanakan KKN dengan baik dan benar, beberapa narasumber juga menceritakan pengalaman mereka saat melakukan kegiatan KKN dahulu. Pihak kampus memberitahukan bahwa kelompok KKN akan segera diumumkan berikut juga dengan di Desa mana kami akan melaksanakan KKN. Singkat cerita, kelompok KKN pun diumumkan. Namaku berada di kelompok 150, ada lebih dari 200 kelompok yang akan melaksanakan KKN di tahun 2022 ini, tiap kelompok beranggotakan 22 Orang. Tak berlama-lama, kami pun saling mengundang anggota kelompok kami ke grup *WhatsApp*, agar koordinasi menjadi lebih mudah.

Setelah semua anggota kelompok kami dipastikan lengkap, 22 orang. Kami pun melakukan pertemuan pertama, yang berlangsung secara daring. Kami mulai berkenalan satu sama lain, wajar saja jika sedikit terasa canggung di awal pertemuan ini, karena kendati kami berada di satu kampus yang sama, kami belum pernah bertemu, karena kami berasal dari fakultas dan prodi yang berbeda satu sama lain. Setelah semuanya berkenalan kami pun terus melakukan rapat tiap pekan secara rutin, setiap hari ahad. Sembari menunggu pengumuman di desa mana kami akan melaksanakan KKN dan juga siapa dosen pembimbing lapangan (DPL). Kami melakukan rapat rutin tiap pekan karena kegiatan KKN sudah tidak lama lagi, kami hanya punya waktu kurang lebih 2 bulan untuk mempersiapkan semuanya, mulai dari birokrasi dan perizinan, transportasi, akomodasi, dan tentu saja program-program apa saja yang ingin kami bawakan kala melaksanakan kegiatan KKN di akhir Juli nanti.

Puas menunggu beberapa lama, akhirnya lokasi KKN pun diumumkan, beserta siapa dosen yang akan membimbing kami selama melaksanakan kegiatan ini. Diriku dan teman-temanku bergegas

mengakses file yang diberikan oleh pihak kampus, kemudian mencari kelompok 150. Kelompok kami mendapatkan lokasi KKN di Desa Pisangan Jaya, Kec. Sepatan, Kab. Tangerang. Desa Pisangan Jaya berjarak sekitar 40 KM dari kampus kami, dan memakan waktu kurang lebih satu setengah jam hingga dua jam untuk sampai ke sana, tergantung arus lalu lintas. Kemudian nama DPL kami adalah Bapak Zulfiandri, M.M.S.I. beliau adalah dosen dari fakultas sains dan teknologi prodi sistem informasi UIN Jakarta. Setelah mendapatkan kontak beliau kami pun membuat janji untuk melakukan bimbingan perdana dan meminta arahan untuk melakukan survei ke lokasi KKN.

Singkat cerita setelah berkali-kali rapat, beberapa kali survei, dan beberapa kali bimbingan dengan Pak Zulfiandri selaku DPL kami, akhirnya kami pun sampai di hari keberangkatan, tepatnya pada tanggal 23 Juli 2022. Ya kami berangkat 2 hari lebih cepat dari waktu yang ditentukan oleh kampus, karena kami harus bersiap dan mulai berkenalan dengan masyarakat juga dengan lingkungan sekitar kami. Selepas berpamitan dengan kedua orang tua masing-masing, kami berkumpul di fakultas ekonomi dan bisnis (FEB) UIN Jakarta untuk melakukan prepare sebelum keberangkatan. Perjalanan kami menuju lokasi KKN menggunakan satu unit mobil tronton. Setelah semua barang selesai ditata dan diangkut masuk ke dalam tronton, semua orang mulai berlompatan naik ke dalam tronton. Semuanya telah siap dan tronton pun mulai melesat meninggalkan kami yang akan menyusul menggunakan motor. Ya, ada beberapa orang yang menyusul menggunakan sepeda motor untuk mobilitas selama di lokasi KKN.

Beberapa jam membelah kemacetan Tangerang, akhirnya kami mendapatkan kabar bahwa tronton telah sampai dengan selamat. Kami yang akan menyusul menggunakan sepeda motor pun telah bersiap.

Tanpa berlama-lama kami telah mengendarai sepeda motor di jalan raya Kota Tangerang menuju Kabupaten Tangerang, tinggal 30 menit lagi kami akan sampai ke lokasi. Ketika terik matahari mulai turun perlahan, pertanda sore akan datang. kami akhirnya sampai di lokasi KKN kami, tepatnya di posko KKN kami. Posko KKN yang kami ada dua, satu untuk perempuan, satu untuk laki-laki. Posko perempuan lah yang menjadi pusat tempat koordinasi kami. Anggota perempuan mulai merapihkan barang bawaan mereka, percayalah koper mereka bahkan lebih besar dan berat dari badanku. Tapi tidak mengapa, perempuan memang selalu mempersiapkan segalanya bahkan jika itu tidak perlu. Selesai membantu para perempuan bebenah giliran kami para laki-laki yang bebenah di Posko KKN kami. Jaraknya dekat hanya butuh 3-5 menit berjalan kaki.

Kami menghabiskan hari ini dengan briefing singkat dan sisanya beristirahat karena lelahnya menempuh perjalanan dan bebenah hari ini. Meski awalnya canggung, canda tawa mulai berdatangan di tengah briefing singkat kami, beberapa orang berusaha mencairkan suasana termasuk diriku. Selesai briefing dan ramah tamah, kami berbincang dan bersenda gurau sambil menyantap makan malam. Ini makan malam pertama bersama kami. Pukul 9 malam, kami para laki-laki memutuskan untuk kembali ke posko KKN kami dengan berjalan kaki, membiarkan para perempuan beristirahat dan mengakrabkan diri mereka satu sama lain. Kami pun begitu, sesampainya di posko laki-laki kami tidak langsung beristirahat, kami berbincang-bincang tentang diri kami, kesan pertama kami satu sama lain, dan banyak hal lainnya. Malam pertama telah tiba dan masih ada 30 malam lagi yang akan kami lewati bersama-sama. Tidak ada hujan malam ini, hanya ada suara khas pedesaan, suara jangkrik dan katak terdengar di kejauhan. Suasana malam ini sangat

berbeda dengan di kota, aku bergumam di dalam hati, “Ya Tuhan, malam ini tenang sekali.”

Hari-hari berjalan cepat, proker demi proker mulai kami laksanakan, mulai dari mengajar mengaji, kerja bakti, senam bersama warga, dan lainnya. Di minggu pertama hari terasa lambat beberapa orang menghitung hari, seperti: “yuk bisa yuk, 24 hari lagi.” dan sebagainya. Tapi ada yang benar-benar aneh, sudah hampir seminggu kami lewati udara terasa kering dan panas karena hujan masih juga belum turun. Sepertinya langit belum ingin menurunkan airnya di desa ini, entah karena musabab apa. Tanpa terlalu menghiraukan kami kembali fokus dengan tugas kami di desa ini, mengerjakan proker kami. Proker terdekat kami adalah merayakan Tahun Baru Islam 1444H, pada tanggal 31 Juli dengan Tabligh Akbar dan Pawai obor pada malam hari berkeliling desa ini. Bambu-bambu untuk obor mulai disiapkan, bahan bakar minyak pun sudah tersedia. Kami telah siap untuk melaksanakan Tabligh Akbar di esok hari. Diriku kembali bergumam dalam hati semoga saja setelah tahun baru ini, langit menurunkan rahmatnya berupa hujan, agar semua makhluk hidup mulai dari tanaman, hewan, dan juga manusia tidak merasakan kekeringan.

Acara perayaan 1 muharram berjalan lancar, tabligh akbar berlangsung khidmat. Acara ini sangat berkesan, khususnya untuk diriku pribadi karena belum pernah dalam 20 tahun hidupku merasakan pawai obor berkeliling desa sembari melantunkan selawat kepada Nabi Muhammad. Selesai membereskan sisa acara kami kembali ke posko untuk melakukan evaluasi dan apresiasi atas pekerjaan kami. Setelahnya kami para laki-laki balik kanan kembali ke posko untuk beristirahat, perjalanan masih panjang tapi tidak mengapa karena kami melakukannya bersama-sama.

Genap sudah seminggu kami lewati di desa Pisangan Jaya ini, waktu mulai terasa cepat, bagai Kereta api yang amat gesit terus melesat ke depan. Memasuki minggu kedua, proker rutin seperti mengajar mengaji, KBM bahasa inggris dan arab berjalan seperti biasa. Pada tanggal 5 Agustus, kami mulai menyiapkan tong sampah untuk kami sebar di beberapa titik di desa ini. Ada 15 buah jumlah tong sampah yang kami siapkan, kami tak lupa memberikan identitas kelompok kami pada tong sampah tersebut dengan menggunakan pilok dan cetakan kertas yang bertuliskan “KKN 150 2022 - UIN JAKARTA.” Agar kelak walau tugas kami telah selesai di desa ini tapi warga desa dapat terus mengingat kami. Selesai memberikan nama pada tong tersebut kami membersihkan diri kami masing-masing dan bersiap menyantap makan malam hari ini. namun, ada yang berbeda hari ini, langit yang biasanya cerah berubah menjadi gelap. Langit seperti bersiap menurunkan rahmat-Nya, yaitu Hujan.

Rintik air mulai terdengar, membasahi apa-apa saja yang ada di bawahnya. Akhirnya setelah hampir genap 2 minggu, hujan pun turun. Kami pun sontak bersama-sama berkata, “akhirnya ya Allah hujan juga, kan enak kalo kayak gini adem.” beberapa yang lain menimpali, “iyaa ya Allah enak adem, tapi tolong hujannya jangan pas kita lagi kegiatan.” dan kami pun tertawa mendengarnya. Diriku bergumam dalam hati lagi, “ini Hujan pertama di Pisangan Jaya, sepertinya akan menarik jika dituliskan menjadi kisah inspiratif, hehe.” Sorak sorai senang anggota KKN yang lain karena akhirnya hujan turun pun masih terdengar.

Waktu melesat begitu cepat, hari terus silih berganti. Matahari dan bulan terus bertukar posisi, matahari dengan siangnya dan bulan dengan malamnya. Tak terasa kami sudah berada di minggu ke empat kegiatan KKN ini, kami telah berada di penghujung waktu kegiatan kami.

Proker terakhir yang harus kami kerjakan adalah pemasangan plang nama jalan dan pemasangan penerangan jalan. Kami telah menyiapkan plat besi yang kemudian kami tuliskan informasi terkait lokasi tersebut, jumlahnya ada dua buah. Kemudian kami juga telah menyiapkan perkabelan dan juga lampu bohlam yang akan di pasang di pinggir jalan yang kiri kanannya adalah sawah sejauh mata memandang. Dengan dibantu warga yang ahli dalam hal pertukangan program terakhir kami pun tuntas. Kami menggunakan sisa waktu kami di desa dengan menghabiskan banyak waktu bersenang-senang bersama. Karena kami sangat tahu sebentar lagi kami akan berpisah satu sama lain dan kegiatan KKN ini adalah suatu hal yang dilaksanakan sekali seumur hidup, 30 Hari untuk selamanya.

Mentari pagi kembali bersinar, hari ini adalah hari kamis tepatnya tanggal 25 Agustus artinya hari ini kami akan melaksanakan penutupan kegiatan KKN di balai desa, bersama dengan beberapa perwakilan tokoh masyarakat. Acara berlangsung syahdu dimulai dengan pembukaan, kemudian dilanjutkan dengan laporan akhir ketua KKN, ini kali terakhirku berbicara di depan umum dalam kegiatan KKN di desa ini. Selesai berbicara, aku kembali duduk dan acara kembali dilanjutkan dengan sambutan oleh DPL kami. Di akhir acara kami memberikan cinderamata kepada pihak desa berupa sertifikat lengkap dengan bingkai dan juga sepaket plakat akrilik sebagai bentuk rasa terima kasih dan apresiasi kami terhadap pihak Desa Pisangan Jaya. Penutupan telah usai dan suara tangisan mulai terdengar dari para anggota perempuan yang saling memeluk satu sama lain, juga kami para laki-laki, saling memeluk satu sama lain membuat sebuah lingkaran kecil satu dua menangis karena akan segera berpisah.

Sore hari datang, aku bertugas menjemput mobil tronton yang akan membawa kami kembali ke Ciputat, mobil tronton pun akhirnya terparkir di lapangan tanah merah milik warga. Melihat mobil tronton yang begitu besar satu dua anak-anak mulai berdatangan, di saat yang bersamaan kami sedang menyusun dan memasukkan barang ke dalam mobil tronton. Setelah beberapa saat akhirnya semua barang rampung dan telah tertata rapih di dalam mobil tronton, para anggota KKN pun mulai berlompatan menaiki tronton, tanpa sadar mobil tronton kami di kelilingi oleh anak-anak yang kami ajari mengaji, calisung, dan juga bahasa asing. Satu dua orang tua pun ikut menemani dan mengantar kami pulang. Lagi-lagi suasana menjadi haru, isak tangis anak-anak desa terdengar, juga dari orang tua mereka.

Setelah puas berpamitan dan berjanji pada mereka agar suatu saat kami akan kembali lagi, akhirnya roda tronton pun mulai berputar, membuat tanah merah sedikit mengembang. Hanya menyisakan bekas roda pada tanah. Kami pun yang akan kembali mengenakan sepeda motor cepat menyusul. Beberapa jam menerobos kemacetan Tangerang, akhirnya kami sampai di tempat kami menimba ilmu, yaitu Ciputat. Tamat.

Epilog

Kegiatan KKN kami telah usai tetapi perjalanan hidup kami masih panjang, semoga cerita ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian. Ada hal yang dapat kita pelajari dari langit dan hujan adalah Kita tidak tahu kapan langit akan menurunkan hujan, kendati saat musim penghujan pun kita tidak akan pernah tahu dengan pasti. Ketika kita sedang membutuhkan hujan, kita harus bisa bersabar dan terus bertahan hingga hujan itu turun. Begitu juga dengan apa yang kita cita-

citakan, kita tidak akan pernah tahu akan menjadi apa kita di masa depan nanti, seperti apa kita di masa depan nanti, tapi ketika kita berharap masa depan kita akan baik, maka kita pun harus terus bersabar dan berusaha, hingga kerja keras kita menjadi kost-kostan 100 pintu.

P

Sebuah Perjalanan

Oleh: Muhammad Rakha Rahmansyah

Kegiatan Belajar Mengajar Mahasiswa UIN Jakarta masih berjalan di semester Genap. Mahasiswa Angkatan 2019 dihebohkan oleh kabar akan datangnya suatu kegiatan yang sudah sering didengar oleh mahasiswa pada umumnya, kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat atau yang terkenal dengan sebutan “KKN”. KKN merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata, dimana KKN tersebut merupakan salah satu mata kuliah yang ada di universitas untuk mendorong mahasiswanya agar dapat menerapkan ilmu serta pengetahuan yang telah dipelajari selama dikelas dan dipraktekkan langsung di lapangan yang nyata. Banyak mahasiswa yang menyambut datangnya KKN ini dengan antusias tinggi dan ada pula mahasiswa yang terlihat biasa saja akan datangnya KKN ini, dan dapat dikatakan saya adalah salah satu mahasiswa yang termasuk berusaha di awal menganggap bahwa kegiatan KKN hanyalah sekedar mata kuliah biasa untuk memenuhi SKS yang ada atau dapat dikatakan sekedar menuntaskan kewajiban mata kuliah.

Hari silih berganti, membawa arti bahwa semakin dekatnya pagelaran KKN bagi mahasiswa semester 6 di UIN Jakarta. Namun pertanyaan di benak ini muncul, dimana lokasi tempat saya KKN?

Bersama siapa saja saya akan ber KKN? Program apa yang akan saya sajikan selama KKN? dan segala pertanyaan lainnya yang selalu muncul ketika waktu semakin dekat. Satu persatu jawaban akan pertanyaan tersebut terjawab, dimana saya mendapatkan kelompok nomor urut 150 yang beranggotakan 22 orang dari berbagai jurusan yang belum pernah bertemu sama sekali satu dengan yang lain, kemudian saya mendapatkan lokasi KKN di Kabupaten Tangerang, Kecamatan Sepatan, tepatnya di Desa Pisangan Jaya. Setelah informasi tersebut didapatkan, pertemuan antar anggota kelompok 150 pun digelar guna saling mengenal dan membangun kebersamaan antar sesama anggota, pertemuan ini saya jadikan sebagai tahap orientasi karakteristik dan sifat teman – teman anggota yang lain. Keberagaman akan sifat karakter setiap individu dalam kelompok menjadi sebuah tantangan pribadi bagaimana dapat berbaur dengan sesama. Sebagai manusia pada umumnya, saya hanya dapat berdoa agar KKN dapat berjalan dengan lancar tanpa gangguan sedikitpun dengan berbagai karakteristik yang ada tersebut.

Seiring berjalannya waktu, tidak disangka bahwa Hari pelaksanaan KKN sudah di depan mata. Namun saya masih beranggapan bahwa KKN hanyalah sebuah mata kuliah pada umumnya yang dengan menjalankan kegiatan tersebut sebatas memenuhi SKS yang diberikan oleh kampus semata. Setelah melakukan survey beberapa kali dengan datang langsung ke Desa, saya dengan seluruh teman-teman KKN 150 berangkat ke Desa untuk melakukan pembukaan KKN. Sesampainya kami di Desa Pisangan Jaya, saya pun terkejut karena warga setempat memberikan sambutan – sambutan yang tidak biasa bagi saya pribadi. Dimana anak – anak di Desa Pisangan Jaya tepatnya di Kampung Bendungan sangat antusias dengan kedatangan kelompok KKN 150, mereka terlihat sangat semangat dan seakan menunggu kedatangan kami

dimana mereka menyambut kami dengan teriakan – teriakan “KKN KKN” dengan intonasi khas anak kecil. Rasa ini sangat aneh apabila dipikir kembali, bagaimana mereka anak – anak yang belum pernah bertemu dengan kami sebelumnya, malah terlihat tampak semangat dan antusias ketika pertama kali kami menginjak desa tersebut seperti diantara kami KKN 150 dengan mereka pernah berjumpa sebelumnya.

Ketika pelaksanaan KKN dibuka, disaat itu saya merasa ada yang berbeda dibandingkan dengan kehidupan di Kota. Dimana 22 orang dari jurusan yang berbeda menjadi satu kelompok serta berusaha menyatukan tujuan untuk menyelesaikan kegiatan KKN ini, namun hal tersebut bukanlah perkara yang mudah. Kemudian selama menjalankan program yang telah direncanakan, banyak hal terjadi di luar ekspektasi saya, ternyata terdapat banyak rintangan yang harus dihadapi oleh kelompok baik rintangan dari internal maupun dari eksternal. Begitu juga dalam menjalankan kehidupan sehari – hari selain program yang direncanakan, banyak hal yang biasanya saya tidak biasa saya kerjakan di rumah, namun dengan situasi dan kondisi di lapangan membuat saya harus melakukan hal tersebut dengan sebisa mungkin yang saya ketahui. Kemudian ketika hidup satu bulan Desa Pisangan Jaya, dapat dikatakan lebih sering bersosialisasi dengan warga setempat guna beradaptasi di lingkungan sekitar. Hal – hal tersebut menjadi sebuah memori yang baik untuk menjadi bekal hidup saya di kemudian hari.

Banyak hal tak terduga yang saya dapatkan selama Kegiatan KKN. baik dalam pelaksanaan program kerja, dalam memahami sifat masing-masing individu, dalam bersosialisasi dengan warga setempat, dan masih banyak hal yang saya dapatkan di dalamnya. Setelah kegiatan KKN sudah mencapai akhir, perspektif saya berubah mengenai KKN seperti awal saya bercerita. KKN bukan hanya sekedar mata kuliah yang wajib

dilakukan setiap mahasiswa untuk memenuhi kewajibannya, melainkan KKN adalah wadah bagi para mahasiswa untuk dapat mengembangkan diri dalam bermasyarakat secara langsung selama satu bulan lamanya. Selama kegiatan KKN dapat dikatakan menjadi wadah untuk belajar menjadi dewasa dengan hidup mandiri dimana kita melakukan pekerjaan sehari – hari dengan pola pikir kritis kita masing-masing dengan menyesuaikan keberadaan orang di sekitar. Begitu juga saya dapat belajar hidup dengan beragam individu yang memiliki latar belakang yang berbeda – beda ,serta dapat mengenal hidup dari perspektif orang lain hanya dengan kegiatan sederhana seperti bincang-bincang santai saja. Maka dari itu, saya dapat menyimpulkan bahwa KKN ini adalah Mata Kuliah luar biasa yang harus di manfaatkan mahasiswa untuk mengembangkan diri dalam bermasyarakat.

Q

“Aku Menemukan Cinta, di Desa Pisangan Jaya”

Oleh : Mustaghfiroh

Dalam hidup, kita pasti pernah menemukan cinta, jika kau belum menemukan cinta, setidaknya kau pernah merasakannya.

*Aku belajar dari sang rembulan
Selalu menghangatkan malam tanpa segan
walau dunia menyapa kelam
walau bintang menjentik suram
Seperti mereka mencintaiku dalam kegelapan
Aku terbangun,
Bahwa Cinta bagiku adalah sebuah ketulusan.*

Hai, namaku **Mustaghfiroh**. Cece adalah sapaan akrabku. Aku sangat bersyukur bisa mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang diadakan oleh kampusku tercinta. Mengapa aku harus bersyukur? karena hampir saja aku tidak mengikuti program KKN ini karena beberapa hal, itu berarti aku hampir kehilangan salah satu momen bersejarah dalam hidupku. Selama aku hidup di dunia ini, aku telah banyak belajar mengenai kehidupan, aku belajar tentang arti keluarga, persahabatan, kebersamaan, persamaan, perbedaaan, perselisihan, pertemuan dan perpisahan. Aku juga banyak belajar tentang arti

perasaan, yang kita semua tahu ternyata hidup ini ada banyak jenis rasa yang telah dan akan selalu kita rasakan, seperti rasa senang, sedih, kesal, takut, marah, bosan, suka, benci, sayang, dan cinta. Begitulah kira-kira yang pernah aku rasakan selama mengikuti program KKN yang dilaksanakan 1 bulan penuh pada tanggal 25 Juli-25 Agustus 2022. Program KKN ini telah dibentuk sekitar 200 kelompok dengan tempat yang berbeda-beda. Aku ada di kelompok 150 yang ditugaskan di Desa Pisangan Jaya, tepatnya di kampung Bendungan. Kelompok kami berjumlah 22 orang dari berbagai fakultas dan jurusan. *Mindser elang*, adalah nama kelompok kami, nama ini mengandung harapan dan doa agar bisa memberikan dedikasi secara edukatif dan cemerlang. Sangat senang rasanya aku bertemu dengan orang-orang baru, yang ada dibenakku saat itu hanyalah keseruan, kegembiraan, kebersamaan, dan kepuasan. Namun, seiring berjalannya waktu, aku mulai menyadari bahwa untuk sekedar saling memahami antar manusia tidak semudah yang kubayangkan. Dengan berbagai sifat, karakter, latar belakang, ambisi, dan ego teman-temanku, membuatku hampir menyerah untuk berusaha mengenalnya. Selama satu bulan kami tinggal bersama, tidur, memasak, makan, dan menjalani hari-hari bursama, memaksaku untuk bertahan dalam setiap keadaan.

Untuk membantu Desa Pisangan Jaya, kami menyiapkan beberapa program, salah satunya adalah program KBM (kegiatan belajar mengajar) yang terdiri dari pelajaran bahasa Inggris, bahasa Arab, baca tulis berhitung, dan belajar mengaji untuk anak-anak di kampung Bendungan desa Pisangan Jaya. Aku ditugaskan menjadi koordinator dari KBM bahasa Inggris, aku sangat senang dan tidak keberatan karena selaras dengann jurusanku yaitu Pendidikan Bahasa Inggris. Dari

berbagai macam program kerja yang kami buat, kegiatan belajar mengajar inilah yang membuatku tersentuh dan tidak bisa aku lupakan setiap momennya. Aku pernah berpikir bahwa mengajar anak-anak adalah hal yang tidak mudah, karena bagiku di usia mereka masih butuh banyak bermain dan bercanda. Tapi duaganku salah, antusias mereka untuk belajar ternyata mengalahkan setiap perspektifku, aku dibuat lebih semangat untuk mengisi kelas mereka walaupun di luar jam belajar. Bagaimana semangatku tidak menggebu jika setiap hari selalu melihat semangat mereka yang semakin hari semakin membara, memaksa untuk selalu belajar setiap hari.

Sebenarnya, dengan tulisan ini, aku akan memberitahumu apa itu arti Cinta. Seperti yang pernah aku katakan sebelumnya, **cinta bagiku adalah sebuah ketulusan**, dan setiap manusia pasti pernah merasakan cinta, termasuk aku.

Sebelum KKN tiba, kelompok kami mengadakan survey di Desa Pisangan Jaya tempat kami KKN. Pertama kalinya aku sampai di Desa tersebut, aku merasakan sambutan hangat dari para warga, termasuk anak-anak yang pada saat itu sedang bermain. Aku tidak tahu apa yang mereka pikirkan ketika pertama kali bertemu denganku, tapi yang pasti dengan sekali aku menyebutkan namaku dihadapan mereka, mereka terus mengingatnya sampai detik ini. Aku melihat begitu gembiranya mereka kedatangan kami. Hampir di setiap kegiatan belajar mengajar (KBM), aku hadir, entah ikut mengajar atau bahkan hanya ikut memantau dan meramalkan. Aku melihat masih banyak anak-anak yang masih buta huruf padahal seharusnya mereka sudah memasuki usia pandai membaca dan menulis. Tetapi setelah kuamati, mereka memiliki semangat untuk belajar walau mereka datang hanya dengan selembar kertas dan pensil yang sudah tumpul. Aku baru tersadar bahwa bukan

karena keinginan mereka untuk tidak sekolah, tapi banyak disebabkan oleh kondisi ekonomi keluarga yang tidak menyanggupi, fasilitas yang tidak memadai, terlebih ketika masa pandemi covid-19.

Aku mengamati satu-persatu dari anak-anak itu, dari cara mereka berbicara, dari cara mereka bertindak, dan dari cara mereka memahami. Sampai aku terfokus pada satu anak bernama *Syifa*, anak ini tumbuh dari keluarga yang kurang mampu, dia baru saja kehilangan adiknya saat dilahirkan, kata warga setempat, ibunya tidak pernah memeriksakan kandungannya ke dokter karena terkendala biaya. Di momen yang seharusnya ia berduka, ia masih sempat mendatangiiku untuk bertanya apakah hari ini ada kelas belajar? Menurutku Syifa adalah anak yang pintar dan rajin, dia mampu menangkap pelajaran dengan cepat, lebih cepat dari teman-temannya yang lain, Syifa mampu mengingat materi yang telah kuajarkan sampai waktu yang lama. Selain itu, Syifa adalah sosok kakak yang penyayang, ia mempunyai adik yang bernama *Ipin*. Pada saat aku ke rumah mereka untuk takziah atas meninggalnya adik mereka, terlihat olehku mereka saling menguatkan. Senakal-anakal nya Ipin ternyata bisa merasakan sedih kehilangan, aku yakin setiap orang melihat tingkah Ipin, mereka akan berpikir dia anak yang nakal, tapi menurutku Ipin hanyalah seorang anak kecil yang aktif yang masih haus dengan perhatian orang dewasa disekitarnya. Syifa dan Ipin juga kerap ikut orang tuanya pergi ke tumpukan sampah untuk mencari barang-barang bekas untuk dijual, betapa sayangnya mereka kepada orang tuanya. Ipin sering mendatangiiku hanya untuk mengajakku bermain ABC 5 dasar, bermain teka-teki, atau bahkan hanya mencari perhatian untuk kelakukan tengilnya. Syifa juga kerap mengajakku bermain, belajar, dan seringkali memberiku kerupuk kaca

yang ia beli sendiri. Padahal dia tahu, membeli jajan untuk dirinya sendiri saja tidak mudah. Ya, itulah Syifa dan Ipin. Aku menganggap semua itu sebagai bahasa cinta yang mereka ungkapkan kepadaku.

“*kak Ceceee... “Kak cece dari mana?” “kak Cece mau kemana”*”

Terikan-teriakan itu masih terngiang di telingaku sampai saat ini, sekompak itu anak-anak memanggil namaku setiap kali aku lewat di hadapan mereka. Bahkan ada satu anak bernama *Fitri* yang tak pernah absen mencariku setiap hari, memanggilku, mengajak bermain, mewawancarai, dan dia selalu bertanya apakah aku sudah makan atau belum. “*Boleh aku peluk kak Cece?*” pertanyaan itu sering dilontarkan oleh Fitri hampir setiap malam di bawah pohon yang ada di depan posko kami. Ia yang memiliki pelukan yang sangat erat dan hangat, sambil memelukku Fitri selalu mengingatkanku agar aku tidak boleh melupakannya ketika KKN telah usai. Ya, itulah Fitri, dengan berbagai bahasa cinta yang ia tunjukkan kepadaku, membuatnya memang tidak layak untuk dilupakan.

Ada banyak macam bahasa cinta dalam hidup ini, yang biasa disebut dengan *Love Language*. Love Language adalah cara kita untuk menyalurkan dan menyampaikan rasa sayang kita kepada orang lain. Dan setiap orang mempunyai bahasa cinta yang berbeda-beda. Menurut Gary Chapman, ada 5 macam *love language*. Ada *physical touch* (sentuhan fisik), *words of affirmation* (kata-kata penegasan), *quality time* (waktu yang berkualitas), *giving gifts* (memberi hadiah), dan *acts of service* (pelayanan). Tetapi, aku telat menyadari bahwa aku sebenarnya telah merasakan semua macam love language dari anak-anak di kampung Bendungan Desa Pisangan Jaya.. Cinta dari seorang anak kecil kepada kakak. Mereka mencintai dengan ketulusan, mencintai tanpa mengharap untuk dicintai.

Hampir setiap hari aku bertemu anak-anak, dari aku memejamkan mata sampai aku membuka mata lagi di pagi hari, merekalah yang pertama kali menyapaku dari balik dinding pagar. Aku ingat betul, hari pertama kami tinggal di sana, mereka membangunkan kami dari jam 3 pagi dengan cara meneriaki dari balik pagar hanya untuk mengajak kami jalan-jalan melewati sawah. Lucu memang. tapi itulah salah satu bentuk pengorbanan mereka, rela waktu tidur berkurang hanya untuk bertemu kami. “*kakaaaa N, kakaaa N, kakaaa N marathon yuk*” begitulah kira-kira suara mereka memanggil kami, karena di hari pertama mereka belum betul-betul hafal nama kami satu-persatu. Melihat begitu antusiasnya mereka untuk selalu bertamu ke posko, terkadang aku harus membunuh setiap kali rasa lelah itu muncul, dihadapan mereka aku seakan tidak pernah merasa lelah, terkadang aku harus berpura-pura semangat juga untuk bertemu dengan mereka. Aku tidak ingin mereka kecewa. Seiring berjalannya waktu, aku semakin akrab dengan mereka, pun sebaliknya, walau aku tidak betul-betul mengingat nama mereka satu-persatu, tapi mereka selalu mengingat namaku.

Namun, beberapa hari sebelum KKN ini selesai, aku mulai tersadar, aku mulai menyadari bahwa semua yang telah mereka lakukan, berdasarkan ketulusan. Di saat-saat perpisahan akan datang, aku merasa sedih, takut, kecewa, menyesal. Aku kecewa terhadap diriku sendiri, yang kurang maksimal dalam mencintai mereka, tidak seperti mereka mencintai aku. Aku menyesal tidak memberikan rasa cinta yang lebih luas kepada mereka. Tangisku pecah setiap kali melihat mereka bersedih.

“*Cici sayang banget sama kak Cece, Cici gak mau kehilangan kak Cece*” begitu kata Okta, yang berusaha menyuarakan isi hati Cici, Cici yang saat itu sedang memelukku erat sambil menangis tersedu-sedu, rasanya tidak

sanggup untuk mengeluarkan kata-kata, dan tidak sanggup merangkai kata untuk mengungkapkan betapa sayangnya ia kepadaku. Begitu banyak bahasa cinta yang Cici tunjukkan kepadaku, aku bersyukur sekali. Tetapi yang membuatku sedih adalah, Cici kerap malu ketika bertemu denganku dengan alasan yang menyedihkan bagiku, ternyata anak seusia Cici bisa merasakan insecure karena kulitnya gelap, dan ia sering memujiku cantik. Ya, itulah *Cici*, Cici adalah seorang anak yang pendiam, dihadapanku, ia tak berani bersuara, tapi ia pernah mengirimiku pesan bertuliskan “*kak Cece mau gak jadi kakak online Cici?*”, aku tidak bisa menolak. Cici juga memberiku hadiah kenang-kenangan, menyadari sebentar lagi akan pisah dengan kakak Online-nya.

Ku kira, yang bisa bersikap sweet dan romantis kepadaku hanyalah anak-anak yang perempuan saja, tapi ada beberapa anak lelaki yang ternyata diam-diam sayang denganku. Aku ingat ketika itu aku dipanggil oleh seorang anak lelaki “*kak Cece, aku tulis nama kak Cece loh di buku belajar aku*”, jahatnya aku yang bahkan tidak mengetahui siapa nama anak itu, setelah ku tanya ternyata **Dani** namanya. Dani menuliskan namaku di bukunya agar ia selalu mengingatkmu bahwa aku pernah mengajarnya bahasa Inggris, *masyaallah*, begitu terharunya aku saat itu.

Di hari terakhir, dimana hari itu adalah hari perpisahan, tangisku semakin pecah ketika ada anak yang berkali-kali memelukku tanpa lelah, yang perempuan bernama *Iba*, Iba memang memiliki keterbatasan dalam berbicara, tetapi ia menunjukkan rasa cintanya dengan cara memelukku erat lagi dan lagi diiringi dengan tangisan penuh makna. Aku tidak mengerti apa yang Iba katakan, tetapi aku dapat merasakan bahwa ia menyayangiku. Tangisku semakin panjang ketika melihat seorang anak lelaki yang menangis tiada henti, neneknya pun kehabisan cara untuk

menenangkannya, tidak juga berhasil, anak itu bernama *Rizki (Iki)*. Iki terus menangis dan sesekali memelukku, “*kak Cece nanti kesini lagi kan*” dengan terbata-bata ia berbicara, berusaha dengan sisa tenaganya untuk memastikanku agar tidak meninggalkannya. Hati siapa yang tidak hancur menyaksikan dan merasakan fenomena itu, aku benar-benar hanyut dibuatnya. Kakiku terasa berat untuk melangkah pergi. Tapi aku tetap berusaha meyakinkan mereka bahwa aku akan kembali lagi dan aku tidak akan pernah melupakan mereka. Sampai detik inipun, mereka satu persatu mengirimiku pesan WhatsApp, DM Instagram, bahkan bisa lebih dari 5 kali dalam sehari. Aku kehabisan cara untuk membalas cinta tulus mereka, tapi aku memberikan hadiah gelang kepada mereka satu-persatu agar mereka selalu mengingatku.

Perjalananan selama KKN ini penuh dengan warna, perasaanku bagai Es cendol warna warni, campur aduk, tapi aku suka. Momen ini akan menjadi sebuah kisah yang menarik dalam hidupku, dan tak akan pernah aku lupakan. Banyak pelajaran yang bisa aku petik dari kisah ini. **Tentang cinta dan ketulusan.** Seperti yang aku katakan sebelumnya, dengan tulisan ini, aku akan memberitahumu apa itu arti Cinta. *Cinta bagiku adalah sebuah ketulusan.* Apalagi cinta yang berasal dari anak kecil. Anak kecil adalah mahluk paling jujur di muka bumi. Kita tidak akan bisa memanipulasi perasaan seorang anak kecil. Menyuruhnya berpura-pura senang atau berpura-pura suka sama mustahilnya dengan meminta seekor ikan untuk tinggal di darat. Seorang anak kecil dianugerahi hati yang bersih. Mereka peka akan kasih sayang yang diberikan orang kepadanya. Anak kecil dapat merasakan apabila seseorang menyayangnya, dan itu akan terlihat dari gestur yang ia berikan sebagai respon. Anak kecil yang merasa disayangi akan bisa

langsung tersenyum, memeluk, atau gelendotan dengan seseorang walaupun ia baru mengenalnya. Sebaliknya, anak kecil tidak dapat dipaksa untuk bersikap manis terhadap orang yang tidak tulus menyayanginya. Mereka dapat merasakannya. Mereka mencintai dengan ketulusan.

Waktu..

Kita bersama kita berjalan

Dari renungan menjadi kenangan

Perpisahan

Sebuah kata yang mengandung makna kesedihan

Selalu ada kecewa

Selalu ada air mata

Dan pasti ada hati yang terluka

Perpisahan memang menyakitkan

Saat kita terlalu larut akan kesedihan

Bahkan mungkin terkubur oleh waktu dan keadaan

Namun, dari perpisahan itulah kita belajar arti sebuah kehilangan

Belajar untuk menghargai apa yang telah kita dapatkan.

Dan belajar apa arti cinta dan ketulusan.

- *Berikut ku sertakan bukti, sebagai saksi kunci bahwa kisahku bukan hanya sekedar ilusi*



Aku dan Syifa



Aku dan Fitri



Aku dan Iba



Aku dan Cici



Aku dan Iky



gelang hadiah dariku Si Dani





Momen haru perpisahan, detik-detik kami ingin pulang
hadiah dari Cici

R

Evanescent

Oleh: Rizkah Khodijah

**Kedewasaan muncul bukan karena usia melainkan dari hebat nya
tanggung jawab**

Hai.... ada pepatah mengatakan tak kenal maka tak sayang, dan tak sayang maka tak cinta. Tak enak hati rasanya jikalau saya tidak memperkenalkan diri, anonim namanya jika tidak dikenal dan tidak ada datanya. Saya tidak mau dikatakan anonim maka dari itu izinkan saya memperkenalkan diri, walaupun tidak ada yang kepo tentang saya, saya akan tetap memperkenalkan diri. Salam hangat Perkenalkan nama saya Rizkah Khodijah atau biasa di panggil Riska Lubis... yup marga Lubis. Teman-teman semua pasti sudah tahu kan jika sudah ber marga pasti asal nya dari mana. Betul.. saya dari pulau Sumatera, tepatnya Sumatera Utara. Saya berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Pendidikan

Anak Usia Dini atau singkatannya PIAUD. Banyak yang tidak tau apa itu Jurusan PIAUD, singkat nya saja piaud itu adalah guru TK atau guru PAUD. Pada saat menulis cerita ini saya sedang menempuh semester akhir.. banyak yang bilang semester akhir adalah semester dimana kita perlu menjaga pikiran kita agar tetap sehat agar tidak sampai stres. Yes.. memang saya akui di semester ini memang lebih menguras pikiran dan kantong saya. Saat ini saya semester 7. Mendengar nya saja sudah membuat pikiran menjadi pening apalagi menjalankannya. Walaupun demikian, di balik banyak nya hiruk pikuk tugas dan tanggung jawab, ada tanggung jawab yang lebih besar dari pada rebanan saja. Jujur memang saya akui, saya lebih suka rebanan dibandingkan dengan pergi keluar dengan alasan yang tidak jelas. Atau bisa dibbilang saya adalah salah satu kaum mageran.

Oke.. sekarang saya mau mengatakan tanggung jawab saya yang lebih besar dari pada yang lain adalah dengan menjalankan KKN.. Kuliah Kerja Nyata, itulah kepanjangan dari KKN . Memang mendengarkannya saja sudah membuat saya berpikir kemana-mana, terlepas dari itu saya juga harus menerima adanya KKN ini, karena KKN merupakan salah satu tanggung jawab saya sebagai mahasiswa akhir, dimana nilai KKN juga sangat dibutuhkan untuk keperluan kelulusan nanti. Jikalau Nilai KKN ini tidak diperlukan, saya juga enggan melaksanakannya. Enggan melaksanakan KKN, karena saya berpikir saya akan bertemu dengan orang-orang baru, 30 hari bersama orang baru bukan hal yang mudah, menyatukan kepala-kepala yang berbeda visi misi dengan ku adalah suatu tantangan berat bagi ku. Alasan itulah menjadi alasan ku malas untuk melaksanakan KKN. 21 tahun umur ku yang sekarang sudah bisa dikatakan adalah usia dewasa, tetapi dewasa menurutku belum bisa tercapai di diriku, karena kedewasaan tidak dilihat dari usia melainkan

dari hebat nyabtanggung jawab. Artinya se tinggi apapun usia kita jikalau tanggung jawab masih di acuhkan, itu bukan lah dewasa yang sebenarnya. Kata-kata itu saya temukan pada saat saya membaca sebuah cerita di internet. Membaca kata-kata itu membuat saya semangat dan membangkitkan tanggung jawab saya, maka itu lah saya menerima dengan lapang dada adanya KKN ini.

Bunga, duri, cinta dan madunya

KKN..... Sebuah kata singkat tapi memiliki sebuah arti yang sangat mendalam. Mendengar adanya KKN di libur semester 6, saya mulai memikirkan seperti apa euporia KKN tersebut. Mendengar cerita KKN sampai menonton KKN di desa penari membuat saya semakin penasaran dengan KKN, ADA APA DENGAN KKN? apakah semenarik yang diceritakan orang-orang, apakah se seru yang di bayangkan? Atau sama saja dengan kegiatan lainnya yang tidak memiliki kesan menarik. Pertanyaan-pertanyaan seperti itulah yang selalu muncul dalam benak saya setiap mendengar kata KKN. Tapi dipikiran saya juga menjawab semua persoalan itu, tidak ada hal yang menarik jikalau orang di dalamnya tidak menarik, sama halnya seperti bunga, pasti ada duri yang meracuni, adanya bunga yang menghiasi dan adanya madu yang memberi sejuta manfaat. Akhirnya jiwa ini memutuskan apakah nantinya di KKN saya yang menjadi duri, bunga, ataupun madunya. Atau pihak lain yang mengisi posisi tersebut!. Pasti saya tidak mau menjadi duri yang meracuni semua orang.

Tiba lah di pembagian kelompok dan Nama-nama anggota kelompok. Melihat list nama yang penuh dengan makna dan arti nama yang indah, membuat saya yakin ada satu keyakinan bahwa kelompok saya ini adalah kelompok yang akan menjadi kelompok yang sangat luar biasa.

Adanya pembagian kelompok tersebut membuat euphoria tersendiri di instagram, banyak orang yang berlalu lalang di kolom komentar dengan menyebutkan nomor kelompok nya masing-masing, melihat banyak nya komentar yang bertebaran di kolom komentar membuat saya hanyut dengan suasana membaca satu per satu komentar tersebut. Tibalah waktunya saya menemukan orang-orang yang berada satu kelompok dengan saya, dan memutuskan untuk membuat grup KKN 150 bersama. Satu per satu orang-orang di invit masuk ke ruang grup kelompok. Hal itu membuat saya semakin deg-deg an, karena berpikiran ini lah orang-orang yang akan menemaniku selama 30 hari di sebuah desa manis yang bernama Kp. Bendungan. Orang-orang ini akan menjadi bunga, duri, dan madu seperti apa yang saya bayang kan sejak awal. Mulai lah sebuah prolog dari teks kiriman yang dikirimkan seseorang di grup, yang berisikan perkenalan diri, disitu juga saya juga mulai memperkenalkan diri, dan di ikuti teman-teman lainnya. Pertemuan kita di grup Whatsapp berjalan dengan baik sampai kita bertemu secara tatap muka.

Pertemuan demi pertemuan sudah menjadi hal biasa bagi ku sekarang, karena sering nya bertemu, dan kita mulai rapat, survey untuk membahas proker apa saja yang akan di jalan kan selama sebulan di desa manis itu. Dari pertemuan pertama sampai H-1 pemberangkatan me desa KKN saya sudah sedikit i merasakan bagaimana rasanya hidup bersama orang-orang baru adalah hal yang tidak terlalu buruk. Saya ingat betul ada kata motivasi yang mengatakan bahwa kita tidak boleh melihat orang dari cover nya saja. Dari situlah saya belum bisa menyimpulkan dan memutuskan sifat dan kepribadian teman-teman KKN saya seperti apa. Tapi tetap saja dibenak saya tidak ada suatu organisasi tanpa ada nya bunga, duri dan madu itu.

Sudut Ruang di Kampung yang Manis

Setelah melakukan proses yang panjang dan rumit untuk menempati kampung Bendungan, tibalah akhirnya, kami menempati sudut ruang yang manis di kampung tersebut. Sudut Ruang manis tersebut kami namai dengan home base atau rumah tinggal bagi kami selama sebulan kedepan. Tibalah di hari pertama kedatangan kami di kampung, kami tidak disambut siapa pun karena pasalnya, ketua RT kampung tersebut sedang berada di luar kampung. Jadi kami sendiri yang memasuki kampung tersebut. Tidak sempat mengeringkan keringat ini, minum pun susah karena kurangnya transportasi kami, sehingga kami sendiri yang memopong koper-koper kami ke home base. Saat itu kata istirahat adalah kata yang sangat kami butuhkan, tetapi kondisi dan kesempatan belum memihak pada kami, masih banyak yang harus di persiapkan dan di bersihkan.

Malam pun tiba, kami mulai bergegas memasak. Jam makan malam pun tiba, kami semua anggota kelompok KKN pun makan bersama. Makan malam pertama bersama kami rasanya sangat aneh dan sangat canggung, karena biasanya di kontrakan aku hanya makan sendiri, tetapi pada saat itu aku makan bersama orang-orang yang baru aku kenal.

Selama seminggu berlalu di sudut ruang ini, saya merasa mulai nyaman, dan bahagia. Dipertemukan dengan orang-orang hebat, orang-orang yang penuh semangat dan Baik. Dari perlakuan mereka ke teman lain dan pada saya membuat saya merasa di butuhkan, di perhatikan dan membuat saya merasa mereka akan menjadi bagian dari saya. Hal itu lah yang membuat saya nyaman di KKN. Rasa nyaman yang saya terima membuat saya berpikir bunga yang saya cari telah ditemukan.

Tiga minggu berlalu di KKN, tiga minggu tinggal di sudut ruang kampung Bendungan, membuat saya menjadi pribadi yang lebih dewasa, menjadi pribadi yang sewasa. Karena ketika menghargai, menerima,

perhatian, kesedihan, amarah, egois, dan benci, telah saya temukan di rumah tersebut. Saya tidak benci keadaan tersebut, saya tidak marah, tetapi saya sedikit kecewa melihat hal seperti itu, bunga yang saya impikan mekar sampai akhir, malah layu di tengah jalan. Dari bunga yang manis akhirnya tumbuh bunga yang penuh duri. Hal-hal seperti itu telah terjadi di minggu-minggu terakhir KKN.

Di paragraf ini, saya akan memberikan cerita mengenai kondisi kehidupan kami di sudut ruang tersebut. Kring...kring... bunyi alarm yang berbunyi ketika menjelang pagi, suara percikan air dari kamar mandi, suara teman saya yang membangunkan teman yang lain, suara orang yang sedang mengaji, suara ricuh dari luar. Suara-suara tersebut telah melekat dalam telinga saya, dan suara tersebut telah menjadi rutinas kami di home base. Begitulah kondisi kami di pagi hari, sungguh berisik bukan! Tetapi menurut saya itu suatu kondisi yang akan menjadi suatu kenangan kecil yang tak akan terlupakan. Tit...tit.., suara notir datang ke halaman rumah, tibalah waktunya yang piket akan berbelanja ke pasar, teman-teman cowok lah yang mendampingi anak cewek ke pasar.

Masih pagi, tapi keadaan rumah sudah ramai seperti pasar, begitulah kata yang bisa ungkapkan untuk menggambarkan kondisi rumah cewek di pagi hari. Setelah semua telah selesai, mulainya masak, bersih-bersih rumah, sarapan, berbincang dan prepare. Tibalah waktunya kami berpencah untuk menjalankan proker nya masing-masing. Bangun- ke pasar-sarapan-prepare-proker-makan siang/sore- proker-istirahat-makan malam- evaluasi. Seperti itulah gambaran kegiatan kami selama KKN.

Cahaya penerang hati

Kegelapan akan membawa petaka, setitik cahaya akan memberi harapan. Ungkapan itulah yang bisa saya ungkapkan ketika melihat malaikat-malaikat kecil Kp. Bendungan. Senyumnya membuatku tersenyum. Tawanya menular, cerianya menghidupkan. Itulah gambaran anak-anak manis di Kp. Bendungan. Ketika melihat mereka, awalnya aku biasa saja, tidak memikirkan masalah mereka, kebutuhan mereka dan kerisauan mereka. Ketika melihat mereka yang ada dibenakku adalah, mereka anak yang masih tanpa dosa, ceria dan jauh dari kata masalah.

Hingga suatu waktu membuatku tertampar, dan diri ini hampir meneteskan air mata. Secuil masalah yang mereka hadapai akan aku ceritakan, cerita nya begini, pada saat aku mengajar di sore hari, dan itu waktu perdana aku mengajar, aku mendapati masih banyak anak yang belum bisa membaca, mirisnya sudah kelas 5 SD tetapi anak-anak itu belum bisa membaca. Hal itu menamparku dan hampir meneteskan air mata. Aku yang selalu kurang bersyukur terhadap keadaan ku, ternyata masih banyak orang lain yang kondisinya lebih memprihatinkan dari pada aku. Utamanya, anak adalah sebuah harapan orangtua, harapan bangsa, tetapi hal sekecil itu belum bisa di atasi pemerintah maupun keluarga.

Bermain, bermain adalah kata yang tak bisa di hilangkan dari kehidupan anak, karena sejatinya anak lebih cepat berkembang dari adanya bermain. Di Kp. Bendungan, biasanya anak-anak bermain di tepi sawah, lapangan dan kerumah-rumah. Di tepi sawah, anak bermain layangan dan duduk-duduk saja. Di lapangan anak-anak memaikan banyak permainan seperti kelereng, petak umpet dan lainnya. Anak perempuan pun biasanya main kerumah home base cewek.

Dari sering nya mereka bermain bersama kami, tidak terasa rasa kekeluargaan itu mulai muncul dan menguasai hati kami, kami saling menyayangi, saling nyaman dan saling pengertian.

Melihat anak-anak tak berdosa itu tertawa, bermain, bersuka ria kadang membuat hatiku tidak karuan, antara bahagia dan sedih. Bahagia nya aku bisa melihat mereka tertawa, sedihnya aku memikirkan masa depan mereka nanti nya bagaimana. Aku melihat mereka seperti "Duka sebalik Tawa". Anak kecil ku, teman-teman kecil ku, harapab ku, cahaya ku. Maafkan kami kakak-kakak mu yang tidak bisa membantu kalian secara sempurna, kami telah membantu kalian semampu kami. Tetap semangat dan terus lah belajar. Masa depan kami, ada di kalian. Karena kalian adalah cahaya penerang hati kami.

Di tempat itu..

Kebahagiaan tercipta bukan hanya dari harta dan tahta, tapi sesederhana kebersamaan kita mampu membuatku menjadi makhluk yang paling bahagia. Pernyataan itu adalah hal yang paling aku setuju selama KKN, karena untuk meningkatkan rasa nyaman, rasa kekeluargaan, dan rasa cinta adalah dengan sering nya bercengkrama bersama. Dewasa nya kita saat bercengkrama membuat semua masalah bisa teratasi dan terlihat mudah. Di tempat itu kami sering ber cengkrama bersama, setiap orang yang menduduki tempat itu pasti akan mendapat kan ketenangan. Tempat itu lah jadi saksi bisu kisah kami di home base. Tempat itu memberi kenyamanan sekaligus luka bagi kami. Tempat itu adalah tempat bercengkrama kami. Namanya adalah bale di depan rumah. Bermain bersama, bergembira bersama telah kami tuangkan di tempat itu, bahkan tidur pun telah kami lakukan di tempat itu. Sama seperti manusia tak ber hati, maka manusia itu akan mati secara perlahan. Kami juga

merasakan tanpa tempat itu, kami akan kesepian. Di KKN banyak tempat untuk mengisi kekosongan kami, tempat mendengar cerita kami, tempat makan kami, tapi tempat-tempat itu tidak bisa menggantikan posisi tempat itu di hati kami.

Firasat

Firasat belum tentu benar, firasat belum tentu salah, tanpa firasat kita akan kalah. Dengan firasat kita bisa jatuh, dengan firasat kita bisa kuat. Firasat merangkul semua perasaan gundah gulana ku selaa KKN. Firasat baik ku terhadap teman ku membuat aku di terima dengan baik, tetapi firasat baik ku kepada teman ku malah membuatku di makan dengan enak. Sang duri lah yang membuat keadaan di kelompok menjadi beracun, yang awal nya harmonis menjadi beracun. Firasat itulah yang membuat kami jatuh dan rubuh. Firasat ku tentang dia salah, dia bukan orang yang bisa di temani, dia adalah racun bagi hubungan kami. Firasat ini salah, dan firasat ini benar.

Firasat benar ku adalah dengan mempercayai orang-orang di sekitarku, orang terdekat ku. Mereka bukan lah teman, melainkan bagian ku, sudah seperti keluargaku. Firasatku benar, kalau kita baik, benar dan memedulikan orang, makan kita akan dipertemukan dengan orang-orang yang lebih baik dari pada kita.

Semoga firasatku kali ini tentang mereka juga benar, bahwa mereka juga menganggapku keluarga mereka.

Pulang...

Pulang... memikirkannya saja sudah membuatku ingin menangis, membuat ku jadi emosional. Kenapa harus pulang! Kenapa secepat ini! Itulah umpatan yang ada dalam benak ku ketika malam hari tiba. Pulang kata paling aku benci saat itu, tapi pulang juga jadi kata menyenangkan bagiku. Kenapa kata pulang aku benci, karena setelah pulang tidak akan

ku temui orang-orang seperti mereka, kenangan yang telah di bangun akan menjadi kenangan belaka, kenangan itu akan menghukum ku dengan kerinduan. Kata pulang jadi kata yang ku sukai karena dengan pulang aku akan kembali ke rutinitas ku, tugas ku selesai, dan aku akan masuk ke perkuliahan ku. Bungan, duri dan madu yang ada di KKN akan menjadi satu kesatuan yang akan ku kenang dan akan menjadi kerinduan yang mendalam.

Tibalah kami pada hari untuk pulang ke rumah nya masing-masing, ku akui isak tangis ku tidak bisa ku pendam lagi, melihat koper di masukkan kedalam mobil truk, menambah isak tangis ku, betul ... kita akan pulang ini.. ucap ku dalam hati, secepat ini, ucapku sambil tersenyum tetapi dalam hati tersayat pilu. Tangisan warga, tangisa anak-anak kp. Bendungan, tangisan pak RT, tangisan teman-teman ku membuat tangisan ku menjadi-jadi. Tak bisa dicegah dan tak bisa dipertahankan beginilah kondisi kami saat itu, kami tidak ingin berpisah tetapi kami juga tidak mau bertahan. Tiba nya di kampus... titik terakhir kami bersama, tiktik kami awalnya bertemu sekaligus titik kami berpisah. Senyum ku melihat mereka, tangis ku mengingat mereka. Sampai jumpa kawan, sehat selalu, kenangan bahagia, pilu, sedih, benci, egois yang kalian berikan tidak akan pernah ku lupakan. Kenangan itu sudah tertanam di tempat khusus ingatan ku. Good luck all. Sebelum itu izinkan aku memberi sebuah puisi singkat untuk mengingat kenangan kita

Sudut rindu

Sudut rindu....

Sudut senyum

Sudut tangis

Sudut marahmu

Moment tak ku lupakan
Moment manis kenangan masa lalu
Moment yang akan selalu di pertahankan

Sudut rindu...
Moment indah dari mu
Moment cinta dari mu
Moment KKN KU
moment rindu yang bisa ku buka kembali
Kenanangan, canda, tawa, tangisan, pilu dan duka
Ada banyak ruang di moment itu

Pada akhirnya semua tinggal kenangan
Yang sekarang sedang ku coba kumpulkan
se banyak mungkin
Agar aku bisa membuka kapan pun dan dimana pun
Untuk semua moment
Yang ku habiskan bersama kalian
Ku ucapkan terimakasih
Dan sampai jumpa di lain waktu

S

Sepenggal Kisah KKN

Oleh: Salsabila Nurhanifah

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan sebuah kegiatan yang diwajibkan untuk seluruh mahasiswa semester tujuh di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, yakni dari tanggal 25 juli hingga 25 Agustus 2022. Awal mendengar kata-kata KKN sendiri membuat saya berasumsi negatif tentang kegiatan ini. Saya merasa dengan adanya kegiatan ini hanya akan mengurangi masa liburan semester saya, saya sama sekali tidak antusias dengan kegiatan ini, terlebih lagi tidak ada satupun anggota yang saya kenal di dalam kelompok KKN 150.

Awal kisah ini bermula ketika kami survei pertama kali ke lokasi KKN, kebetulan lokasi KKN kami terletak di Desa Pisangan Jaya, Kabupaten Tangerang. Hal pertama yang saya sayangkan saat survei pertama adalah kurangnya ketepatan waktu. Saya merasa jengkel sekali pada saat itu karena kesepakatan awal ketika rapat adalah kumpul di pom bensin ciputat pukul 06.30 WIB. Tapi nyatanya tidak ada seorang pun di sana. Kemudian setelah beberapa menit berlalu, datanglah salah seorang anggota KKN yang menyapa saya, saya sangat lega kala itu karena setidaknya saya tidak sendiri di sana. Lalu selang beberapa menit, kami dihubungi oleh ketua KKN agar menunggu di kosan tempat ia tinggal. Kami pun segera kesana. Sambil menunggu yang lainnya datang akhirnya saya dan teman saya tadi sarapan bubur terlebih dahulu.

Setelah semua anggota kumpul, barulah kami berangkat sekitar pukul 08.00 WIB menuju lokasi KKN. Selama perjalanan ke kantor desa, kami melihat desa itu sudah terbelah maju dan banyak mini market di tepi jalan. Saya pun sempat kaget melihat desa ini cukup ramai, tidak seperti bayangan desa di dalam benak saya. Sesampainya di kantor desa, kami bertemu dengan kepala Desa Pisangan Jaya, dan kami bersyukur karena kepala desa menyambut kami dengan baik.

Selanjutnya kami masih melakukan empat kali survei ke desa tersebut, namun saya pribadi hanya ikut dua kali survei, yakni survei pertama dan ketiga. Dan untuk survei ketiga barulah saya tahu mengenai kondisi desa sesungguhnya, yakni di sana masih ada lahan persawahan yang membentang luas, tapi di kawasan ini juga masih kurangnya ketertiban dalam membuang sampah. Dan terlihat begitu mencolok perbedaan kampung yang akan kami jadikan tempat KKN dengan daerah sekitar kantor kepala desa. Pada saat survei ketiga pula kami berkunjung ke rumah ketua RT, pak RT banyak menceritakan kegiatan warga disana.

Dan pada saat survei ketiga ini juga kami sekalian mencari rumah untuk dijadikan tempat tinggal kami sementara selama KKN. Akhirnya kami menemukan ada dua rumah yang mungkin dapat kami tempati nantinya. Namun untuk masalah transaksi sewa rumah ini terjadi pada saat survei keempat.

Hari-hari pun berlalu, tibalah pelaksanaan KKN dimulai. Pembukaan KKN dilaksanakan pada pagi hari sekitar pukul 09.00 WIB di lapangan dekat TPA Ustadz Hamdani. Kami mengundang para perangkat desa dan jajarannya, tak lupa dosen pembimbing kami juga hadir dalam acara pembukaan KKN ini. Selain itu, masyarakat juga ikut memeriahkan acara ini. Pada pembukaan KKN juga kami melakukan simbolis pemotongan pita dan pemotongan tumpeng yang menandakan bahwa kegiatan KKN telah resmi dimulai. Acara pun berjalan dengan lancar. Setelah selesai Kami pun pulang ke posko KKN dan mulai terjadilah pendekatan antara anggota kelompok KKN 150 ini ada yang bermain, mengobrol, namun ada juga yang beristirahat.

Waktu pun terus berjalan, semakin hari kami semakin akrab satu sama lain, dari mulai tidur bersama, memasak bersama, makan bersama, dan mencuci piring bersama, semua itu kita lakukan bersama-sama tidak jarang juga kami berbeda pendapat, dan mengkritik satu sama lain. Dari kegiatan KKN juga kami belajar untuk beradaptasi dengan berbagai hal, entah dari segi fasilitas yang kurang memadai ataupun beradaptasi dengan anggota KKN itu sendiri. Banyak hal yang terjadi selama satu bulan tersebut, kami belajar untuk bersyukur dengan apa yang tersedia, kami belajar untuk saling menghargai, dan kami belajar untuk tetap tangguh disegala kondisi, entah dalam keadaan sehat ataupun sakit. Kami juga belajar untuk lebih peka terhadap keadaan lingkungan,

seperti membantu teman yang membutuhkan pertolongan, dan juga berbagi dengan teman yang membutuhkan.

Hari terus berlalu, suka duka kami lewati bersama, dan kami semakin kenal dengan kepribadian masing-masing. Sehingga terkadang kami juga harus mengalah dalam kondisi tertentu agar tidak terjadi konflik. Kami tidak boleh egois dengan kepentingan diri sendiri.

Selain itu, kami juga harus bertanggung jawab dengan program kerja dan juga jadwal piket masing-masing agar semua bisa berjalan dengan semestinya. Saya sendiri mendapat bagian menjadi penanggung jawab atas program kerja bahasa Arab fun learning, yang mana ini adalah kali pertama saya menjadi pengajar bahasa Arab sekaligus penanggung jawabnya. Saya sangat gugup pertama kali mengajar anak-anak kampung bendungan, tapi mereka terlihat sangat antusias dengan kegiatan belajar mengajar ini, sehingga membuat saya juga bersemangat untuk mengajar mereka. Namun, banyak diantara mereka yg masih belum bisa menulis huruf hijaiyah karena usia mereka yang terlalu kecil. Hal inilah yang menjadi salah satu kendala dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab. Namun kami mengarahkan mereka pelan-pelan agar dapat menulis. Atau bahkan untuk anak-anak yang usianya masih kecil hanya ikut menimbrung dan sesekali ikut bernyanyi mengenai materi pembelajaran.

Selain itu, mereka juga anak-anak yang manis, sebelum kami pulang mereka memberikan saya dan beberapa teman saya hadiah kenang kenangan, yang mungkin hal ini dapat menghabiskan uang jajan mereka. Ya, mereka memang anak-anak yang manis dan terlihat begitu tulus memberikan hadiah ini. Saya berharap semoga mereka akan menjadi anak-anak cerdas dan juga baik, yang bisa membanggakan keluarga, agama, dan bangsa ini.

Tak terasa sudah sebulan kami melewati hari-hari di Kampung Bendungan, ada banyak program kerja yang sudah kami laksanakan, ternyata kegiatan KKN ini tidak semenyenangkan bayangan saya. Terima kasih untuk seluruh teman-teman dan warga Kampung Bendungan yang telah berkontribusi dalam kegiatan KKN 150, banyak hal positif yang saya dapatkan dari kegiatan KKN ini, dan kegiatan ini menjadi salah satu pengalaman berharga yang tidak akan saya lupakan.

T

Angin Sawah Sebagai Simbol Menerima Kami

Oleh : Siti Nur Basmah

Saat maba saya pernah diceritakan oleh kating tentang betapa pusingnya ia yang sedang menimbang berbagai pilihan KKN yang akan ia jalankan nantinya. Kemudian sebagai anak yang masih tidak mengerti tentang dunia perkuliahan, saya bertanya '*KKN itu seperti apa ka?*' dan dijawab jika KKN merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus diikuti beberapa fakultas dan salah satunya kita sebagai anak ekonomi. Sampai mengalirlah cerita tentang lika – liku semasa KKN yang pernah didapat dari kating saya. Mendengar cerita tersebut membuat saya akhirnya

sangat antusias untuk menghadapi KKN nanti. Sebab pada awalnya saya kira KKN tidak sesulit itu ...

Tiba pada saatnya mahasiswa semester 6 diwajibkan untuk mendaftar KKN. Topik ini menjadi bahasan yang hangat dibicarakan sesama angkatan 2019. Kebingungan, kekhawatiran, kesedihan serta keraguan menjadi satu di fikiran saya. Hingga akhirnya saya memilih KKN Reguler, bukan tanpa sebab karena hal itu disebabkan diri saya suka dengan suasana baru dan pengalaman saya yang pernah mengikuti kegiatan Abdi Negeri 2021. Hal tersebut yang akhirnya membuat saya berpikir jika saya sudah mempunyai bekal mengabdikan di desa dan jika tidak dilanjutkan maka akan percuma.

Persiapan yang singkat menuju KKN menjadi tantangan tersendiri bagi setiap kelompok. Saya merasakan jika persiapan yang kami lakukan bisa dibilang sangat santai dan tidak matang. Kurang lebih 3 bulan merupakan waktu yang singkat bagi kami untuk menyatukan perasaan emosional dan chemistry 22 orang dengan background yang berbeda. Dengan segala perbedaan yang ada memiliki memunculkan banyak pertanyaan di pikiran saya, apakah kami bisa bersatu? bagaimana jika kegiatan kami tidak jalan? bagaimana jika warga disana tidak menunjukkan antusiasnya terhadap kegiatan kami? lalu apakah kami bisa menyelesaikan KKN ini? segala pertanyaan itu seolah – olah menjadi kekhawatiran bagi saya.

Saat itu semua akan dimulai ...

Kala itu sinar matahari seolah memberi semangat kepada kami yang akan memulai kegiatan KKN di Kampung Bendungan. Ketika kaki ini berpijak dan hendak menuju ke kampung Bendungan segala sambutan, senyuman, keramahan, dan sapaan dari setiap warga yang kami temui menunjukkan betapa hangatnya lingkungan ini. Meskipun ada beberapa warga yang terheran – heran sebenarnya siapa dan apa maksud tujuan kami datang

ke kampung ini. Lalu dengan perasaan yang hangat kami menjawab “*kami akan melaksanakan KKN di desa ini bu*”. Ah tidak disangka, respon dengan senyuman yang sangat tulus dan semangat yang warga berikan kepada kami membangkitkan api semangat jiwa saya. Bahkan ketika kami memasuki pertengahan wilayah Kampung Bendungan, ternyata sudah banyak anak kecil setempat yang menunggu kedatangan kami. Semua panggilan, senyuman, candaan, bahkan ajakkan bermain dari mereka menunjukkan seberapa antusiasnya warga menerima kami sebagai tamu.

Menyatu dengan orang baru

Saya yakin berada di satu atap rumah dengan banyak orang baru merupakan suatu hal yang tidak mudah. Rutinitas yang biasanya kita lakukan dengan orang terdekat atau bahkan sendiri, maka mulai detik itu semua akan berubah selama sebulan kedepan. Kecanggungan bisa terlihat di suasana home base kami. Suasana yang hening dan keseganan untuk sekedar berbicara saja sangat terlihat. Namun karena kepribadian saya yang tidak menyukai suasana hening dan melihat adanya sekat, akhirnya perlahan saya mulai mendekatkan diri ke teman – teman baru. Perlahan tapi pasti, rasa canggung menjadi luntur. Suasana rumah yang awalnya hening menjadi rame karena lelucon yang saling kami berikan, betapa hidupnya suasana home base ini. Sungguh bersyukur kedekatan kami sesama perempuan tidak membutuhkan waktu yang lama.

Hangatnya Adik kecil

Belum ada seminggu berada di Kampung Bendungan ini, membuat kami bertanya – tanya kenapa hampir semua anak di kampung ini begitu hangat dan sangat antusias saat melihat kami? Teringat, pada tengah malam itu kami sedang beristirahat setelah mengurus beberapa persiapan, lalu di tengah keheningan malam tiba – tiba terdengar

panggilan dari anak – anak kecil yang mengajak kami untuk jogging. Namun karena dipanggil berkali – kali tidak ada sautan dari kami, justru mereka malah membuat panggilan yang sangat unik, yaitu “KaKaeN bangun, katanya mau jogging”. Mungkin terdengar biasa saja, tapi hal tersebut justru menjadi asal muasal mereka memanggil kami. Biasanya anak – anak memanggil yang lebih tua dengan sebutan ‘kaka’, namun ternyata mereka memplesetkan kata – kata itu dengan tambahan ‘n’ setelahnya. Dimulai dari situ, akhirnya semua anak Kampung Bendungan memanggil kami dengan sebutan “KaKaeN”...

Udara Baru

Suasana subuh dapat digambarkan dengan mulainya panggilan dari teman – teman yang sudah bangun terlebih dahulu untuk segera melaksanakan shalat. Rintikan air terdengar dari teman – teman yang mempunyai kegiatan di hari itu untuk membersihkan diri agar bisa bersiap terlebih dahulu dan tidak terburu – buru, dan tim yang mendapatkan jadwal piket bergegas untuk segera pergi ke pasar. Anak cowo yang segera datang ke home base perempuan untuk mengantar ke pasar dengan mengklaskson motornya yang menandakan tim piket cewe untuk segera keluar. Hal yang paling membuat saya ingat, tim piket harus pergi ke pasar sebelum jam 06.30 pagi. Hal ini disebabkan karena keadaan yang macet dan akan membuat hidangan sarapan menjadi lama. Dan ada juga teman – teman yang melanjutkan tidurnya karena tidak ada kegiatan. Ruang tengah dan tembok pink menjadi saksi kebersamaan kami untuk menjalan kegiatan ini.

Hari silih berganti, permasalahan perlahan mulai muncul. Dari awal saya yakin disetiap kebersamaan sudah pasti akan ada permasalahan, karena jalan tidak ada yang semulus itu. Ntahlah saya yakin permasalahan ini

muncul mungkin karena kami yang sudah lelah, semua yang dianggap gampang, keberpihakan pada orang – orang tertentu, kurangnya bonding satu sama lain, ketidakpekaan terhadap sesama dan masih besarnya rasa egois. Disaat ada yang sedang jadi api, maka harus ada yang menjadi air. Saya sadar, menyatukan banyak kepala menjadi satu tujuan tidaklah mudah. Sebagai tim, kita harus mau dikritik dan menerima kritikan agar lebih baik kedepannya. Akan tetapi ada satu hal yang membuat saya salut di kelompok KKN 150 ini yaitu meskipun ada permasalahan, tetapi masing – masing dari kami selalu bersikap professional. Permasalahan tidak boleh menghalangi kegiatan kami sebagai tim.

Kampung Bendungan ini sangat dekat dengan sawah. Setiap harinya sawah menjadi tempat untuk menenangkan pikiran kami. Sekedar hanya untuk menyapa dan mencari udara ditengah kepenatan yang ada. Suara angin yang menerpa helaian padi seakan membuat irama yang menembus hingga ke raga. Sapaan, senyuman, bahkan raut semangat tercetak di wajah para petani. Belasan adik kecil yang bermain layangan di tengah sawah dapat terlihat sangat bahagia. Bersyukur KKN saya ditempatkan di lingkungan yang terbuka dan menerima kami sebagai tamu. Bercerita, membantu, dan mendapatkan suatu hal yang berbeda dari warga Kampung Bendungan menjadikan saya untuk selalu berpikir dan menjadikan saya untuk mempunyai pandangan yang baru. Dan selalu menjadikan saya menjadi pribadi yang harus selalu bersyukur.

Tawa dan Kebahagiaan

Setiap hari, setiap waktu adik kecil di Kampung Bendungan selalu mengajak kami untuk bermain. Saya percaya setiap orang mempunyai kelebihanannya masing – masing. Satu hal yang membuat saya sangat bangga yaitu ternyata dari mereka terdapat jiwa kekreativitasan yang patut di fasilitasi. Jaelani, ya saya sangat ingat betul nama itu. Pernah di

suatu waktu, Jaelani dan kawan – kawannya datang ke home base perempuan KKN 150 dengan membawa barang bekas yang telah di kembanginya menjadi tempat masak – masakan. Betapa semangatnya ia dan bahagianya menunjukkan bakatnya ke kami. Dengan rasa kagum, kami memberikan pujian dan semangat untuk terus meningkatkan skillnya. Hal yang membuat saya sedih, kenapa anak – anak disini tidak dijangkau? padahal mereka seharusnya mendapatkan fasilitas dan kebutuhan yang sama rata dengan anak kecil lainnya. Sangat disayangkan dari banyaknya program kerja kami, tidak ada proker yang mampu menjadi wadah untuk meningkatkan kreativitas anak laki – laki. Disisi lain ada berbagai macam program kami dibidang pendidikan, salah satunya ialah bimbel. Di program ini lah terlihat jika banyak anak – anak SD yang masih belum bisa membaca dan menghitung padahal mereka menginjak kelas 3. Sangat sedih melihat kondisi adik –adik yang seperti ini. Bahkan terdapat juga anak – anak yang tidak sekolah akibat permasalahan ekonomi. Namun saat kami mengadakan program ini, alhamdulillah mereka sangat antusias sekali mengikuti bimbel ini. Semoga kedepannya makin banyak fasilitas yang mendukung anak – anak Kampung Bendungan untuk belajar membaca dan menghitung.

Kami pamit

Tak terasa sudah sebulan kami berada di kampung yang hangat ini, dan tiba saatnya waktu kami untuk pulang. Tangisan dan pelukan hangat dari Pak RT, warga, dan adik kecil mengiringi pamit kami kepada warga Kampung Bendungan. Sedih rasanya meninggalkan kampung yang penuh dengan kehangatan ini, tapi kami memang harus pulang untuk melanjutkan kegiatan kami yang lain. Hingga tronton yang mengantar kami mulai berbunyi, kepulangan kami di antar dengan lambaian tangan mereka dengan rasa tidak rela dari warga untuk melepas kami.

Setelah sebulan kami jalani bersama tak luput dari lika – liku yang ada. Pelukan hangat dan tangisan mengisi ruangan yang seakan berat untuk kami tinggal. Kenangan dari awal kami menginjakkan kaki di kampung ini seakan memenuhi kepala saya. Konflik, candaan, tawa, jatuh, bangkit sudah kami lalui bersama. Bersama selama sebulan mengajarkan saya untuk harus saling peduli, bersyukur, dan saling menjaga. Meskipun bonding kita tidak semulus yang diharapkan, tapi semoga dilain waktu kita bisa merangkai cerita dengan kondisi yang berbeda.

Setelah berakhirnya KKN, maka saat itu pula menandakan jika waktunya kami untuk kembali dengan kesibukan dan rutinitas masing – masing. Setiap ada pertemuan, maka ada perpisahan. Kami semua merupakan orang baru dan asing yang diharuskan menjadi satu tim dan menjalani kehidupan bersama ternyata mampu menyelesaikannya dengan segala kondisi. Memandangi *home base*, mengingatkan saya kepada segala cerita yang telah kita buat. Bale depan rumah, ruang tengah, kamar, dapur, dan cat berwarna pink menjadi saksi kunci kebahagiaan dan kesedihan kami. Hingga akhirnya saya selalu mempunyai prinsip untuk selalu menghargai waktu bersama dengan orang yang bersama kalian saat ini. Segala permasalahan, lika – liku merupakan pelajaran yang harus dihadapi karena hal tersebut menjadi pendewasaan untuk diri kita juga. Terima kasih untuk KKN Kelompok 150 yang telah membuat memori dengan segala kondisi susah, bahagia, benci, cape, keegoisan yang tidak menyurutkan rasa terima kasih saya.

Sampai jumpa di lain waktu teman – teman. Semoga segala hal yang telah kita lalui bersama selama sebulan, dapat kalian simpan di memori yang abadi. Kenangan ini tidak bisa diulang, karena kita harus meraih keemasan kita dengan langkah yang berbedaa. *See u on top!*

U

Perbedaan yang Mempersatukan

Oleh: Zulia Fatmi

Kegiatan kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. kuliah kerja nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung selama sebulan penuh yang mengharuskan kami mahasiswa harus menetap disana.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapat ditempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal

pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika kuliah kerja nyata (KKN) itu sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat. Tidak menutup kemungkinan bahwa satu kelompok akan terjadi sebuah perdebatan antara satu sama lain. Mulai dari perbedaan dari segi pendapat ataupun cara menyampaikan sesuatu. Namun semakin seringnya terjadi perdebatan ini justru akan membuat kami semakin tertantang untuk menjalin persaudaraan yang baik. Didalam sebuah kelompok pastinya seorang ketua sangat dibutuhkan. Peran ketua sangat penting untuk memecahkan sebuah perdebatan yang terjadi antara anggota satu dengan anggota lainnya.

Selama kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung kami bukanlah mahasiswa Agribisnis seluruhnya, justru ada mahasiswa dari fakultas lain, yang mana ini termasuk perbedaan yang membuat tantangan untuk menyatukan antara satu sama lain. Dari semua perbedaan yang ada dari awal hingga akhir kelompok kami tidak luput dari perdebatan yang ada, namun tidak jarang juga kekompakan dari kelompok kami tercipta dengan baik. Kegiatan kami dimulai dari pagi sampai sore, bahkan sampai malam, kemudian adanya tim untuk mengajar anak-anak mengaji di TPA, hingga dilanjutkan dengan evaluasi malam dan membahas proker yang akan dilanjutkan esok harinya.

Minggu pertama, kelompok kami survey langsung ke masyarakat, TPA dan lahan pertanian warga dan juga kami berkunjung ke rumah-rumah warga untuk bersosialisasi agar lebih akrab dengan warga diminggu pertama, sambutan warga disana juga sangat ramah. Sehari setelah kelompok kami survey hari ke 2 kami disana kami sudah mulai proker seperti mengajar di TPA, membantu dibidang pertanian. Setiap anggota kelompok yang mendapat tugas untuk mengajari anak-anak mengaji di TPA, bertatap muka dengan anak-anak yang sangat menggemaskan

secara langsung, mereka sangat baik dan ramah pada kami, dimanapun mereka bertemu kami mereka langsung menangkap tangan kami dan langsung mencium tangan kami. Bahkan ketika kegiatan sudah usai sekalipun, anak- anak disana sering mengunjungi kami di tempat penginapan. Mereka terlihat senang mengajak kami bermain, dan bercanda bersama. Daya tarik antara kami dengan anak- anak disana sangat cepat ditangkap, yang membuat saya semakin sayang kepada mereka. Saya bahkan merasa mereka bukan hanya sekedar anak kecil yang tinggal disebuah dusun, namun juga merasa ada tali persaudaraan yang menyatu.

Sebulan penuh kegiatan KKN telah kami lalui dan waktu yang ditetapkan dari kampus pun akan segera berakhir. Kesedihan pun mulai melanda kami maupun warga di Kampung Bendungan, Desa Pisang Jaya. Kampung Bendungan, Desa Pisang Jaya sudah menjadi kampung halaman kami yang suatu saat akan kami kunjungi. Keramahan, kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu menjadi memori yang selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan.

Terimakasih untuk Kampung Bendungan, Desa Pisang Jaya, telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat dimanapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di Kampung Bendungan, Desa Pisang Jaya. akan menjadi bekal untuk kami kedepan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

Canda Tawa KKN

Awal mula pada hari pembagian kelompok, saya di tempatkan di Kampung Bendungan, Desa Pisang Jaya lumayan jauh juga dari kampus.

Moment pertama kali bertemu dengan teman-teman satu kelompok lainnya membuat rasa canggung, takut, malu, kurang percaya diri, dan lain sebagainya, namanya juga baru kenal pertama kali, baru ketemu, karena dalam satu kelompok itu terdiri dari beberapa orang yang mewakili fakultas masing-masing. Pada saat itu, saya dan teman-teman kelompok berkumpul pada suatu tempat membicarakan segala perlengkapan yang harus dipersiapkan menjelang keberangkatan.

Waktu terus berlalu, selama di posko KKN saya dan teman-teman bersama masyarakat disana bekerja sama menjalankan program-program terkait dengan Kuliah Kerja Nyata yang kami lakukan. Saya sangat bersyukur karena saya dan teman-teman kelompok saya dapat diterima dengan baik oleh warga. kurang lebih sebulan saya dan teman-teman kelompok saya bersama-sama menghabiskan waktu di Lokasi KKN, mulai dari makan, tidur, nonton, bermain canda tawa, sampai menangis bersama-sama. Ada banyak cerita yang tercipta selama di posko KKN, baik suka, duka, canda tawa, sedih, senang. Segala sifat keegoisan, kekanak-kanakkan, kesalah pahaman,dan lain sebagainya mampu kami selesaikan dengan baik. Saya sangat senang bertemu teman-teman baru seperti mereka, selama diposko saya dan teman-teman sudah seperti saudara kandung sendiri. Dari awalnya hanya orang asing bagi saya, sekarang mereka seperti saudara, sahabat, yang selalu akan saya kenang.

Saya sangat bersyukur bisa dipertemukan dengan mereka, semoga persahabatan yang telah terjadi selama sebulan dapat terus bertahan sampai selamanya.

Hangatnya Suasana KKN

KKN Kuliah Kerja Nyata. Tentunya banyak hal yang terlintas dalam benak mahasiswa tingkat atas mengenai kalimat ini. Mungkin kalian akan berpikir tentang desa kecil yang masih asri dan jauh dari perkotaan. Namun di sisi lain, KKN menyimpan banyak cerita, suka duka dan pengalaman yang begitu berharga. Merasakan satu bulan tanpa TV Di KKN kalian akan mengalami rasanya satu bulan tanpa televisi. Namun kami bisa mencari hiburan lain seperti bermain kartu dan bermain bersama anak-anak desa. Tapi di desa, kegiatan ini masih awet dan selalu dilakukan. Kita akan merasakan hangatnya suasana kekeluargaan antar para warga desa yang begitu ramah. Hangatnya sambutan dari masyarakat untuk mahasiswa KKN membuat moment yang sangat berharga dan tidak dapat dilupakan. Masyarakat yang antusias dalam program kerja yang dilakukan mahasiswa KKN membuat kita semakin merasakan hangatnya kasih sayang itu. Anak- anak kecil yang selalu membuat kita terhibur, rasanya tidak ingin meninggalkan desa itu.

Ikut bahagia melihat keceriaan anak- anak desa salah satu program KKN adalah ketika bimbingan belajar kepada anak- anak. Mengajar anak- anak desa membuat kita kembali pada masa sekolah dulu, megulas balik pelajaran dan masa- masa sekolah di TK, SD, maupun SMP. Akan membuat keceriaan yang bahagia, mereka juga dapat merasakan belajar sambil bermain dan bercanda tawa dengan mahasiswa KKN. Keinginan, keceriaan dan inisiatif mereka untuk belajar, pasti akan membuat kita ingin bertemu lagi dengan mereka.

Tidak hanya itu, banyak hal yang membuat suka duka pada masa KKN. Ketika krisis air melanda, semua akan terasa berat, kita harus merasakan kesusahan dalam melakukan aktivitas jika tidak ada air. Inilah yang membuat kita harus dapat menerima dan belajar beradaptasi

dengan kondisi yang ada. Karena ini juga merupakan tantangan besar untuk menerima kekurangan yang ada.

Dalam masa KKN juga kita benar- benar diajarkan untuk bisa mandiri, melakukan apapun dengan sendirinya. Kita yang sebelumnya tidak terbiasa memasak, mencuci piring atau mencuci baju, disinilah kita dituntut harus dapat melakukan itu semua. KKN akan mengajarkan kita bagaimana dalam bersosialisasi dan melakukan sesuatu hal yang positif.

Kebersamaan yang Singkat

Salah satu proses yang harus dilalui mahasiswa dalam masa studinya adalah melakukan pengabdian di dalam masyarakat. Setelah mempelajari berbagai macam teori di kampus, mahasiswa mempunyai kewajiban untuk terjun langsung ke masyarakat guna mempraktikkan berbagai macam pengetahuan dan skill mereka. Meski bisa dilakukan dengan program pengganti, masa pengabdian dengan terjun langsung ke masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) masih banyak diterapkan sejumlah universitas. Dalam program ini, para mahasiswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari mahasiswa dari beragam jurusan.

Tak sedikit yang lantas memiliki kenangan manis selama menjalani KKN. Seperti moment KKN saya pada tahun ini. Saat program KKN berakhir, saya dengan rasa terpaksa harus berpisah dengan warga disana. Berpisah dengan anak- anak disana yang selalu membuat saya tersenyum bahagia dan menikmati hari demi hari yang indah sangat berat rasanya. Canda tawa, tutur sapa dengan masyarakat disana membuat saya tidak rela meninggalkannya. Singkat tapi bermakna, itulah yang

dapat saya rasakan saat itu, ingin rasanya mengulang kembali dan bahkan menambah hari untuk bisa tetap lama dengan mereka. Perpisahan tersebut berlangsung haru dan penuh tangis. Bahkan, kelompok KKN miliknya diantar warga saat berpamitan. Beberapa waktu mengabdikan dan berinteraksi dekat dengan warga, semua hal tersebut terpaksa disudahi. Mahasiswa berpamitan sembari melambaikan tangan pada warga.

Para warga beramai-ramai melepas mahasiswa. Berbagai kalangan usia pun tak ketinggalan untuk ikut memberi salam perpisahan. Turut mendampingi sejumlah mahasiswa yang hendak kembali ke kampus, sejumlah wanita paruh baya pun tak kuasa menahan haru. Air mata menetes hingga nampak sesekali mereka mengusap pipi. Meski menitikkan air mata, lambaian tangan senantiasa mengiringi akhir perjalanan program KKN dari mahasiswa. Sebulan bersama mereka adalah hal terindah yang tidak akan pernah terulang kembali sampai kapanpun. Menikmati hari bersama, makan bersama, tertawa bahagia, juga sedih bersama. Semuanya, itu hanyalah sebuah kenangan yang selamanya akan menjadi kenangan indah yang tidak akan pernah kembali terulang. Terima kasih untuk sebulan itu. 30 hari bersama mereka, kalian yang telah menggoreskan warna baru di hariku.

CHALLENGE YANG HARUS DISELESAIKAN

Oleh Irene Putri Aisyah

Kata yang pertama kali saya dengar saat masih menjadi mahasiswa baru, akhirnya terlaksana saat saya berada di semester 6. “KKN” atau Kuliah Kerja Nyata yang dengan mendengar namanya saja membuat saya sangat antusias untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Bayangan saya, KKN hanyalah sebuah kegiatan yang dengan gampang untuk dijalankan karena kita hanya perlu membantu warga desa untuk menyelesaikan permasalahan yang ada disana. Tetapi pada kenyataannya, banyak realita yang tidak bisa sesuai dengan ekspektasi yang saya harapkan.

Tanggal 21 April 2022, merupakan tanggal pengumuman kelompok KKN yang sudah ditunggu tunggu oleh banyak orang termasuk juga saya. Setelah PPM merilis pengumuman kelompok, saya sedikit kaget karena ternyata jumlah anggotanya bisa dibilang cukup banyak. Kemudian muncul banyak pertanyaan dan keraguan dalam diri saya, “Apakah saya bisa beradaptasi dengan para anggota kelompok?” dan “Bagaimana cara saya untuk bisa menyatukan pemikiran dari banyaknya kepala didalam kelompok?” terlebih lagi saya mendapat amanah untuk menjadi wakil ketua kelompok KKN, hal itu menjadi challenge tersendiri untuk saya pribadi. Seiring berjalannya waktu, kami melakukan beberapa kali

survey ke desa tempat kami KKN, yaitu Desa Pisangan Jaya bersama dengan para anggota kelompok dan melakukan beberapa kali rapat online dan offline membuat keraguan saya tentang susah nya beradaptasi mulai hilang karena saya bisa berbaur dengan baik.

Tanggal 3 Juni 2022 adalah tanggal pertama kali kelompok kami survey ke Desa Pisangan Jaya dengan menempuh waktu kurang lebih 1,5 jam dari Ciputat menggunakan sepeda motor. Sebelum sampai di desa, saya membayangkan bahwa desa pisangan jaya adalah desa yang sudah lumayan maju karena berada ditengah kabupaten Tangerang. Tetapi berbanding terbalik dengan apa yang saya pikirkan, ada satu kampung di Desa Pisangan Jaya yaitu Kampung Bendungan yang sangat berbeda dengan kampung kampung lainnya. Karena di kampung Bendungan memiliki wilayah yang kumuh dan kotor akan sampah dan ada banyak bukit sampah di sepanjang jalan mulai dari jalan raya hingga ke Kampung Bendungan yang menimbulkan bau yang sangat tidak sedap untuk dihirup. Setelah bertemu dengan Ketua RT.03 yaitu bapak Amadin, saya mendapat banyak info yang membuat saya terkejut dengan keadaan kampung tersebut. Mulai dari adanya Kali hitam, Tempat pembuangan sampah, Limbah pabrik, dan masih banyak lagi.

Kali hitam merupakan sungai mati yang warna airnya adalah warna hitam. Warna hitam itu berasal dari limbah pabrik penyulingan oli yang tidak bisa bertanggung jawab dalam mengelola limbahnya sendiri dan berakhir dibuang ke kali yang menyebabkan tercemarnya air yang sebelumnya berwarna jernih. Selain itu, tempat pembuangan sampah yang membuat gundukan sampah yang sebelumnya tidak setinggi dan sebanyak sekarang itu sudah pernah ditutup karena baunya yang sangat mengganggu indra penciuman. Akan tetapi, selang tak berapa lama

kembali dibuka oleh para oknum oknum yang menjadikan sortiran sampah menjadi mata pencahariannya.

Berbekal hasil 5 kali survey, pada tanggal 23 Juli 2022 kami memulai perjalanan untuk melaksanakan KKN dengan membawa program kerja yang menurut kami relate dan bisa dilaksanakan di Kampung Bendungan. Kelompok kami menyewa 1 truk tronton untuk membawa barang barang pribadi yang kami bawa dan para anggota yang tidak membawa kendaraan pribadi. Entahlah, jika dilihat kami sudah seperti orang yang mau pindah rumah karena saking banyaknya barang yang kita bawa. Setelah sampai, kami langsung menurunkan semua barang bawaan kami dari tronton dan membawanya ke basecamp yang menjadi rumah untuk kita tinggal selama 1 bulan.

Basecamp yang kita tinggal berada tepat di samping lahan sawah yang dikerjakan oleh para warga desa, tetapi kenyataan pahitnya adalah sawah sawah yang mereka kerjakan bukanlah milik mereka sendiri melainkan milik orang lain. Tidak hanya itu, pemandangan yang seharusnya bagus dengan adanya matahari tenggelam juga menjadi rusak karena adanya gundukan bukit sampah yang meresahkan mata.

Hari pertama saya tinggal bersama dengan 21 anggota kelompok lainnya, membuat saya belajar untuk saling memahami perbedaan karakter, sifat, dan latar belakang dari satu persatu anggota kelompok. Cukup sulit memang untuk mempelajari dan beradaptasi ulang dengan mereka, karena dari yang awalnya tidak saling mengenal satu sama lain tiba tiba diharuskan untuk tinggal satu atap selama satu bulan lamanya.

25 Juli 2022, Acara pembukaan KKN kelompok 150 secara resmi yang dihadiri oleh Dosen pembimbing lapangan kami, yaitu Bapak Zulfiandri M.M.Si, Staf Desa Pisangan Jaya, Kepala Dusun 3, Ketua RW 08, Ketua

RT 03, Ustadz Fudhollin selaku kepala Ponpes Nurul 'Ilmi dan ibu ibu serta anak anak kecil juga turut hadir di acara pembukaan kami.

Di minggu pertama, kami tidak melakukan banyak kegiatan, kami masih memfokuskan untuk melakukan bonding dengan para warga sekitar dengan mengikuti pengajian rutin ibu ibu dan bapak bapak, dan mengadakan pengajian untuk anak anak kecil di Majelis Jami'ul aziz. Selain kegiatan pengajian tersebut, kami juga sering main dan ngobrol bersama ibu ibu di warung yang berada dekat dengan basecamp sambil jajan seblak, es cekek, bitel (Bihun telur), indomie, dan jajanan lainnya. Di minggu kedua, mulai banyak kegiatan yang kita lakukan. Pertama, Kegiatan Gebyar Muharram 1444 H yang menjadi salah satu agenda besar dari kelompok kami. Dalam Gebyar Muharram, kami melakukan banyak kegiatan. yaitu perlombaan keagamaan yang diikuti oleh seluruh anak anak di RW.08, Pawai obor, dan ceramah agama yang diisi oleh Ustad Fudholli. Dalam kegiatan ceramah ini, kami sedikit kesulitan karena bahasa yang digunakan adalah bahasa sunda. Cara yang kita gunakan untuk memahami ceramah tersebut adalah teman kami yang bisa bahasa sunda mengartikan ceramah tersebut kemudian membagikannya ke grup kelompok. Kedua, kegiatan belajar mengajar dengan mata pelajaran Calistung, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris yang diajarkan langsung oleh kami para anggota kelompok. Ketiga, Penghijauan, pengadaan tong sampah, dan literasi buku. Tujuan dari kegiatan ini selain karena kami ingin memberi warisan barang yang dapat dimanfaatkan adalah karena kurangnya kesadaran para warga desa akan pentingnya kebersihan dan pendidikan.

Di minggu ketiga merupakan minggu tersulit untuk saya, karena saya sedang sakit radang, demam, batuk, dan juga homesick. Tetapi, karena adanya rasa tanggung jawab saya paksakan untuk terus mengikuti

kegiatan kegiatan yang sudah kami rencanakan. Ada satu kegiatan yang cukup seru menurut saya, yaitu kegiatan penyuluhan stunting, Kegiatan penyuluhan ini merupakan program kolaborasi kelompok KKN 150 X Young On Top Tangerang (YOT). Kegiatan ini diadakan karena ternyata tingkat stunting di kabupaten Tangerang masih menyentuh angka 14%. Pencegahan stunting selain dengan penyuluhan ini, kami juga mengikuti kegiatan posyandu dan pos gizi yang diadakan oleh Kantor kepala Desa. Setelah kegiatan tersebut, saya mulai tidak kuat dan akhirnya izin selama 1 hari untuk pulang kerumah dan berobat.

Di minggu keempat adalah minggu terakhir kami berada di Kampung Bendungan. Di minggu ini cukup banyak kegiatan besar yang kami lakukan, yaitu Program kolaborasi KKN 150 X YOT “Tentang Kita” dimana kegiatan ini ditujukan untuk para murid SMP untuk mengenal tentang diri mereka, Kemudian Program PHBS “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat” yang ditujukan untuk para murid kelas 5 SD, Selain itu juga ada program semarak HUT RI ke - 77 Tahun yang kebetulan Penanggung jawab acara tersebut adalah saya sendiri. Kegiatan HUT RI ini kami berkolaborasi dengan para pemuda yang ada di Ponpes Nurul Ilmi Milik Ustad Fudholli, dan banyak anak anak yang antusias untuk mengikuti perlombaan yang kita adakan.

Dan di hari hari terakhir, kami melakukan penutupan pada program kegiatan rutin seperti pengajian ibu-ibu, Bapak-bapak, juga anak-anak, KBM Calistung mata pelajaran Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab, dan senam sehat. Pada kegiatan penutupan kegiatan tersebut, terlaksana dengan kondisi sedih dan haru karena nantinya setelah kita pulang tidak ada lagi yang mengadakan kegiatan tersebut.

Sampai di hari terakhir kami, yaitu tanggal 25 Agustus 2022 tepat 1 bulan kelompok 150 menjalankan kegiatan KKN sesuai dengan harapan karena

program yang berjalan lancar. Di Pagi hari kami mengadakan acara penutupan di kantor kepala desa yang dihadiri oleh ibu ibu PKK, para jajaran staf kepala desa, dan dosen pembimbing lapangan. Setelahnya, kami kembali ke basecamp untuk merapikan barang barang yang akan kami bawa pulang. Setelah barang barang kami rapih, selagi menunggu truk tronton yang akan membawa kami kembali ke ciputat, kami berkeliling ke rumah warga desa sambil berpamitan. Pamitan tersebut sangat menyedihkan karena diikuti oleh tangisan para anak anak kecil yang tidak ingin ditinggal oleh kami para “KaKaEn” begitu mereka memanggil kami.

SEBERKAS SINAR

Aku putuskan untuk tidak menyibukkan diri dalam mengubah tabiat orang lain. Aku akan hidup bersama dengan orang-orang disekitarku, Aku terima kondisinya, sekalipun mereka tidak menyukaiku. Harus diakui, Allah menciptakan kita berbeda karena ada hikmah yang tak ternilai di baliknya. Dan hidup kita akan lebih sempurna ketika kita berbeda.

BAB VII
KESAN
KERJA



WARGA ATAS KEGIATAN KULIAH
NYATA

A. TOKOH MASYARAKAT

1. Pak Muhammad Khotib, Kepala

Desa Pisangan Jaya

Terimakasih pada rekan mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama sebulan ini telah menjalankan tugas, masyarakat Desa Pisangan Jaya mengucapkan terimakasih termasuk saya selaku kepala desa . Sangat terbantu dengan adanya mahasiswa apalagi mahasiswa sudah mengadakan acara, membantu masyarakat untuk masalah kesadaran kebersihan dan kesehatan lingkungan apalagi untuk anak –anak sekolah membuat ngajar sore, ngaji sore, lomba 17 Agustusan, masalah kesehatan, masalah sampah, dan pengajian ibu-ibu dan pengajian bapak-bapak. Selama ini saya sebagai kepala desa mengucapkan terimakasih. Pesan saya untuk mahasiswa, semoga KKN ini menjadi bahan acuan kedepan untuk menjadi sukses selalu, semoga acuannya tidak ini saja mungkin masalah turun dimasyarakat bukan di lingkungan ini saja, tetapi bisa di lingkungan yang lebih besar di masing–masing di bidang keilmuannya. Saya selaku pihak perwakilan pemerintah Pisangan Jaya meminta maaf jika kami ada kesalahan dalam kurangnya pelayanan.

2. Pak Djarot, Ketua RW 08 RT 03

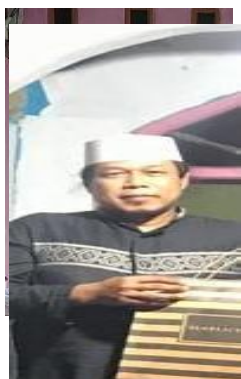
Baik, pertama saya ucapkan terimakasih atas kesempatannya dan juga hadirnya adik-adik Mahasiswa di tempat tinggal kami, kami dengan tangan terbuka menerima kehadiran adik-adik, dengan hadirnya adik-adik Mahasiswa UIN Jakarta kami merasa terbantu dalam proses kebersihan lingkungan yang kebetulan kondisi lingkungan daerah sini banyak sampah yang di buang sembarangan. Saya juga berterimakasih sudah diberikan tong sampah untuk dusun kami sebagai salah satu kegiatan kalian. Pemberian pohon atau bunga sebagai bentuk penghijauan lingkungan juga sangat kami terima dengan senang hati. Poin penting yang ingin ditekankan oleh Bapak adalah ilmu yang bermanfaat. Seiring kalian menuntut ilmu maka kalian punya kewajiban untuk memberikan ilmu tersebut. Tetap semangat



dalam menggapai cita-cita kalian. kami juga meminta maaf jika pelayanan kami kepada adik-adik Mahasiswa kurang memuaskan.

3. Pak Amadin, Ketua RT 03

Kesannya Alhamdulillah ya baik sekali. Dari pertama datang, ya baik sekali. Banyak program-program, yang bagus-bagus, untuk membantu desa kami. Bagus juga untuk motivasi, untuk adek-adek disini, adek-adek di sini senang dengan hadirnya kakak KKN karena ada yang ngajarin mereka di TPA, nagajar sore, bantu melatih mereja saat paskibra. Dengan ada nya kakak-kakak KKN mereka juga bisa bermain dengan menyenangkan. Kakak-kakak KKN juga Sangat membantu warga sini, seperti posyandu, pos gizi dan lainnya. Mudah-mudahan setiap tahun ada KKN lqgi di Kp. Kami. Terimakasih kakak-kakak KKN.



B. Tokoh Agama

1. Ustadz Ramdani, Tokoh Agama Kp. Bendungan

Saya berpesan ke adek-adek KKN agar tetap selalu jalin silaturahmi meski sudah menyelesaikan KKN disini, kami juga

berterimakasih dengan anak KKN UIN Jakarta yang telah mengabdikan di Desa kami yang sangat terasa bagi masyarakat, sukses selalu untuk anak-anak bapak. Terimakasih atas pemberian Alqur'an dan buku-bukunya, semoga apa yang telah diberi menjadi amal jariyah bagi kita semua, Amiin. Good luck semuanya.



2. Ustadz Fhudolin, Tokoh Agama Kp. Bendungan
Karena banyak nilai positif yang dibagikan mahasiswa KKN dari UIN Jakarta kepada pesantren dan kampung kami. Saya selaku perwakilan mengucapkan banyak terimakasih. Saya berharap selama sebulan di sini adek-adek KKN merasakan sinergi spiritual, energi untuk terus menerus mencari ilmu, dan semangat untuk menebarkan

kebaikan. Adanya adek-adek KKN memotivasi masyarakat untuk lebih maju lagi dan menjaga lingkungan untuk tetap bersih. Harapan lainnya ialah, kegiatan KKN UIN Jakarta agar menjadi kebaikan yang bernilai ibadah, dan kelak mendapat rahmat Allah di dunia dan akhirat.



C. Jurnalis Desa

1. Hermansyah, Jurnalis Desa Pisangan Jaya

Saya selaku Jurnalis Desa Pisangan Jaya mengucapkan banyak terimakasih kepada mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah melaksanakan pengabdian selama satu bulan di sini. Saya telah mengikuti program-

program yang telah adik-adik jalankan, program tersebut berjalan dengan baik dan sangat lancar. Setiap ada kegiatan pasti selalu saya beritakan, kenapa demikian!, karena hal itu dapat membangun dan menumbuhkan semangat rekan-rekan semua. Dari pemveritaan tersebut saya harapkan agar semua pihak bisa mengetahui kegiatan apa yang telah di laksanakan KKN kelompok 150 ini. Semoga dengan kehadirannya, dapat memberikan motivasi bagi anak-anak Kp. Bendungan dalam menuntut ilmu sampai ke jenjang perguruan tinggi

D. Kesan Masyarakat

1. Bapak-bapak

Saya selaku perwakilan warga laki-laki dewasa Kp. Bendungan mengucapkan banyak terimakasih kepada mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah melaksanakan pengabdian selama satu bulan di sini. Semoga dengan kehadirannya, dapat memberikan motivasi bagi anak-anak Kp. Bendungan dalam menuntut ilmu sampai ke jenjang perguruan tinggi”.



2. Ibu-ibu

Saya selaku perwakilan warga perempuan dewasa mengucapkan terimakasih kepada mahasiswa dan mahasiswi UIN Jakarta yang telah melaksanakan KKN selama 30 hari lamanya. Banyak kegiatan yang telah dilalui telah membuahkan hasil, terlihat di ada nya tong sampah di Kp. Bendungan. Penghijaun linhkungan dan masib banyak kegiatan lainnya. Semoga dengan pengabdian selama satu bulan di sini, memberikan banyak pengalaman dan menjadikan pelajaran bagi adik-adik dalam menjalani kehidupan yang sesungguhnya kelak.

3. Anak-anak



Terimakasih kak, terimakasih kakak-kakak udah mau banyak bantuin dan ngajarin kami di sini, belajar bareng dan main bareng. Semoga kakak-kakak sukses dan jangan patah semangat ya, jangan lupain kita di sini di Kp. Bendungan. Jangan lupa juga untuk main ke kampung ini lagi ya ka, kami akan selalu merindukan kakak-kakak semua. Terimakasih ka atas kebahagiaan sebulan ini.

DAFTAR PUSTAKA

BIOGRAFI PENULIS



Muhammad Khairul Anam

Ketua

Muhammad Khairul Anam lahir di Jakarta, 26 Juli 2001. Pemuda yang akrab disapa Anam ini merupakan mahasiswa Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain aktif berkuliah, ia juga aktif dalam berorganisasi. Beberapa organisasi yang diikutinya ialah: LDK SYAHID sebagai koordinator pendidikan di bidang PSU, KPA Arkadia sebagai koordinator divisi Konservasi, dan DEMA UIN Jakarta sebagai staff bidang Lingkungan Hidup. Ia juga menyukai kegiatan *outdoor* seperti mendaki gunung, susur goa, dan juga arung jeram. Setiap hari Selasa dan Jum'at ia rutin mengajar mengaji bersama rekan-rekannya di Desa Binaan PSU LDK SYAHID yaitu Kampung Pemulung, Ciputat.

Irene Putri Aisyah

Wakil Ketua

Memiliki nama Irene Putri Aisyah yang akrab disapa dengan Irene, Iren, dan Putri ini lahir di Jakarta, 10 Oktober 2001. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Memulai pendidikan di SDN Ciputat 6, MTSn Fill Popongan yang saat itu ia juga menjadi santriwati di pondok pesantren putri Al - Mansyur Popongan Klaten, kemudian melanjutkan sekolah di MA Islamiyah Ciputat, dan saat ini masih mengenyam



pendidikan perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester 7 dengan jurusan Ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Selain menjadi mahasiswa, ia juga aktif mengikuti organisasi internal, eksternal, dan LSO. Sejak 2019, ia menjadi anggota organisasi KSEI Lisensi dan anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) yang dimana ia menjadi anggota

Biro Hubungan Intra Kampus periode 2020/2021, dan menjadi anggota Biro Minat dan Bakat periode 2021/2022. Selain itu, ia saat ini sedang diamanahkan menjadi Kepala Biro Keuangan DEMA FEB Periode 2022/2023. Dan ia juga mengikuti organisasi diluar kampus dengan menjadi volunteer di MRI Tangsel (Masyarakat Relawan Indonesia) yang menjadi bagian dari ACT.

Mir'atuzzahra

Sekretaris I

Mir'atuzzahra lahir di Kuningan Jawa Barat pada tanggal 03 Maret 2000. saai ini berstatus mahasiswi Program Studi Manajemen *marketing* di Universitas Islam Negeri Jakarta. Aktivitas diluar kuliah saya juga berpengalaman



mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS Manajemen) sebagai sekretaris umum, selain dari kegiatan internal kampus saya juga bekerja sebagai *freelancer* di Perusahaan Sertifikasi dan

Konsultasi (BNSP/KEMNAKER), sebagai *event operation* dari 2021-sekarang.



Hafidz Ramadhan

Sekretaris II

“Jika hidup ini adalah panggung sandiwara, Aku hanya Cameo di dalamnya, dan itu tidak masalah sama sekali, *Just do it everything.*” Level Up boleh panggil gue “Hafidz, pis, fidz,

Rama.” Bebas sesuka hati, yang terpenting nama pemberian dari orang tua gue tetap ada “Hafidz Ramadhan” jenis kelamin laki-laki yang lahir di awal bulan Desember dan akhir tahun 2001 – 05 Desember 2001 – gue Mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, tentunya Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tempat dimana Harun Nasution minum kopi dan Azyumardi Azra ngeteh pada masanya. Selain kuliah gue juga aktif di beberapa kegiatan organisasi, dan pada tahap inilah gue mendapatkan banyak *value* yang diberikan oleh pengalaman dan waktu. Saat menulis biografi ini gue sedang diberikan dua amanah yang bisa dibilang sangat luar biasalah, 1). Sebagai *President of Fatahillah Researcher for Science and Humanity* UIN Jakarta, 2). Sebagai Produser Jurnalis Televisi Komunikasi Penyiaran Islam. Dua amanah tersebut mendewasakan gue hingga mengenal lebih jauh apa yang dicari di Dunia dan apa makna kehidupan. *Maybe this is*, gue rasa cukup isi dari biografi ini, untuk lo yang baca tulisan

ini dan mau kenal lebih jauh sama gue, bisa *find out* di sosial media gue ya!
Instagram : @haramdh, *Linkedlin* : @HafidzRamadhan, *Twitter* : @haramdh.
Silahkan di cari dan semoga gak pernah gue ubah namanya. *See you somewhere!*

Siti Nur Basmah Bendahara I

Siti Nur Basmah lahir di Jakarta pada tanggal 28 Mei 2001. Basmah adalah panggilan kesehariannya. Ia anak ketiga dari empat bersaudara yang merupakan keturunan Betawi asli.



Ia mengawali pendidikannya di MI Raudlatul Jannah Depok, MTSN 19 Jakarta, kemudian MAN II Jakarta dengan mengambil jurusan IIK. Bukan tanpa sebab ia mengambil jurusan iik atau yang dikenal dengan nama agama, hal itu disebabkan karena Basmah merasa tertarik dan terlalu penasaran apa saja yang dibahas pada jurusan agama ini.

Pada saat ini, Basmah sedang menempuh studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Ekonomi Syariah semester 7. Berbeda pada saat semasa SMA, sejak menjadi mahasiswi, Basmah sangat aktif berorganisasi di ekstra maupun intra. Bergabung dengan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) menjadikannya untuk selalu aktif dan berkontribusi dalam mengembangkan soft skill diri. Hingga saat ini ia menjabat sebagai

Bendahara di LSO DEKRESI (Dedikasi Relawan Mahasiswa Ekonomi) PMII KOMFEIS, dan sebagai Bendahara HMPS Ekonomi Syariah.



Anisa Zafira Bendahara II

Anisa Zafira lahir di Jayapura, 2 September 2001. Anak keenam dari enam bersaudara. Telah menempuh pendidikan di TK Ria Pembangunan Sentani, SD YPKP 1 Sentani, MTs Al-Muttaqin Jayapura, SMAIT Al-Mughtar Bekasi, dan saat ini sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Kegiatan Zafira di luar perkuliahan adalah mengajar di Pondok Pesantren Al-Mughtar Bekasi, mengajarkan mata pelajaran matematika, selain itu pernah juga mengajar mata pelajaran Muthola'ah. Zafira memiliki mimpi suatu saat bisa mengelilingi Turki untuk belajar dan menyaksikan sejarah Muhammad Al-Fatih berhasil menaklukkan Konstatinopel secara langsung.



Lihyani Safira Nabyla
Koordinator Divisi Acara

Putri bungsu dari seorang Bapak yang diam-diam selalu bangga dengan putrinya dan dari seorang Mamah yang selalu mendukung anak ketiganya dalam hal positif apapun. Akrab disapa dengan Fira, Nabyla, Yaya, dan panggilan unik lainnya. Lahir pada hari Sabtu, tepatnya tanggal 12 Januari 2002 di Jakarta. Sejak menduduki bangku Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas, ia beberapa kali mencetak prestasi dibidang akademik maupun non-akademik, seperti *Terbaik Sandi Puteri Tingkat Nasional tahun 2015*, *Juara Scout Intelligent tahun 2018*, pernah menjadi delegasi dalam mengikuti Olimpiade MIPA, dan menjadi salah satu *lulusan terbaik MAN 1 Kota Bekasi*. Dalam melanjutkan pendidikannya, ia memantapkan hati memilih UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Ilmu Hubungan Internasional. Menanggung tingginya harapan orang tua, ia memilih jalan untuk berproses di berbagai organisasi dan kegiatan baik itu internal maupun eksternal kampus. Berbekal pengalaman dan ilmu saat menjabat sebagai Pradana Putri Pramuka MAN 1 Kota Bekasi, saat ini ia mengemban amanah menjadi *President Director of Foreign Policy Community of Indonesia Chapter UIN Jakarta*. Ia juga pernah *Intern* di Interpol (International Police), mengikuti *volunteer* di Kemendikbud dalam *home teaching program*, dan menjadi delegasi Zimbabwe on UNEP di GM MUN 9.0 Conference. Ia juga pernah mendapatkan penghargaan Bronze Medal dalam *Technology Essay Competition* pada tahun 2021. Dari

paruh perjalanan hidupnya hingga saat ini, ia percaya bahwa *We can live in a world that we design* (lirik lagu LoL).

Irfansyah
Anggota Divisi Acara

Lahir hari Jum'at, pada tanggal 28 Desember 2001 di Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia. Anak pertama dari dua bersaudara, dan berdomisili di Pondok Pinang, Jakarta Selatan. Nama panggilan Irfan berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,



pada jurusan Manajemen Pendidikan di fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Yaitu fakultas yang menciptakan lulusan sebagai tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan, Manajemen Pendidikan difokuskan untuk menjaga tenaga kependidikan di lingkup pendidikan. Sebagai seorang laki-laki dia memiliki minat dan hobi di bidang olahraga, hampir semua bidang olahraga digemari, seperti futsal, sepak bola, renang, tennis meja. Olahraga sudah digemari sejak kecil, hingga sekarang, hobi tersebut selalu menjadi prioritas dalam hidupnya, selain jasmani menjadi sehat dengan berolahraga juga bisa mendapatkan banyak teman.



Muhammad Fauzan Fikri

Anggota Divisi Acara

Lahir di Serang Provinsi Banten, 20 Februari 2001 dengan sapaan yang akrab Fauzan, Zana atau Jan. Anak kedua dari dua bersaudara kandung, anak bungsu. Mulai Pendidikan Formal (TK) Taman Kanak-Kanak Puspita Dewi, di (SDN) Sekolah Dasar Negeri Cikande Permai, MTS Plus As-Sa'idah Boarding School, MA As-Sai'dah Boarding School dan kini menjadi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (UIN Jakarta) Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin. Pendidikan non formal saya di Pondok Pesantren As-Sa'idah Boarding School selama 6 tahun dari Mts sampai MA di Kab. Sukabumi Provinsi Jawa Barat. Dan di Pesantren Luhur Sabilussalam Gang Bacang, Cempaka Putih Kec. Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan. Di luar perkuliahan saya juga mengikuti organisasi eksternal pergerakan mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Fakultas Ushuluddin, mengikuti himpunan mahasiswa jurusan (HMJ) Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menjadi salah satu kepengurusannya di Pesantren Luhur Sabilussalam dan menjadi salah satu divisi kementerian ekonomi dan kreatif. Saat Mts sampai MA saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berupa: Pramuka, PMR, Paskibra, Karate, Pencak Silat, OSIS dan olahraga-olahraga lainnya. Ketika Mts saya pernah menjabat sebagai ketua divisi Pendidikan di OSIS, dan ketua PMR di Mts, dan wakil ketua pratama di MTS. Ketika MA juga saya pernah menjabat juga sebagai wakil ketua pratama, ketua sebagai divisi Pendidikan di OSIS dan MPK, ketua sebagai divisi keorganisasian Paskibra. Saya juga pernah mengikuti perlombaan karate ketika MTS

dan MA tingkat kabupaten di Provinsi Jawa barat. Dan juga pernah mengikuti perlombaan paskibra ketika MTS dan MA tingkat kabupaten di Provinsi Jawa barat. Dan saya mempunyai hobi membaca, menulis, olahraga,traveling dan sepedahan.



Ismayani Lestari
Anggota Divisi Acara

Dianugerahi dengan nama Ismayani Lestari atau akrab disapa dengan “Tari” lahir di Garut pada tanggal 12 April 2000 merupakan anak kedua daritujuh bersaudara. Meskipun dilahirkan di Garut, Tari tinggal dan besar di Jakarta,

kemudian melanjutkan pendidikanya di Madura selama kurang lebih selama 6 tahun, dan sekarang merupakan mahasiswi Program Studi Tarjamah Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.Jadi ada 3 tempat istimewa yang menjadi saksi setengah perjalanan hidupnya dalam menuntut ilmu dan yang membentuk pribadinya saat ini.Selain aktif berkuliah, Tari juga aktif di organisasi internal dan eksternal kampus. Tari adalah anggota Senat Mahasiswa Universitas (Sema U)2022 UIN Jakarta,menjabat sebagai Wakil Ketua Komisi III Aspirasi dan Advokasi. Selain itu, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Ciputat, menjabat sebagai Sekretaris Dewan Pemenangan Wilayah Komisariat Fakultas Adab dan Humaniora(DPW KOMFAKA) adalah organisasi eksternal yang Tari ikuti dari tahun 2019 hingga saat ini.



Mustaghfiroh Kordinator Divisi HUMAS

adalah anak kedua dari 3 bersaudara yang lahir pada tanggal 02 Desember 2001. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebagai seorang mahasiswa, dia aktif mengikuti organisasi seperti DEMA (Dewan Eksekutif Mahasiswa) UIN Jakarta. Gadis yang akrab disapa Cece ini ternyata berasal dari Lampung, tepatnya di kabupaten Pesawaran. Saat ini ia menyandang gelar *Muli (Puteri) Pesawaran 2022*. Selama perkuliahan dilaksanakan secara daring akibat pandemi Covid-19, ia menyibukkan diri untuk melaksanakan misi-misinya sebagai Muli Pesawaran di provinsi Lampung. Di kampusnya, ia juga mengikuti organisasi primordial HML (Himpunan Mahasiswa Lampung) sebagai bentuk cintanya dengan tanah kelahirannya itu. Di tengah kesibukannya, Gadis 21 tahun ini juga hobi dalam menjalankan bisnis, ia adalah founder dari *Cecha Management* (salah satu manajemen influencer yang menjalin kerjasama marketing dengan berbagai brand di Indonesia). Dalam hidupnya, ia percaya bahwa *“Life is a chance, a chance to make a change”*.



Deckral Fikri Andi
Anggota Divisi HUMAS

Lahir Minggu Pahing, pada tanggal 03 September 2000 / 03 Jumadil Akhir 1421 Hijriah di Kelurahan Nan Balimo, Kota Solok, Sumatra Barat, Indonesia. Pemuda yang akrab disapa Deckral ini berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pada jurusan Dirasat Islamiyah di prodi Dirasat

Islamiyah wal 'Arabiyah. Yaitu satu satunya fakultas dan Jurusan yang hanya ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta karna merupakan hasil Kerjasama bidang ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang telah ditandatangani pada tanggal 17 September 1999 di Jakarta, yang kemudian direvisi pada 29 Maret 2002. Meski Kesepakatan tersebut ditandatangani masing-masing oleh Rektor Universitas Al-Azhar Kairo, Prof. Dr. Ahmad Omar Hasyim dan Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Prof. Dr. Azyumardi Azra, tapi Departemen Agama RI tetap ikut berperan aktif sebagai organisasi induk bagi lembaga pendidikan tinggi agama negeri.

Sebagai seorang Mahasiswa dia juga mengikuti beberapa organisasi seperti Intra Kampus dan Ekstra Kampus. Di Intra Kampus dia diamanahkan sebagai Kepala Bidang Sosial Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pun untuk Ekstra Kampus dia juga diamanahkan sebagai Kadept Data dan Anggota di HMI Komfakdisa, di Primordial dia juga sebagai Ketua Umum Himapokus (untuk alumni Man PK Padang Panjang) dan juga aktif Di KMM

(Keluarga Mahasiswa Minang) Ciputat. Alhamdulillah melalui berbagai gebrakan sana sini baik sebagai Mahasiswa, sebagai seorang anak, sebagai seorang laki laki, ini semua membantunya dalam proses “*Be Better Everyday*”.



Rizkah Khodijah
Anggota Divisi HUMAS

Lahir pada Simangambat, Mandailing Natal , 03 November 2000, ia adalah anak ketiga dari lima bersaudara, anak manis yang berasal dari pasangan Muslih Lubis serta Yusniar Nasution. Riska adalah panggilan kesehariannya, dia terlahir di lingkungan dan keluarga dengan keadaan yang sangat sederhana.

Ketika riska berumur 7 tahun, riska memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 01 Simangambat kemudian setelah lulus melanjutkan pendidikannya di MTSN Siabu. Selepas lulus dari Sekolah Menengah pertama. Dia melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Atas MAN 3 Mandailing Natal. Pada waktu sekolah MAN dia sangat menyukai mata pelajaran ke ilmunan Biologi dan Kimia. Maka dari itu di MAN dia mengambil jurusan IPA. Ia kerap kali juara kelas dan mengikuti lomba. Ia pernah menjadi perwakilan dan utusan sekolah untuk mengikuti lomba biologi antar kabupaten. Tapi sayang ia tidak mendapat juara, namun peringkat ke 5 ia dapatkan. Pastinya saja hal tersebut dapat membuat hatinya menjadi senang dan semakin bersemangat untuk mengembangkan bakat.

Saat ini Rizkah sedang duduk di bangku perkuliahan, tepatnya di semester 7. Di masa perkuliahan nya dia menjadi pribadi yang sangat berbeda dibandingkan pada masa ia SMA. Ia kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas FITK dengan Jurusan PIAUD. Ia merantau dari Medan ke Jakarta untuk menempuh pendidikan yang lebih baik. Bermodalkan nekat dan restu orangtua ia berangkat dengan ikhlas. Di perkuliahan tidak banyak aktivitas yang ia lakukan, tetapi ia juga ikut serta bergabung di DEMA F FITK, di Departemen penelitian dan Pengembangan. Ia juga mengikuti organisasi HIMA Lubis. Dan ia juga menyukai Volly dan pernah bergabung di ekstrakurikuler volly atau forsa. Dan sekarang ia menjadi konten kreator di tiktok. Kerap kali ia mendapat kan free produk dari agensi dan toko-toko di tiktok, ia mendapatkan produk secara gratis tetapi dengan syarat produk tersebut harus dipromosikan.



Andira Khoerunissa Icha
Anggota Divisi HUMAS

Pada tanggal 01 juli 2001 telah lahir seorang anak perempuan yang merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara yang di beri nama Andira khoerunissa. Dengan berjalanya waktu telah melewati masa SD, SMP, SMA kini Andira khoerunissa menduduki perkuliahan di perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan mengambil jurusan Bahasa dan Sastra Arab.



Aji Nurfath
Kordinator Divisi PDD

Biasa disapa Aji lahir 14 Maret 2001. Merupakan anak pertama dari satu bersaudara. Keturunan Jawa tulen tetapi sering disangka keturunan Tionghoa. Pernah menempuh Pendidikan di mulai dari SDN Ragunan 08 Pagi, SMPN 41 Jakarta, SMAN 66 Jakarta dan sekarang sedang menempuh pendidikan jenjang sarjana di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi. Dia sangat tertarik dan fokus dengan dunia Fisika, Teknik dan Automotif, selain itu dia juga suka mendalami karakter berbagai macam individu dengan membaca jurnal dan artikel yang berhubungan dengan psikologi. Dia gemar Traveling, karena dari pergi kesuatu tempat baru, kita akan mendapatkan suatu pengalaman dan pelajaran baru.

Fatimah
Anggota Divisi PDD

Memiliki nama yang amat singkat namun sarat akan makna, Fatimah. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 22 November 2000 sebagai anak kedua dari empat bersaudara. Memulai pendidikannya di TK Negeri Merdeka Timur kemudian



melanjutkan ke SDN Gambir 01 Pagi. Setelah tinggal dan besar di Jakarta selama 12 tahun, ia melanjutkan pendidikannya ke sebuah Pesantren di Jawa Timur yakni Pesantren Tebu ireng Jombang untuk bersekolah di SMP A.Wahid Hasyim Tebu ireng dan SMA A.Wahid Hasyim Tebu ireng. Walau nilai IGCSE nya sangat memprihatinkan, namun ia sangat bersyukur karena bisa mendapat banyak pelajaran dan pengalaman selama di sana. Setelah 6 tahun di lalui di pesantren, ia kembali ke Jakarta untuk melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah dengan program studi Hukum Keluarga yang saat ini sedang menduduki semester 7 (bismillah cepet wisuda y g y).

Memiliki ketertarikan dengan dunia pendidikan anak-anak. Pernah menjadi volunteer (relawan) sebagai tenaga pengajar di Yayasan Rumah Sandar, yakni sebuah lembaga non profit di bidang pendidikan yang memberikan fasilitas mengajar gratis untuk anak-anak panti asuhan di seluruh Indonesia. Kemudian saat ini sedang memanfaatkan waktu luang dengan menjadi tutor privat di beberapa lembaga bimbingan yang memfokuskan pengajaran untuk anak usia dini dengan sistem fun learning. Pernah internship di Pengadilan Agama Jakarta Pusat yang kemudian memantik ketertarikannya untuk bercita-cita menjadi Paniteradan Mediator. But, wait! Update terbaru untuk cita-cita saat ini kabarnya ia ingin menjadi Notaris. People change so fast, isn't it?



Muhammad Rakha Rahmansyah
Anggota Divisi PDD

Akrab dipanggil "Rakha" ini adalah Pemuda Ibukota kelahiran Jakarta tanggal 31 Juli 2001. Dia merupakan anak ke 2 dari dua bersaudara. Domisili saat ini berada di Kota Jakarta Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, Kelurahan Pondok Pinang. Saat ini, tepatnya di tahun 2022, Dia sedang menempuh pendidikan Jenjang S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, tepatnya Program Studi Ilmu Perpustakaan Semester 7. Dia memiliki ketertarikan dan hobi tersendiri dalam dunia Olahraga, dimana Olahraga yang saat ini sedang dia minati adalah Sepakbola, Futsal, dan Badminton. Dia saat ini memiliki cita-cita menjadi orang yang dapat bermanfaat bagi orang banyak, salah satunya menjadi Pustakawan yang berguna sesuai dengan latar pendidikannya saat ini

Amelia Fauziah
Anggota Divisi PDD

Biasa dipanggil Amel, Melia, Nyameng, Amew, dll. Memiliki hobi menggambar, belajar bahasa asing, dan main game. Ia lumayan mahir memainkan biola. Ia lahir di Kota Tangerang pada tanggal 13 Februari 2001, dimana anak kedua dari dua bersaudara yang merupakan keturunan Betawi Tulen. Berpendidikan di SMPIT Darul Hasan, MAN 10 Jakarta, dan kini



melanjutkan studinya di UIN Jakarta sebagai mahasiswi jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum. Pada saat SMP ia menjuarai Lomba cerdas cermat bahasa arab dan lomba baris-berbaris pasukan inti serta mengikuti lomba siswa teladan tingkat Tangerang , pada saat MAN ia mengikuti eskul Band dan KIR, Aktivitas di luar kuliah ia juga berpengalaman mengikuti organisasi (HMPS Hukum Ekonomi Syariah) sebagai Pubdekdok, dan organisasi luar kampus yaitu SELSMIT sebagai Pubdekdok. Ia adalah owner dari online shop @nabeelathelabel.id dan bercita-cita sebagai pembisnis dan jaksa.



Amanda Sakinah Faradilla

Kordinator Divisi Konsumsi

lahir di Jakarta pada tanggal 31 Desember 2000 (21 tahun). Anak pertama dari dua bersaudara yang merupakan keturunan Betawi, Jawa, dan Sunda dari Bapak Slamet Riyadi dan Ibu Kusmiyati. Memulai pendidikan di TK As-Salam, SDN Pademangan Barat 08 Petang, SMPN 42 Jakarta, SMAN 10 Jakarta, dan kini melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai mahasiswa Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi. Saat SMP pernah menjabat sebagai anggota OSIS sebagai divisi bela negara, pada saat kelas 10 dan kelas 11 pernah mengikuti OSN biologi di SMAN 10 Jakarta dan kimia di SMAN 35 Jakarta, dan pada saat kelas 12 pernah mengikuti olimpiade bahasa Jepang di SMAN 49 Jakarta. Memiliki cita-cita sebagai PNS dan laboran. Hobi menyanyi, menggambar, dan membaca komik.

Zulia fatmi
Anggota Divisi Konsumsi

Biasa di panggil kaliok, liok, dan lia, lahir di silaping pada tanggal 6 mei 2001. Anak ketiga dari tiga bersaudara dan anak perempuan satu-satunya. Saya berasal dari Sumatra Barat, tepatnya di Silaping Kec.Ranah Batahan, Kab. Pasaman Barat. Memulai pendidikan di TK ABA, SDN 16 Ranah Batahan, Mts Muhammadiyah Silaping, SMA N 1 Pasaman, dan kini sedang duduk di bangku perkuliahan semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai mahasiswa Jurusan Agri bisnis, Fakultas Sains dan Teknologi. Pada saat Mts tepatnya pada kelas 8 dan 9 saya pernah ikut bergabung dalam osis dan saya menjabat sebagai bendahara, mulai dari kelas 7 saya sangat aktif mengikuti kegiatan pramuka dan di pramuka saya menjabat sebagai ketua. Di SMA saya pernah mengikuti lomba OSN biologi tingkat kabupaten.





Salsabila Nurhanifa

Anggota Divisi Konsumsi

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, perkenalkan nama saya Salsabila Nurhanifa biasa dipanggil Hani atau Salsa. Ya Hani adalah panggilan saya dari kecil hingga saya sekolah di madrasah aliyah, sedangkan Salsa adalah panggilan teman-temansaya di bangku kuliah. Saya lahir di Depok, tanggal 26 oktober tahun 2000. Saya merupakan lulusan dari TK Pertiwi 3, MIT Nurul Iman Depok, MTs N 2 Jakarta, dan MAN 7 Jakarta. Saat ini saya sedang mengenyam pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Hobi saya adalah menyanyi dan bermain bulu tangkis. Selain itu, saya juga tertarik dalam membaca artikel ataupun menonton hal-hal yang berkaitan dengan karakter manusia.

Idham Romadhon

Anggota Divisi Konsumsi

Terlahir dari keluarga yang tinggal di pelosok desa di sumatera utara, dari keluarga sederhana, menjadikannya harus berjuang lebih keras untuk masa depan, dalam status "perintis" bukan "pewaris". Anak kedua dari 3 bersaudara ini diberi nama Idham Romadhon, dilahirkan Rabu, 29 November 2000. Idham bertekad untuk berkuliah di pulau Jawa,



walaupun pada awalnya orang tua tidak izin untuk berkuliah di pulau Jawa, dengan tekad kuat itu terejawantahkan dengan saat ini beliau berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pastinya dengan tekad membujuk rayunya sehingga restu dan ridho itu didapatkan. Jurusan hukum keluarga, Fakultas syari'ah dan hukum menjadi pilihan, ini merupakan awal cita menjadi nyata. Sebelum berkuliah, ia menempuh pendidikan SDN No.112324 Pinang Lombang, MTs N 2 Rantauprapat, kemudian MAN Asahan. Sejak SD hingga SLTA ia bersekolah di kabupaten yang berbeda. Memang anak ini sukanya berpindah pindah Hingga sekarang berkuliah di beda pulau. Selain berkuliah, kegiatan sehari sehari beliau ialah aktif di organisasi primordial, yaitu Himpunan Mahasiswa Labuhanbatu raya jakarta.

Lampiran-Lampiran



KULIAH KERJA NYATA 150 MINDSET ELANG
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Kp. Pondokragi, Desa Pisangan Jaya, Kec. Sepatan,
Kab. Tangerang, Prov. Banten 13320,
Email: kkn150@uinjkt.ac.id, Telp: 081282390880

Nomor : 021/MWJKN-MIND.ELV/11/22
Lampiran : 1 (Satu)
Perihal : Undangan Penyuluhan Saungng

Tangerang, 10 Agustus 2022

Kepada Yth. Dosen Pembimbing Lapangan
Bapak Zulfandri, M.M.S.I
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wz.Wz

Dengan hormat,

Kami sampaikan semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat
wal'afiat dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

Selanjutnya kami dari Kelompok 150 KKN UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta bermaksud mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada kegiatan
Penyuluhan Saungng yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Sabtu, 13 Agustus 2022
Waktu : Pukul 14.00 - selesai

Tempat : Aula Bala Desa Pisangan Jaya

Demikianlah Surat Undangan ini kami sampaikan. Besar harapan kami
agar Bapak/Ibu bersedia hadir dalam kegiatan ini. Atas perhatian dan
ketersediaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wz.Wz

Hormat kami,

KKN KEL 150 MINDSET ELANG
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2022

Ketua Kelompok 150

Sekretaris Kelompok 150

Muhammad Khairul Anam
NIM. 11190360000081

Muzayyid
NIM. 11190810000124

Lampiran I Surat Keluar dan Sertifikat



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Dengan bangga diberikan kepada :

Eva Dwiyanti Lestari, S.K.M

Sebagai Narasumber dalam Kegiatan "Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih & Sehat" Program Kegiatan KKN UIN Jakarta 2022
SDN Sarakan 05, Desa Pisangan Jaya
22 Agustus 2022

KETUA KKN 150

M. KHAIROL ANAM

UIN SY SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Kp. Bendungan Dua, Kecamatan Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, 13132
Email: mbst@uin-sy.ac.id, mbst@cc.uin-sy.ac.id, Telp. 081282299880

Nomor : 03/B.KKN-MIND-EL-VII/22
Lampiran :
Perihal : **UNDANGAN**

Ciptat, 23 Juli 2022

Kepada Yth:
Kepala Dusun Tangga 00 Kampung Bendungan Desa Pisangan Jaya
D:
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji serta syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kita begitu banyak nikmat sehingga kita bisa memajukan tanah mulla demi kemajuan bangsa. Sehingga akan diselenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Kampung Bendungan Desa Pisangan Jaya, kami dari kelompok KKN 150 mengundang Bapak/Ibu dalam Pembukaan KKN yang Insya Allah akan diadakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 26 Juli 2022

Waktu : 09:00 WIB - Selesai

Tempat : Majelis Ta'lim Jam'at Ariz, Kp Bendungan, RT 003/008 Desa Pisangan Jaya

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat kami,

Ketua Kelompok 150

Sekretaris Kelompok 150

M. Khairul Anam
NIM. 1119036000081

M. Anwarahza
NIM. 1119018000124

Kp. Bendungan, Desa Pisangan Jaya, Kec. Sepatan,
Kab. Tangerang, Prov. Banten, 13132
Email: mbst@uin-sy.ac.id, Telp. 081282299880

Nomor : 039/B.KKN-MIND-EL-VII/22
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : **UNDANGAN**

Tangerang, 24 Agustus 2022

Kepada Yth,
Dewan Pembina Lapangan KKN Kelompok 150 UIN Jakarta
D:
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji serta syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kita begitu banyak nikmat sehingga kita bisa membangun tanah mulla demi kemajuan bangsa. Sehingga akan diselenggarakan **Penutupan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**, kami dari kelompok KKN 150 mengundang Bapak/Ibu dalam acara yang diadakan pada:

Hari, Tanggal : Kamis, 25 Agustus 2022

Waktu : 09:00 WIB - Selesai

Tempat : Balai Desa Pisangan Jaya

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran acara ini, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat kami,

Ketua Kelompok 150

Sekretaris Kelompok 150

M. Khairul Anam
NIM. 1119036000081

Huda Kamalihan
NIM. 1119051800026

Dengan ini kami menyatakan bahwa semua tulisan yang ada di Buku Laporan Hasil Kegiatan PpMM 2022 Kelompok 150 adalah benar telah bebas dari plagiasi atau penjiplakan. Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka kami bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ciputat, 8 Oktober 2022



Mengetahui,

Doses Pembimbing

Zulfiandri M.M.S.I

NIP. 197001302005011003

Kesimpulan

DENGAN INI KAMI MENYATAKAN BAHWA BUKU LAPORAN HASIL KEGIATAN KKN-PpMM 2019 KELOMPOK 069 TELAH DIVERIFIKASI DAN DINYATAKAN : SESUAI / TIDAK SESUAI DENGAN BUKU PANDUAN, BAIK KESESUAIN ISI MAUPUN TEKNIS PENULISAN.

Ciputat, 8 Oktober 2022

Verifikator Kesesuaian

Konten Nama_tanda tangan

Nama Mir'atuzzahra Tanda tangan _____

Nama Hafidz Ramadhan Tanda tangan _____

Mengetahui

Catatan Dosen

Pesan dan Kesan Masyarakat

JARO UTA, TOKOH MASYARAKAT

"Saya merasa senang dengan hadirnya adik-adik Mahasiswa UIN Jakarta. Kami merasa terbantu dalam proses kebersihan lingkungan yang kebetulan kondisi lingkungan daerah sini banyak sampah yang di bidang sembarangan. Pesan Saya tetap semangat dalam menggapai cita-cita kalian."

USTADZ FUDHOLI, TOKOH AGAMA

"Banyak nilai positif yang dibagikan Mahasiswa KKN dari UIN Jakarta kepada pesantren dan kampung kami. Saya mengucapkan terima kasih, dan semoga adik-adik KKN merasakan sinergi spiritual, energi untuk terus-menerus mencari ilmu, dan semangat untuk menebar kebaikan."

HERMANSYAH, JURNALIS DESA

"Sebagai jurnalis, Saya berharap semoga dengan kehadirannya dapat memberikan motivasi bagi anak-anak Kampung Bendungan dalam menuntut ilmu sampai jenjang perguruan tinggi."

